

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL BERBASIS
POWTOON DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 3
LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
RIA RITWANI
NIM 22531120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

di

Curup

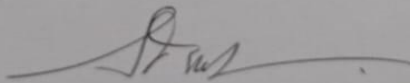
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Kiti Nurhayati mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti”** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Curup, Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

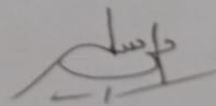
Curup, April 2026

PEMBIMBING I



Dr. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 196202042000031004

PEMBIMBING II



Dr. Arsil, M. Pd
NIP. 196709191998031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Ritwani

Nim : 22531120

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana dalam perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi yng sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Curup, April 2026

Penulis

Ria Ritwani
NIM 22531120





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **736**/In.34/F.T/PP.00.9/07/2026

Nama : **Ria Ritwani**
Nim : **22531120**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbasis Powtoon dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Lubuklinggau**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 22 Juni 2026**
Pukul : **13.30 s/d 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Saidil Mustar, M. Pd
NIP 19620204 200003 1 004

Sekretaris,

Dr. Arsil, M. Pd
NIP 19670919 199803 1 001

Penguji I,

Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19690504 199803 1006

Penguji II,

Dr. Amrullah, M. Pd. I
NIP 19850328 202012 1 001

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah**

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP 19701107 200003 2 004

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alikum Warahmatullahi. Wabarakkatuh.

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala.* karena berkat Rahmat dan karunianya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini, dan penulis dapat menyelesaikan dengan waktu yang diinginkan. Sholawat beriring salam tak lupa penulis curahkan kepada jujungan kita nabi besar nabi agung Muhammad *Sollallahu Alaihi Wasallam* semoga dengan kita selalu melantunkann sholawat dan mengingat beliau kita mendapat syafa'atnya di yaumul kiyamah nanti, aminn allahummah aamiin.

Penelitian ini penulis susun dalam rangka guna memenuhi persyaratan serta tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan guru agama islam Adapun skripsi ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 3 Lubuklinggau”**. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M. Pd selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.pd.I., M. Hum. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Sagiman, M.kom selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari S.Ag., M. pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.pd.I. Sselaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

7. Ibu Dr. Dina Hajjah Ristianti, S.pd., M.pd., Kons selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Ibu Selvi Pransiska, M. Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup dan selaku Pembimbing Akademik
9. Bapak Dr. Saidil Mustar, M. pd, selaku pembimbing I yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dr. Arsil, M. Pd, selaku pembimbing II yang sabar sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak dan ibu dosen sebagai pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan
12. Dosen dan staf karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam masa kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru SMA Negeri 3 Lubuklinggau yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada siswa siswi kelas XI 1 – XI 4 SMA Negeri 3 Lubuklinggau.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Amiin Allahumma Amiinn.*

Curup, April 2026

Penulis

Ria Ritwani

NIM.22531120

MOTTO

Perbaiki ibadah, bukan sebuah “alat” tapi “sebagai tembat bersandar”

Berdoalah,” bukan untuk mengontrol masa depan” tapi untuk
menyerahkan” kecemasan”

Sujud,” bukan untuk memaksa keadaan berubah”. “Tapi untuk
menguatkan diri, apapun hasilnya”

__datanglah pada tuhan, bukan untuk menukar, tapi untuk tinggal__

Najwa Syafa

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah hirobil alamin, Terima kasih puji syukur kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas karunia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran yang engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang banyak berjasa, mendukung, dan selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini selesai dengan waktu yang saya harapkan.

Sholawat beserta salam, semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar *Muhammad Sollallahu Alaihi Wasallam*, beserta keluarga dan para sahabat. Sedikit keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih atas dukungan dan doa kepada keluarga dan sahabat yang memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi. Maka penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Sayuti dan Ibu Sunarsih mereka bukan orang tua yang memiliki gelar dibelakang namanya tapi mereka mengusahakan pendidikan anak-anaknya agar memiliki gelar, terimakasih bapak yang selalu mengusahakan segala hal dan mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat. Dan untuk ibuku yang cantik, wanita kuat terimakasih atas dunia yang indah ini. Terimakasih bapak dan ibu untuk setiap hal-hal atas pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
2. Untuk kakak ku Kiki Gustama terimakasih sudah menjadi kakak yang selalu ada, mendukungku dengan cara yang sederhana tapi berarti dan terimakasih sudah menjadi sosok yang hebat. Penulis sangat berterima kasih, atas dukungan dan segala bentuk bantuan baik materi atau moril kepada penulis dan doa yang tak pernah putus diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan tanpa kakak gak akan bisa sampai titik ini.

3. Terimakasih untuk adikku Dini terimakasih atas doa,dukungan dan selalu sabar dan pengertian dan selalu memberi semangat selalu membantu dan menemani saat proses penelitian terimakasih atas doa dan dukungannya dan taeruntuk adikku yang ketemui di tanah rantau Ranitri Utami, yang tumbuh bersama ditanah rantau terimakasih atas dukungan,doa, dan selalu menjadi sosok pendengar yang baik dan menjadi saksi dari cerita tawa dan tangisan,terimakasih telah menjadi bagian teridah dari kisah rantauku.
4. Terimakasih untuk wak Tii, wak Imun, mbak Elok,kak Rosi,mbak Nurul,yang selalu memberikan dukungan,motivasi,do'a dan nasehat-nasehat baik. Penulis sangat berterima kasih,atas dukungan dan segala bentuk bantuan baik materi atau moril kepada penulis dan doa yang tak pernah putus diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan terimakasih sudah menjadi rumah kedua.Terimakasih untuk keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat baik yang membantu penulis untuk terus ssemangatt.
5. Keluarga besar Ma'had al jami'ah IAIN Curup,seluruh Ustad, Ustazah dan seluruh mahasantri yang senangtiasa membagikan ilmu,nasihat dan keteladan dan teruntuk teman-temanku dan adik-adikku terkhusus mahasantri hafsah yang tidak bisa penulis tulis satu persatu tapi kalian semua adalah saudara rantauku terimakasih untuk kebersamaan dukungan dan doa dan terimakasih kenangan indah asrama hafsah. Terkhusus terimakasih teruntuk kamar 25,Indah,Izul,Sima, Citra terimakasih kebersamaan,tawa,canda sehingga menghibur penulis dan menemani suka duka dalam menyelesaikan pendidikan terikasih saudara rantaukuu.
6. Kepada teman -teman seangkatan 2022 PAI B terutama teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang besar dalam perjalanan dan menjadi saksi dalam kesungguhan dalam belajar,Teman-teman KKN Desa Kali Padang,dan teman-teman PPL SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

7. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah berjuang dan bertahan sampai di titik ini dengan perjalanna yang pajang dan tidak mudah tapi yakin bahwa semuanya hanya butuh waktu untuk selesai dan mulai, untuk diriku lebih kuat lagi dan tetap semangat ini bukan akhir tapi awal untuk memulai.

ABSTRAK

RIA RITWANI, NIM.(22531120) “Pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Lubuklinggau, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pendidikan PJBL berbasis powtoon apakah mempengaruhi suatu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai serta budi pekerti siswa-siswi SMA Negeri 3 Lubuklinggau. Latar belakang penelitian ini berdasarkan riset mengenai motivasi belajar siswa yang terkategori rendah dalam proses pendidikan PAI serta budi pekerti yang dipengaruhi oleh pemakaian model pendidikan yang kurang inovatif kondisi tersebut menuntut adanya inovasi pembelajaran agar siswa lebih aktif dan termotivasi. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti memberikan alternatif yang digunakan pada tahapan pembelajaran diawali dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon yang memadukan pembelajaran berbasis proyek dengan media audiovisual yang menarik, bertujuan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara korelasional. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa- siswi XII-XI4 dengan jumlah keseluruhan 134. Penelitian menggunakan instrumen berupa angket motivasi belajar terdapat 17 item dan 13 item untuk model pembelajaran PJBL berbasis powtoon, sebelumnya telah di uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,872 untuk variabel motivasi belajar dan 0,895 untuk variabel model pembelajaran PJBL berbasis powtoon sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam menunjang motivasi belajar siswa, melihat data yang berdistribusi normal dan kedua variabel linier, dengan memperoleh nilai signifikansi $0,983 >$ taraf signifikasi 5% atau 0,05 dengan nilai r_{tabel} 0,195, bahwa nilai dari hasil korelasi menunjukkan terdapat korelasi dan pembiasaan antara kedua variabel, pada nilai R Square sebesar 0,966 atau 96,6% yang menunjukkan kontribusi yang besar dengan 0,034% dipengaruhi faktor lain. Dari nilai penelitian diatas, kesimpulan bahwasanya model pembelajaran pjbl berbasis powtoon dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Powtoon, Motivasi Belajar*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasih Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Motivasi belajar Siswa (variabel Y).....	13
B. Model Pembelajaran Project Based Learning	19
C. Powtoon.....	38
D. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	44
E. Hubungan Variabel X dan Variabel Y.....	46
F. Kerangka Pikir Penelitian	48

G. Hipotesis penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Metode Dan Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan waktu	51
C. Populasi dan Sempel.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Annalisis Data	54
F. Teknik Pengambilan Data.....	59
G. Instrument Penelitian.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A. Temuan Umum.....	78
B. Hasil Penelitian.....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
D. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V PENUTUP.....	103
A Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	113
BIODATA PENULIS.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Kelas XI di SMA N 3 Lubuklinggau	51
Tabel 3. 2 Sampel Kelas XI di SMA N 3 Lubuklinggau	52
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	60
Tabel 3. 4 Indeks Validitas isi.....	67
Tabel 3. 5 Hasil indeks kesepakatan ahli mengenai validitas angket	67
Tabel 3. 6 Rekapitulasi validitas isi angket.....	68
Tabel 3. 7 Hasil Rekap Validitas isi.....	70
Tabel 3. 8 Hasil uji reliabilitas variable X dan Y	72
Tabel 3. 9 Skla likert	73
Tabel 3. 10 Hasil uji reliabilitas variabel Y	75
Tabel 3. 11 skalah likert model pembelajaran PJBL.....	76
Tabel 3. 12 Instrumen variable (Y) motivasi belajar	76
Tabel 3. 13 Hasil uji reliabilitas model	77
Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	80
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik Berdasrkan Jenis Kelamin	82
Tabel 4. 3 Tenaga Pengajar Guru Mata Pelajaran.....	83
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi motivasi belajar	85
Tabel 4. 5 Katagori Motivasi Belajar	85
Tabel 4. 6 Distribusi Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon.....	88
Tabel 4. 7 Katagori model pembelajaran pjbl berbasis powtoon.....	88
Tabel 4. 8 Rangkuman Perhitungan Statistik dasar	89
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas	92
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas.....	92
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linieritas.....	93
Tabel 4. 13 Hasil Uji	95
Tabel 4. 14 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	96
Tabel 4. 15 Indek Korelasi Product Moment	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Langkah-Langkah Membuat Powtoon	42
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	49
Gambar 4. 1 Histrogram Motivasi Belajar.....	86
Gambar 4. 2 Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	113
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	122
Lampiran 3. Tabulasi Data.....	125
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas.....	130
Lampiran 5. Menentukan Interval Kelas.....	145
Lampiran 6. Surat Pernyataan Validator	148
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian	151
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian	152
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran 10. SK Pembimbing.....	154
Lampiran 11. R-Tabel	155
Lampiran 12. T-Tabel	158
Lampiran 13. R-Product Moment	161
Lampiran 14. Dokumentasi Lapangan	162
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	164
Lampiran 16. Surat Selesai Penelitian	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran suatu inti dari peletakan bahwa dasar nilai-nilai peradaban budaya manusia di dunia, membentuk kepribadian manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang mengabdikan diri pada Allah SWT.¹ Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan mengembangkan karakter bangsa yang bernilai guna mewujudkan peserta didik menjadi manusia yang berakal dan manusiawi bagi kehidupan nasional sebuah peradaban². Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keahlian, kempaunan manusia.

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membantu individu memaksimalkan keahlian mereka lewat kegiatan belajar. Kegiatan belajar dan pendidikan tidak dapat dipisahkan sebab kedua aspek ini saling terpaat satu sama lainnya. Ini sejalan dengan definisi yang termaksud pada UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan tersusun menciptakan lingkungan pembelajaran serta proses belajar supaya siswa secara aktif dapat meningkatkan potensi mereka untuk memiliki pemahaman spiritual yang berhubungan dengan agama, kemampuan pengendalian diri, serta berkontribusi pada masyarakat, bangsa.

Menjadi poin penting dalam pembelajaran adalah keinginan belajar peserta didik. Dorongan untuk belajar adalah semua hal yang dapat memberikan dorongan atau semangat kepada orang yang sedang belajar, agar mereka lebih bersemangat untuk mencapai hasil yang lebih baik. Setiap orang memiliki motivasi

¹ Arya Hasan As'ari, 2022, Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam," n.d. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No.4. Hal. 179.

² Andita Putri Surya et al., "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga." Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala jurnal pesona. Dasar 6, no. 1 (2018) 41-54. Hal. 42.

alami yang membuat mereka ingin berusaha untuk menjadi lebih baik dalam apa yang mereka lakukan. Semangat belajar yang besar biasanya berhubungan pada pencapaian akademis yang lebih sukses, partisipasi yang lebih aktif dalam proses belajar, serta pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang lebih banyak. Sedikitnya atensi belajar siswa bisa mempengaruhi belajar siswa serta aspek yang pengaruhi keberhasilan tersebut merupakan gimana model pendidikan yang ditetapkan, serta bagaimana guru merancang serta melakukan strategi pendidikan. Buat mendukung atensi dari peserta didik untuk belajar guru membutuhkan persiapan baik dari modul yang kreatif serta inovatif serta cocok dengan kebutuhan serta kemampuan siswa dengan memakai model pendidikan yang menarik, gampang dimengerti, tidak rumit dan tidak membingungkan, serta relevan serta konteks pendidikan.

Motivasi adalah salah satu hal penting yang pengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai keinginan belajar yang besar umumnya memperoleh hasil akademik yang lebih baik, sebaliknya siswa yang tidak sangat termotivasi cenderung tidak menggapai hasil optimal. Besar atau kecilnya motivasi dapat mempengaruhi semangat serta usaha seorang dikala belajar, yang kesimpulannya mempengaruhi pada hasil yang didapatnya. motivasi kerap digunakan buat menampilkan keberhasilan ataupun kegagalan seorang. Secara universal, para pakar yakin kalau teori motivasi sangat terpaut dengan hal- hal yang mendesak serta memusatkan perilaku seorang. Keterlibatan seorang dalam kegiatan umumnya dipicu oleh kebutuhan tertentu yang jadi alibi mereka turut dan ikut serta dalam proses pembelajaran.

Rendahnya Minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam cenderung masih rendah, yang disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, pada era saat ini, banyak siswa memandang Pendidikan Agama Islam sebagai sesuatu hal kurang penting dan kurang relevan. Kedua, terkait dengan kemampuan guru, termasuk penguasaan materi, pemilihan pendekatan pembelajaran, metode pengajaran, dan penggunaan media penunjang. Ketiga, banyaknya model dan strategi pengajaran yang monoton, di mana peran guru sepenuhnya mendominasi proses belajar mengajar. Selain itu, penyampaian

materi secara terlalu teoretis dan abstrak, ditambah dengan kurangnya contoh konkret dari guru, juga memperburuk kondisi tersebut.³

Menurut Wina Sanjaya, motivasi berperan penting dan selalu berubah pada saat proses guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Beliau menjelaskan bahwa kurangnya nilai akademik siswa biasanya bukan karena keahlian mereka kurang, melainkan karena kurangnya semangat belajar. Jika tidak ada motivasi, keahlian siswa tak akan mengalami perubahan pada proses pembelajaran sepenuhnya. Pada tahapan kegiatan pembelajaran tradisional yang bertahan menggunakan cara mengajar penyampaian materi secara langsung, motivasi sering kali diabaikan dan kurang diperhatikan oleh guru. Situasi seperti ini menjadikan tahapan pembelajaran berjalan kaku dan searah, akibatnya menyulitkan siswa untuk memahami materi secara mendalam—akibatnya, prestasi belajar mereka menjadi minim. Di sisi lain, pendekatan pembelajaran kontemporer sebenarnya menempatkan motivasi sebagai elemen kunci mendorong antusiasme peserta didik untuk belajar. Pada dasarnya, motivasi belajar mengacu pada kekuatan internal memberi mendorong seseorang untuk bertindak sebagai cara mencapai tujuan yang mereka cita-citakan dalam pembelajaran.⁴

Dari analisis yang dilakukan, peneliti menyakini bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah dirumuskan. Motivasi ini tidak muncul dengan sendirinya; sebaliknya, guru memiliki peran yang signifikan dalam merangsang antusiasme siswa untuk belajar. Adanya motivasi memberikan arahan dan dorongan bagi siswa, sehingga mereka memahami materi mana yang perlu dikuasai. Motivasi belajar pada dasarnya muncul dari keinginan siswa sendiri mau terlibat dalam proses tersebut. Sebab, kombinasi dorongan internal (instrinstik) dan eksternal (ekstrinstik) perlu dikembangkan pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai seoptimal mungkin.

³ Minat Berkarir and DI Lembaga, "*Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Lembaga pendidikan*," 2023

⁴ Sunarti Rahman, "*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*," *Merdeka Belajar*, no. November (2021): 289-302

Pembelajaran PJBL merupakan model yang memberikan ruang kepada siswa untuk mengelolah dan mengembangkan proses belajar yang melibatkan proyek kolaboratif.⁵ Pembelajaran dengan proyek adalah kegiatan yang sangat berpotensi dimana peserta didik dapat menyusun, menyelesaikan masalah, memberikan keputusan serta melakukan investigasi.⁶ Pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang kepada siswa untuk bekerja secara individu. Selain itu, Pendekatan PJBL ini mampu memotivasi siswa agar memanfaatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki, sekaligus membuka peluang untuk memperdalam pemahaman lewat pemecahan masalah dan kegiatan penyelidikan. Fokus utamanya adalah pembelajaran kontekstual melalui aktivitas yang rumit, di mana siswa mendapatkan pengalaman belajar autentik berdasarkan produk yang mereka hasilkan dalam proses berbasis Powtoon.

Powtoon adalah web yang bisa digunakan guru agar bisa mengajar secara lebih kreatif dan inovatif. Pendapat Graham powtoon merupakan softwer online yang inovatif dan sederhana, yang dapat membuat animasi yang menarik hanya menggunakan web powtoon. Dilingkungan sekolah, powtoon sebagai alat mempermudah guru menyampaikan materi pelajara pada siswa. Web ini yang diakses melalui online atau diunduh dalam format MP4(video). Pada dasarnya powtoon media pembelajaran interaktif yang menggabungkan elemen audio dan visiuial memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyajikan materi yang sulit dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Tujuan utama pendidikan agama islam suatu tahapan yang sadar sebagai cara untuk membentuk kepribadian individu yang beriman dan taat kepada Allah SWT, sambil memiliki cita-cita yang mulia. Secara lebih khusus, pendidikan agama islam adalah tahapan yang sadar untuk membimbing peserta didik melalui pendekatan yang sistematis dan dapat diterapkan, sehingga mereka mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam yang pada akhirnya

⁵ Susanto, "Pengaruh Model Project Based Learning (PIBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X DI SMK PGRI4 Bandar Lampung," Journal of Chemical.Information and Modeling (2016)

⁶ E E Junaedi Sastradiharja and Fina Febriani, "Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Leaming) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa

mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁷ Namun, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kurang menarik, justru membuat siswa cepat merasa bosan selama proses pembelajaran, karena mereka cenderung tetap diam saat mendengarkan dan menjadi pasif sementara guru lebih aktif dalam menyampaikan materi. Selain itu, dalam pembelajaran daring, di mana siswa tidak berada di bawah pengawasan langsung guru, mereka mengikuti pola pembelajaran yang sama setiap hari tanpa memiliki teman untuk berdiskusi dan bertukar gagasan; hal ini dapat menyebabkan berkurangnya motivasi belajar siswa.

Al-Qur'an pada Surah An-Nahl ayat 125 secara eksplisit memerintahkan umat untuk menjalankan da'wah dan pengajaran dengan pendekatan yang bijaksana, lemah lembut, dan sabar. Hal ini menekankan pentingnya menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan hati yang tulus dan murni. Sebagaimana Q.S. An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Seruhlah (manusia) ke jalan tuhan dengan hikmah dan pembelajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhammu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-nyadan dia (pula) yang tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat diatas bahwasanya Allah SWT bahwa setiap individu untuk bertakwa, membimbing kebaikan, musyawarah dengan menggunakan cara yang baik. Guru mengajar dan memdidik dan menyampaikan materi merupan suatu dakwa atau seruan kebaikan. Proses pengajaran guru menyampaikan, menjelaskan, materi yang disampaikan harus mudah dipahami oleh siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk menunjang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik agar mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model

⁷ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), Hlm 5

pembelajaran pjbl yang berbasis powtoon dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Model Project Based Learning melibatkan kegiatan seperti memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan inkuiri, dan menghasilkan karya. Siswa diharapkan konsentrasi pada masalah atau pertanyaan tertentu sebagai alat mereka memahami konsep dan prinsip yang terkait. Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan semangat belajar dan keterampilan dalam memecahkan masalah.⁸

Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 3 Lubuklinggau ditemukan bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pai terdapat guru menggunakan pjbl tetapi tidak terlalu fokus dalam proses pembelajaran sehingga kurang maksimal. Menggunakan model PJBL akan tetapi masih menggunakan poster sebagai hasil proyek siswa, sehingga belum dapat maksimal dalam proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian menggunakan model PJBL berbasis Powtoon untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep. Proyek yang dihasilkan oleh siswa berupa infografis yang mana akan lebih mudah dalam menyederhanakan informasi sehingga membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu peneliti ingin melihat lebih lanjut mengenai **"Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lubuklinggau."**

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi pokok masalah yang ada pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh ketika guru mengajar menggunakan model pembelajaran project-based learning berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁸ Syafira Atika Suri, "*Penerapan Model Pembelajaran PJBL terhadap Kreativitas Siswa Kelas XI SMA N 1 Pujud Pada Mata Pelajaran Geografi*", Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2024.

2. Diduga terdapat pengaruh pada proses belajar siswa ketika pembelajaran project-based learning berbasis powtoon diterapkan di SMA Negeri 3 Lubuklinggau.
3. Diduga terdapat dampak dari penggunaan model pembelajaran project-based learning berbasis powtoon terhadap motivasi belajar siswa
4. Diduga kurangnya kreativitas siswa dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.
5. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengaruh model pembelajaran project-based learning berbasis powtoon pada motivasi belajar siswa.
6. Diduga profesionalitas guru berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Diduga terdapat pengaruh model pembelajaran project-based learning berbasis powtoon secara stimulus terhadap motivasi belajar siswa.
8. Diduga minimnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
9. Diduga terdapat dampak dari penggunaan media pembelajaran powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
10. Diduga terdapat kemajuan yang meningkat pada motivasi belajar siswa apabila menggunakan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, sehingga peneliti membatasi lingkup penelitian pada bagian pembelajaran, model pembelajaran project-based learning yang berbasis powtoon (x) dan motivasi belajar (y) pada penelitian dilakukan di SMS NEGERI 3 LUBUKLINGGAU pada kelas XI mata pelajaran pai dan budi pekerti berbasis powtoon menggunakan model pembelajaran PJBL yang berfokus untuk melihat motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi model pembelajaran PJBL berbasis powtoon di SMA Negeri 3 Lubuklinggau?
2. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa di SMA N 3 Lubuklinggau?

3. Apakah model pembelajaran pjbl berbasis powtoon berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Lubuklinggau?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis penggunaan model pembelajaran project-based learning (PJBL) berbasis powtoon dalam menunjang motivasi belajar siswa.
- b. Menganalisis pengaruh Model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) berbasis Powtoon dalam mata pelajaran pai dan budi pekerti SMA Negeri 3 Lubuklinggau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah keilmuan terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran inovatif, khususnya aplikasi Powtoon, dalam konteks pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sebagai sumber dan landasan bagi peneliti berikutnya yang relevan, terutama dalam mengkaji lebih dalam tentang kreativitas siswa atau pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Memberikan opsi untuk guru dengan menggunakan model dan media belajar yang inovatif (PJBL berbasis Powtoon) untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, efektif, dan bervariasi, sehingga membantu guru dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti.

2) Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan kolaborasi, keterampilan digital mereka melalui pembuatan karya berbasis video animasi.

3) Bagi siswa

Memberikan saran positif bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta mendorong penggunaan teknologi secara optimal dalam kegiatan belajar-mengajar.

4) Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi dan data empiris yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut atau implementasi program pendidikan serupa di masa depan.

F. Kajian Terdahulu

1. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kreativitas Siswa. Peneliti: Hadiatul Rodiya (2021). Tujuan Penelitian: melihat pengaruh model pembelajaran pjbl terhadap kreativitas siswa SDN 4 Denggen dan SDN 2 Kelayu Utara. Metode Penelitian: menggunakan metode eksperimen dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket dan lembar observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Project Based learning* (pjbl) terhadap kreativitas siswa.

Berdasarkan deskripsinya, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada pengaruh Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas siswa, serta metode, lokasi, waktu, dan subjek penelitian. Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak model Project Based Learning (PjBL) berbasis Powtoon dalam memotivasi pembelajaran siswa. Kesamaannya adalah penggunaan model Project Based Learning (PjBL) sebagai variabel X di kedua penelitian.

2. Pengaruh Media Powtoon Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa. Peneliti: Sulaiman dkk (2023) Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengamati proses belajar menggunakan media powtoon, untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media powtoon, untuk menilai pengaruh penggunaan media powtoon terhadap hasil belajar

siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media powtoon terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan: penerapan media powtoon berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, media powtoon memiliki pengaruh yang signifikan media powtoon terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai, peran media dalam proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa ditemukan perbedaan yang membedakan penelitian sebelumnya adalah pengaruh model pembelajaran powtoon dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, metode, tempat, waktu, serta objek penelitian. Sebaliknya penelitian ini meneliti perubahan model pembelajaran berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media powtoon.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (pjbl) Bantuan Media Powtoon Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik. Peneliti: Mamta Humairah (2024) Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Bantuan Media Powtoon Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik XI SMAN 11 medan pada materi sistem gerak. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen dan Pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling Instrumen pengumpulan data adalah tes uraian sebanyak 5 soal yang kemudian dianalisis dengan uji t. Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan software SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) terhadap keterampilan berfikir kritis peserta didik

Dari penjelasan diatas perbedaan yang membedakan penelitian sebelumnya adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Bantuan Media Powtoon Terhadap Keterampilan Berfikir

Kritis Peserta Didik. sedangkan pada penelitian ini meneliti pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media powtoon.

4. Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas Dan Pemahaman Konsep Pelajaran Pai. Peneliti: Muna Dewi Nuria (2024). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbasis canva terhadap kreativitas, mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbasis canva terhadap pemahaman konsep pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis Quasi Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah kelas VII A SMP Negeri 1 Lawang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B SMP Negeri 1 Lawang sebagai kelas kontrol Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi dan dokumentasi.

Adapun teknik analisis data menggunakan Uji Independent Sampel T test, Mann-Whitney. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Model PJBL berbasis canva terhadap kreativitas dan pemahaman konsep pelajaran PAI siswa. Kesimpulan: model pembelajaran pjbl memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran yang signifikan meskipun pada kreativitas siswa antara rata-rata kelas eksperimen dengan kontrol tidak jauh berbeda, namun menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada kelas eksperimen. Sehingga pembelajaran model PJBL. berbasis canva menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, perbedaan mendasar dari penelitian sebelumnya adalah fokusnya pada pengaruh model Project Based Learning berbasis Canva terhadap kreativitas dan pemahaman konsep mata pelajaran PAI, termasuk metode, lokasi, waktu, dan objek penelitian. Sebaliknya, penelitian ini membahas dampak model Project Based Learning (PJBL) berbasis Powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun,

kesamaan yang mencolok adalah penggunaan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y pada keduanya.

5. Pengaruh Model Project Based Learning (pjbl) Terhadap Kreativitas Siswa. Peneliti: Nur Maulidya h (2024) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media model project-based learning terhadap kreativitas belajar siswa dan jenis penelitian ini penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian pre-ekperimental design dengan bentuk one shot case study. Hasil Penelitian Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa yang signifikan mengenai penggunaan model Project Based Learning terhadap kreativitas belajar siswa.

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IX di UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar, dengan hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi pada angket model pembelajaran dan kreativitas belajar. Berdasarkan uraian di atas, perbedaan utama dengan studi sebelumnya adalah penelitian itu mengkaji pengaruh model PjBL terhadap peningkatan kreativitas siswa termasuk metode, lokasi, waktu, dan objeknya sementara penelitian ini menyoroti dampak model PjBL berbasis Powtoon dalam memotivasi belajar siswa. Meski begitu, kesamaan yang ada adalah keduanya sama-sama mengeksplorasi pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kata dari “motive” memiliki makna dorong bisa juga kemauan untuk melakukan suatu tindakan. Motif adalah kekuatan batin yang mendorong seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu¹. Tetapi, motif tidak muncul sendirian, karena dipengaruhi oleh sebagian faktor, baik berasal dari seseorang (internal) atau dari lingkungan luar (eksternal). Gabungan bagi semua unsur tersebut disebut dengan motivasi. Motivasi menjadi pendorong utama bagi setiap individu yang diinginkan untuk terus maju, mengambil keputusan, serta bertindak dalam mencapai tujuan. Motivasi merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan dalam aktivitas.

Secara umum Motivasi pada dasarnya adalah kondisi psikologis yang muncul karena dorongan internal dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, motivasi juga dapat dipahami sebagai sekumpulan dorongan atau upaya yang dimiliki oleh individu atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan dan nilai tertentu, serta untuk merasakan kepuasan dari pencapaian tersebut.² Motivasi merupakan suatu hal krusial pada pendidikan yaitu ide penting dalam pendidikan yang berpengaruh pada tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar serta pencapaian akademis yang diraih. Motivasi belajar melampaui sekadar keinginan untuk belajar, melainkan melibatkan berbagai elemen yang menunjang individu untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berupaya mencapai sasaran akademik yang di tujuh.

¹ Ibid.hlm.21

² Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi Prestasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 1, no. 83 (2015): 1-11

Motivasi belajar adalah gabungan dari dorongan dari dalam dan luar yang memengaruhi ketertarikan serta usaha siswa dalam belajar. Dorongan dari dalam bisa berupa keinginan mencapai tujuan sendiri, rasa ingin tahu, atau senang belajar karena bisa mendapatkan kepuasan sendiri. Sementara dorongan dari luar mungkin terjadi karena adanya penghargaan, pujian dari orang tua atau guru, serta lingkungan belajar yang memberi dukungan. Motivasi belajar bisa muncul dari hal-hal yang ada di dalam diri sendiri, seperti keinginan untuk berhasil, kebutuhan belajar, serta harapan dan impian yang ingin dicapai³. Selain itu, faktor di luar diri seseorang juga ikut memengaruhi. Proses belajar dan mengajar akan kurang efektif jika tidak didukung oleh keinginan yang cukup dari individu yang terlibat.

Seseorang yang punya semangat belajar tinggi sangat bergantung pada dorongan dalam dirinya sendiri untuk terus semangat belajar. Itulah prinsip dasar dalam belajar dan mengajar. Dorongan dari dalam diri ini disebut sebagai motivasi belajar. Hasil belajar siswa tergantung pada motivasi setiap individu. Jika pada siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi, maka prestasinya juga cenderung baik. Apabilah, motivasi belajarnya rendah, maka prestasi belajarnya juga akan rendah. Tingkat motivasi seseorang mempengaruhi seberapa besar usaha atau semangatnya dalam melakukan kegiatan, dan semangat yang tinggi pasti akan menghasilkan prestasi yang baik.

Michel J. Jucius argues that motivation theory plays an important role in the management process, so educators need to understand it deeply to provide appropriate actions or support for learners. The theory defines motivation as a driving force—both internal and external—that directs someone to achieve specific goals to meet needs. In the field of education, this is especially related to learning needs. Teori motivasi belajar memegang posisi yang sangat penting dalam manajemen pendidikan. Pemahaman para pendidik agar bisa memberikan dukungan, tindakan yang tepat untuk peserta

³ Sardiman A.M., "Interaksi dan motivasi belajar mengajar," (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, halm. 40)

didik. Secara umum teori motivasi belajar sebagai pendorong yang muncukl dari faktor-faktor internal ataupun eksternal. Yang bertujuan mengarahkan individu untuk mencapai tujuan untuk mencapai kebutuhan, kepuasan kebutuhan tertentu pada peserta didik.⁴

Hamzah B. Uno berpendapat bahwa motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intristik yaitu hasrat dan keinginan dan dorongan kebutuhan belajar, sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan pembelajaran yang menarik.⁵

Nurul Hidayah & Fikki Hermansyan berpendapat motivasi adalah Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan pembelajaran menyenangkan dan menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk perubahan tingkah laku yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁶

Sedangkam A. W. Bernardd berpendapat, motivasi ialah sesuatu indikasi aksi mengarah suatu tujuan tertentu, walaupun lebih dahulu bisa jadi ada sedikit atau pun tidak keinginan kearah tujuan yang diinginkan, oleh sebab itu motivasi dipandang selaku sesuatu upaya seorang pendidik untuk membentuk proses pembelajaran dengan memilih model pembelajaran ataupun membentuk dorongan supaya orang terdorong menggapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁷

⁴ Prihaltanda," Teori-teori motivasi prestasi).

⁵ Ibid, hlm. 12

⁶ Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah "*Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2022*". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3 No. 2

⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hal.319

Menarik kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwasanya motivasi merupakan dukungan, dorongan atau keinginan kuat yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan keinginan dalam diri seseorang untuk mendapat terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran. Dorongan ini bisa datang dari faktor dalam, seperti motivasi berasal dari dorongan dari diri sendiri, atau dari luar, seperti motivasi yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar cara guru mengajar dan pembelajaran yang menarik. Dalam bidang manajemen pendidikan, pemahaman tentang teori motivasi belajar sangat penting bagi para guru agar dapat memberikan bantuan dan tindakan yang tepat pada siswa.

Motivasi sebagai suatu kegiatan yang mendorong seseorang dalam diri atau dari luar, sehingga mendorong individu untuk mengapai tujuan tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan dalam belajar. Dalam konteks pembelajaran motivasi belajar adalah suatu dorongan dan kekuatan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, menjaga keseimbangan dalam proses pembelajaran, mengarahkan pembelajaran yang aktif dan diharapkan aktivitas pembelajaran tersampaikan tujuan pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intristik menjadikan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya dorongan atau bantuan dari orang lain⁸. Seseorang yang termotivasi secara intrinsik melakukan pekerjaan karena menikmati pekerjaan tersebut dan merasa bahwa pekerjaan itu bisa memenuhi kebutuhan mereka, tanpa bergantung pada paksaan dari luar.

Motivasi intristik ini muncul dari dalam diri siswa sendiri dan terjadi dalam situasi belajar. Motivasi ini juga disebut motivasi murni. Contohnya adalah keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu,

⁸ Widayat Prihartanta, "Teori – Teori Motivasi Belajar." *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No.83 Tahun 2015. Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Hal 9.

mendapatkan informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap yang mendukung kesuksesan, menyenangkan kehidupan, merasa bermanfaat bagi kelompok, ingin diterima oleh orang lain, dan masih banyak lagi. Jadi, motivasi ini muncul secara alami tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya bantuan rangsangan dari orang lain. Motivasi ini disebabkan oleh keinginan untuk menerima dorongan yang berasal dari luar individu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu aktivitas dalam proses pembelajaran yang lebih semangat. Motivasi yang terbentuk oleh faktor eksternal berupa ganjaran dan hukuman. Motivasi ini terjadi adanya dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh faktor dari luar situasi belajar⁹.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar lingkungan belajar, seperti credit, ijazah, tingkat hadiah, medali, dan persaingan. Bentuk negatif dari motivasi ini bisa berupa sindiran, candaan, atau hukuman. Meskipun demikian, motivasi ekstrinsik tetap penting di sekolah, karena tidak semua materi pelajaran menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. Ciri – Ciri Motivasi Belajar

Sardiman berpendapat bahwasannya motivasi belajar memiliki ciri – ciri yang ada pada peserta didik sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (tekun dalam menjalani tugas pantang menyerah sebelum tugas selesai, tidak pernah bosan dalam menyelesaikan tugas walaupun dalam jangka yang panjang.
- b. Ulet dalam menjalani tugas (tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, tidak pernah puas atas pencapaiannya.

⁹ Aini Sifana Savitri, "peran strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa". *Jurnal pendidikan dan humaniora*. Hal.52

- c. Menunjukkan minat dalam pemecahan permasalahan –permasalahan.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- f. Senang mencari dan melepaskan masalah soal-soal.¹⁰

Berdasarkan pendapat diatas ciri – ciri motivasi belajar yang harus dimiliki setiap individu yang memiliki motivasi dalam belajar, memiliki sifat ulet dalam bekerja, disiplin, mandiri, dan memiliki cita – cita yang ingin dicapai. Selalu bersemangat dalam segala hal pantang putus asa, selalu berani menyampaikan pendapat rasa ingin tau yang besar dan selalu mencari tau dan mempertahankan pendapatnya tidak mudah menyerah.

4. Indikator Motivasi

Motivasi belajar yang tinggi pada seseorang dapat diamati melalui berbagai indikator motivasi. Indikator adalah alat ukur yang membantu pendidik menilai kondisi motivasi belajar siswa, termasuk tingkat dan bentuknya. Keberadaan indikator motivasi belajar menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kisi-kisi instrumen kuesioner sebagai alat untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar yang digunakan sebagai pedoman didasarkan pada pendapat para ahli, yang menjelaskan indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut.:

Hamzah Uno berpendapat tentang indikator motivasi belajar sebagai berikut:¹¹ 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil .2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan. 4. Adanya penghargaan dalam belajar dan. 5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

¹⁰ Siti Nur Khasana,” *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di SMA N 9 Pekanbaru*,” skripsi, Universitas ilam negeri sultan syarif kasim riau.” Hal.28.

¹¹ Ibid, hlm,.65

Sedangkan menurut Ekawarna motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Mampu menunjukkan kaaktifan dalam proses pembelajaran.
- b. Bersunggu – sungguh dalam menjalankan tugas
- c. Ulet dalam menghadapi semua tantangan atau cobaan dalam menyelesaikan tugas.
- d. Guru memberikan informasi
- e. Guru memberikan dan siswa menerima.
- f. Memiliki pengetahuan.¹²

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar mencakup beberapa aspek penting: memiliki motif, harapan, dan insentif dalam proses pembelajaran; rajin menghadapi kesulitan; memiliki dorongan belajar dan lingkungan yang kondusif; serta cenderung belajar secara mandiri. Setiap indikator memiliki peran penting dalam mengukur sejauh mana motivasi belajar siswa. Melalui indikator-indikator ini, kita dapat melihat dan menilai motivasi belajar siswa.

B. Model Pembelajaran Project Based Learning

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran suatu rangkaian kerja yang memberikan gambaran sistematis dalam melakukan rangkaian pembelajaran membantu dalam proses belajar siswa-siswi mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai, suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas¹³. Model pembelajaran merupakan prosedur yang dilakukan guru saat mengajar didalam kelas untuk capaian tujuan tertentu model pembelajaran salah satu usaha guru

¹² Yesi Guspita Sari et.al,” Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA 1 IX Koto Sungai Lasi,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Social*, I, no 4 (2022) <https://doi.org/10.47218/jupeis.voll.is-4.375>

¹³ Dr. Martiam S. Sarumahan dkk.,” *Model – Model Pembelajaran*.” CV Jejak.2023.

untuk membuat proses pembelajaran yang tidak membosankan atau pembelajaran yang monoton sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

sukmadinata berpendapat, mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi belajar yang membuat suasana belajar terjadi interaksi pembelajaran membuat perubahan atau perkembangan diri pada siswa saat belajar.¹⁴

Soekamto dan Winataputra berpendapat model pembelajaran suatu rancangan kerangka berfikir yang memandu langkah-langkah yang teratur dan tersusun proses belajar siswa memiliki tujuan pembelajaran tercapai, model pembelajaran ibarat pedoman atau panduan bagi guru untuk merancang kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Sedangkan Ponidi mendefinisikan suatu model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dijadikan pedoman guru untuk meningkatkan rancangan pembelajaran yang berkualitas yang digunakan untuk membentuk perubahan perilaku siswa yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁶

Menurut pendapat diatas mengenai model pembelajaran peneliti menyimpulkan model pembelajaran merupakan rancangan, kerangka, yang digunakan sebagai pedoman guru untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, model pembelajaran yang memungkinkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memiliki interaksi antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan sehingga terjadi perubahan dan perkembangan perilaku peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga motivasi dan kualitas belajar peserta didik meningkat.

b. Karakteristik Model Pembelajaran

¹⁴ Ibid. Hal.11

¹⁵ Ifa Refli Hanita dan Inayatul Lathifa.” *Inovasi Model Pembelajaran paud Dimasa Pandemi*,”. Universitas Nahdhatul Ulama Al-Ghazali. Jurnal warna.Vol.5, No.1, Juni 2021

¹⁶ Ibid, Hal.31

Hamiyah dan Jahuar mengatakan karakteristik model pembelajaran PJBL, merupakan model pembelajaran memiliki karakteristik yaitu: berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu, mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu, dapat dijadikan hujahan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran, memiliki perangkat bagian model, memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung atau tidak langsung.¹⁷

Sedangkan sutiah berpendapat model pembelajaran memiliki ciri yang bedah dari yang lain, model pembelajaran sebagai berikut: model pembelajaran memiliki misi atau mencapai pendidikan tertentu, dijadikan pedoman untuk kebaikan kegiatan belajar mengajar, memiliki bagian-bagian model pembelajaran atau urutan langkah-langkah model pembelajaran, memiliki dampak dari hasil belajar sebagai akibat penerapan model pembelajaran, membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas karakteristik model pembelajaran sesuatu rancangan yang harus disusun oleh guru sebelum proses belajar mengajar dimulai dan pedoman bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan adanya perubahan dan perkembangan dari peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

c. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki beberapa model pembelajaran yang bisa guru gunakan guna menyusun dan merancang proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran tercapai. Jenis model pembelajaran sebagai berikut:

¹⁷ Dr. Arden Simeru dkk.,” *Model-model pembelajaran.*” (Lakeisha: Penerbit. Lakeisha, t.t) hlm.3

¹⁸ Sutiah,” *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*” Nizam Learning Center, Sidoarjo 2018

1) Model Pembelajaran *cooperatif Learning*

Pendekatan Pembelajaran Kooperatif menekankan kolaborasi di antara siswa dengan kelompok kecil untuk memperoleh tujuan pembelajaran bersama. Siswa didukung untuk berkerja sama membantu dan belajar sesama dan tukar pendapat, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Ciri khasnya adalah penerapan dengan membuat kelompok kecil, dimana setiap anggota kelompok mendapat tugas dan tanggung jawab yang berdedah setiap individu-individu. maka, model kooperatif learning punya mendorong interaksi sosial yang baik, Meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mempertahankan kemampuan sosial siswa.¹⁹

2) Model Pembelajaran *project-based learning* (PJBL)

Model pembelajaran Project Based Learning suatu model pembelajaran yang berbasis proyek dimana berpusat pada proses peserta didik²⁰. Suatu model pembelajaran yang aktifitasnya melibatkan siswa membuat dan menyelesaikan permasalahan. dan model pembelajaran pjbl mengembangkan kemampuan peserta didik dalam merancang proyek, membuat perencanaan, berkomunikasi, dan menyelesaikan permasalahan dan membuat Keputusan Kesimpulan dalam menghadapi permasalahan. PJBL mendukung siswa mandiri belajar. Pembelajaran berbasis proyek siswa akan mengexsfor, menilai, dan memproses informasi untuk menghasilkan berbagai kegiatan proyek untuk menyelesaikan tugas²¹.

3) Model Pembelajaran *problem-based Learning* (PBL)

Shoimin menjelaskan model pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran untuk melatih dan mengembangkan keahlian untuk menyelesaikan masalah yang memiliki ciri khas dengan kehidupan

¹⁹ Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril, "Analisis Model-model pembelajaran," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1-27, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.

²⁰ Nora Susilowaty., "Model-Model pembelajaran." (Penerbit: Sada Kurnia Pustaka). 2022. Hlm.44

²¹ Ibid., hlm.8

nyata, model pembelajaran ini meningkatkan rasa ingin tau siswa sehingga meningkat semangat dalam belajar²².

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam penyelesaian masalah pada proses pembelajaran siswa disajikan topik permasalahan nyata peserta didik diharapkan terhadap berfikir kritis dan kreatif siswa. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara kerja sama maupun individu. Model pembelajaran ini memiliki ciri yaitu berfokus pada permasalahan yang terjadi pada kehidupan dunia nyata, dorongan kemampuan untuk berfikir kritis, kemampuan kolaborasi peserta didik antar anggota dan kreatifitas dalam penyelesaian tugas.

4) Model pembelajaran *discovery*

Hasan menjelaskan bahwa model pembelajaran *discovery* merupakan model pembelajaran yang pelaksanaannya awal belajarnya dengan penemuan konsep yang sebelumnya belum diketahui.²³ Pada model pembelajaran ini peserta didik diberi kesempatan untuk memiliki kreatifitas dalam belajar sehingga memberikan dorongan agar belajar aktif dan antusias dalam mencari pengetahuan untuk mengeksplor, mengamati, dan menemukan konsep secara mandiri.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mandiri mencari informasi mengenai materi atau konsep pembelajaran tetapi bukan semua proses pembelajaran

²² Putu Suardana). *Model Pembelajaran PBL Dengan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Permainan Tolak Peluru.* Jurnal of Education Action Research. Vol.3, 2020. hlm. 271

²³ Alike Febriani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum 3, 2020. hlmada Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Kepahiang," Institut Agama Islam Negeri curup. 2024. hlm. 10-11

dserahkan seluruhnya pada peserta didik akan tetapi terjadi dua arah antara guru dan peserta didik²⁴.

5) Model Pembelajaran *Inquiry Learning*

Nana Sudjana menjelaskan bahwa model pembelajaran *inquiry learning*, *inquiry* pendekatan belajar yang pusat utama pada siswa dan kemandirian dalam belajar dapat meningkatkan kreatifitas atau inovasi dalam penyelesaian suatu masalah.²⁵ Model Pembelajaran *Inquiry Learning* yang berfokus pada rancangan pembelajaran menganalisis dan pertanyaan. Siswa dituntut mampu dan berani mengajukan pertanyaan melakukan analisis, dan mencari penyelesaian jawaban dengan melakukan eksplorasi dan analisis²⁶

Model pembelajaran *inquiry learning* merupakan pembelajaran yang pusat pembelajaran pada peserta didik untuk pemecahan masalah dengan melakukan eksperimen dalam penyelesaian masalah, pembelajaran mandiri dengan menganalisis dan menarik kesimpulan, pada model pembelajaran *inquiry* peserta didik terlibat secara langsung baik mental ataupun fisik untuk pemecahan permasalahan.

Menarik Kesimpulan jenis model *inquiry learning* pembelajaran yang membantu pendidik untuk rancangan kegiatan pembelajaran sebagai daya tarik dan memenuhi kebutuhan siswa agar tercapainya tujuan Pendidikan dengan kesesuaian pemilihan model pembelajaran, dari berbagai macam model pembelajaran peneliti mengambil model pembelajaran *project-based learning*.

²⁴ Muhammad Fikri Sunarto dan Nur Amalia.” *Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreatifitas peserta didik.*” Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 21 Nomor 1 Januari 2022.hlm.95-96

²⁵ Deli Yanti,” *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kreatifitas Tanggung Jawab Peserta Didik di SD N 49 Rejang Lebong.*” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.2024.hlm.28-29

²⁶ Khoerunnisa and aqwal.

2. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning

Model pendidikan project-based learning merupakan sesuatu pola ataupun perencanaan yang digunakan selaku pedoman dalam merancang pendidikan yang berorientasi pada partisipasi peserta didik *student centered* pembelajaran ini dilakukan di kelas maupun di luar kelas, model pendidikan merujuk pada pendekatan pendidikan yang hendak dipakai, tercantum di proses tahapan-tahapan dalam kegiatan pendidikan, ujian pengajaran, area pendidikan serta gimana metode pengelolaan kelas. Tidak hanya itu model pendidikan dipergunakan buat menggapai tujuan yang sudah diresmikan dan disepakati. Kegiatan pembelajaran, cara yang dilakukan oleh guru agar dalam penggunaanya bervariasi tidak monoton dan sesuai dengan apa yang diinginkan guru sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai setelah pembelajaran selesai dan tujuan tercapai.²⁷ Model pembelajaran berbasis proyek memiliki dorongan yang kuat dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna untuk siswa. model ini, siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Peran guru lebih sebagai fasilitator yang membimbing dan menilai hasil akhir berupa proyek yang dikerjakan oleh siswa. Proyek ini membuat proyek nyata yang mampu meningkatkan motivasi siswa.

Pembelajaran ini memprioritaskan pembelajaran kontekstual dan mewujudkan tujuan pembelajaran melalui serangkaian tahap dalam membuat proyek atau produk sebagai hasil pembelajaran. Dengan demikian, siswa didorong untuk menghasilkan produk sederhana sambil juga melatih kreativitas belajar mereka.²⁸ Penggunaan model dalam proses pembelajaran memang sangat diperlukan, karena metode pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan dan pembelajaran menjadi aktif anak-anak menjadi semangat dan mudah dalam

²⁷ Nancy Trisari Schiff, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerakan Jurus Prasetya.hlm 9-22.

²⁸ Tri Ulami, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni, "Penengsun Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Sizwa Kelas 3 SD." E-Jurnal Mira Pendidikan 2, no. 6 (6 Juli 2018): hlm. 541-52

memahami pelajaran. Model pembelajaran yang dirancang mengasah dan meningkatkan keahlian siswa dalam penyelesaian masalah, berkaitan dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka, sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Agar proses ini berjalan efektif, penting untuk menjaga suasana kelas yang kondusif, terbuka terhadap pendapat, memungkinkan adanya negosiasi, bersifat demokratis, serta menciptakan lingkungan belajar nyaman dan menarik. Dan membuat siswa dapat berpikir secara optimal.²⁹

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) pada dasarnya adalah pendekatan pembelajaran yang dimulai dari sebuah masalah sebagai titik awal, di mana siswa mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru melalui kegiatan nyata berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Model ini dirancang secara khusus untuk mengatasi masalah yang kompleks, yang mengharuskan siswa melakukan penyelidikan mendalam untuk memahami substansinya. Dengan demikian, PjBL dapat dipahami sebagai cara pengajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung melalui belajar praktis.³⁰

Pengertian *project-based learning* (pjbl), bersumber para ahli sebagai berikut:

According to Robert M. Capraro, in a project-based learning environment, students are introduced to various real-world problems and issues that they consider relevant; from there, they determine their own approach and then collaborate to find the right solutions. (artinya: Robert M. Capraro berpendapat, lingkungan belajar berbasis proyek, peserta didik diperkenalkan dengan berbagai keadaan nyata suatu masalah dan isu dari dunia nyata yang mereka anggap relevan; dari situ, mereka menentukan

²⁹ Arya Hasan, Nur Rofi'ah, Mukh Nursikin, "PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol.2. No 4 (Desember 2022) him. 178-179.

³⁰ Rahma Wahyu, "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013, JURNAL TECNOSCIENZA 1, no. 1 (2016): hlm. 49-62

sendiri cara pendekatan, lalu berkolaborasi untuk mencari solusi yang tepat).³¹

Made Wena berpendapat bahwa model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan pendekatan berbasis proyek, sebagai alat guru untuk mengelola proses pengajaran dan pembelajaran di kelas secara lebih efektif. Aktivitas proyek ini memungkinkan siswa untuk merancang proyek mereka sendiri, meraka selesaikan masalah, membuat keputusan tentang proyek, melakukan investigasi, dan bekerja secara mandiri. Pada intinya, model ini melibatkan tugas-tugas berdasarkan pertanyaan atau permasalahan menantang yang mereka temui saat proses proyek.³²

Dewi mengatakan bahwa pembelajaran yang berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan emosional siswa. Motivasi belajar mereka juga mengalami peningkatan, karena pendekatan model pembelajaran PJBL, memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif pembelajaran yang kreatif dan aktif pada saat pembelajaran dimulai memiliki dampak positif dan mendorong siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran membuat siswa termotivasi belajar meningkat³³.

Jane Krauss *believes that the project-based learning (PJBL) model can boost students' desire to learn through a supportive learning environment, and an effective learning model acts as an intrinsic drive. The challenges faced, collaboration with classmates, and involvement in real projects in the PJBL learning process can increase students' motivation to learn*³⁴.

Jane Krauss berpendapat bahwa model pembelajaran *project-based learning* (PJBL) dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar melalui

³¹ William, N Bender, *Project based learning: Differentiating instruction for the 21st Century*, (California: Corwin, 2012), hlm. 1

³² Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. (Jakarta Bumi Aksara, 2009), hlm. 144

³³ Dewi, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Keterlibatan Emosional Siswa." *Jurnal Pendidikan*, Vol.10, No.2, 2021, hlm. 45

³⁴ Jane Krauss dan Suzie Boss, "Thinking Through Project-Based Learning," *Guiding Deeper Inquiry* (Thousand Oaks, CA, Corwin Press, 2013)

lingkungan pembelajaran yang mendukung dan model pembelajaran yang efektif merupakan dorongan instrinsik, tantangan yang dihadapi, kolaborasi dengan teman kelas dan keterlibatan dalam proyek nyata dalam proses pembelajaran PJBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pendapat diatas diperkuat oleh pernyataan Rusli pada penelitian penerapan model pembelajaran PJBL untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahwasanya penerapan model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa jika penerapan dilakukan secara siklus bertahap dan memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa yang tertarik dan keterlibatan siswa dalam proyek³⁵.

Pendapat diatas sejalan dengan Menurut Yulia mengatakan bahwasanya model pembelajaran PJBL merukan membelajarkan yang dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa serta antusiasme belajar siswa, ketika peserta didik bersemangat dan antusias tentang apa yang peserta didik lebih banyak terlibat dalam subjek dan kemudian memperluas minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan adanya keterkaitan antara pendapat Dr. Jane Krauss mengenai model pembelajaran PJBL dengan pendapat Hamzah B. Uno mengenai motivasi belajar. Menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *PJBL* merupakan cara instruksional kebaruan yang menekankan pada kegiatan berbantuan proyek merupakan dorongan atau upaya guru untuk memotivasi belajar siswa. Dalam pendekatan ini, peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka sendiri dan menghasilkan produk nyata sebagai hasil pembelajaran. Melalui model ini, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan ide, memecahkan permasalahan, membuat keputusan, melakukan penelitian secara mandiri, serta menyelesaikan proyek. Proses pembelajaran berpusat pada topik atau

³⁵ Rusli, Mursito Bialangi, Fetmi. “Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 04, No. 02, 2025. Hlm. 1968

permasalahan yang menantang, yang menjadi dasar bagi aktivitas pembelajaran yang kompleks.

Dari penjelasan mengenai model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan mendasar yang dikasih guru pada siswa dan penyelesaian masalah dengan suatu kegiatan proyek. Guru memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan siswa saat mereka menjalani proyek. Pengawasan dilakukan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa di setiap tahap. Dengan demikian, pengajar berfungsi sebagai mentor dalam kegiatan siswa. Untuk mempermudah proses pengawasan, dibuatlah rubrik yang dapat mencatat semua aktivitas penting yang terjadi. Model pembelajaran pjl merupakan pembelajaran yang aktif dan pembelajaran yang berbasis proyek sebagai suatu pembelajaran yang mengaitkan teknologi.

3. Karakteristik Model Pembelajaran Project Based Learning

Karakteristik model pembelajaran project-based learning menurut Daryanto menjelaskan bahwa karakteristik model pembelajaran project-based learning ialah:

- a. Peserta didik menentukan dan membantu mengambil keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- b. Adanya kendala atau tantangan yang diberikan kepada peserta didik.
- c. Peserta didik merancang tahapan untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- d. Peserta didik berkerja sama bertanggung jawab untuk mengakses dan mengolah informasi untuk melakukan pemecahan masalah.
- e. Dalam proses evaluasi dilakukan secara bersama-sama.
- f. Peserta didik secara berkala melakukan ulasan atas aktivitas yang sudah dijalani.
- g. Produk akhir aktivitas belajar dilakukan evaluasi dan dalam proses pembelajaran.³⁶

Sedangkan Sani berpendapat bahwa karakteristik model pembelajaran project-based learning merupakan fokus pada permasalahan sebagai pemahaman konsep yang penting dalam pembelajaran, proyek yang

³⁶ Dr. I Wayan Sujana, M.S. Pendekatan Pembelajaran,” Universitas pendidikan ganesa,” 12 November 2019. Hal 5.

melibatkan peserta didik dalam melakukan investigasi konstruktif dan realities proyek yang dirancang oleh peserta didik³⁷.

Natty dkk menjelaskan bahwa karakteristik model pembelajaran pjl yaitu: siswa dihadapkan pada masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa, peserta didik diberikan proyek yang berkaitan dengan materi, siswa memecahkan permasalahan secara mandiri atau kelompok, membuat suatu proyek atau kegiatan yang berdasarkan permasalahan³⁸. Siswa dilatih untuk bekerja secara kelompok atau individu untuk menghasilkan proyek³⁹. Beberapa pendapat diatas bahwasanya karakteristik model pembelajaran project-based learning adalah suatu proses pembelajaran yang mengembangkan keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan pembelajaran secara berkerja sama dalam menyelesaikan proyek.

Beberapa pendapat diatas penelitian menarik kesimpulan karakteristik modeln pemebelajaran PJBL pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dan pemebelajaran PJBL peserta didik memiliki kemampuan dalam bekerja sama dalam meyelesaikan proyek dalam pembelajaran PJBL peserta didik berperan aktif sehingga timbulnya dorongan untuk belajar.

4. Prinsip-prinsip model pembelajaran Project Based Learning

Jaja Sudrajat menyatakan bahwasanya prinsip dari model pembelajaran yang mendasari pembelajaran yang berbasis proyek ialah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang berpusat pada siswa kegiatan yang dilakukan melibatkan siswa dengan kegiatan sehari – hari dengan bentuk yang nyata
- b. Pada tugas proyek ditekankan pada kegiatan penelitian yang telah ditentukan dalam pembelajaran dalam suatu kegiatan penelittian.

³⁷ Ibid, Hal 6-7

³⁸ Ibid, Hal 18-19

³⁹ BAB II, ” *Konsep Belajar Menggunakan Model Project Based Learning*, ”. Hal.39

- c. Eksperimen dilakukan dengan autentik dan dalam bentuk nyata.
- d. Dalam pembelajaran proyek yang menjadi target dalam pembelajarannya adalah proyek yang menjadi pusat
- e. Pada pembelajaran proyek ditekankan pada peserta didik.
- f. Kegiatan yang dilakukan fokus pada pekerjaan nyata yang serupa dengan keadaan nyata.
- g. Menumbuhkan antusias siswa untuk menimbulkan isu yang melandasi pertanyaan dan antusias peserta didik dalam menentukan jawaban dan partisipasi belajar
- h. Adanya umpan balik dan diskusi dalam proses pembelajaran
- i. Pembelajaran proyek berpengaruh terhadap kemampuan yang mendasar seperti pemecahan masalah, kerja kelompok dan manajemen diri.
- j. Pembelajaran berbasis proyek difokuskan pada pernyataan atau permasalahan yang membuat peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan.
- k. Pembelajaran berbasis proyek sebagai titik pusat, dimana proyek harus diselesaikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik
- l. Proyek menjadikan aktivitas peserta didik yang penting⁴⁰

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menarik Kesimpulan prinsip-prinsip model pembelajaran project based learning merupakan model pembelajaran yang menekan dan berpusat pada siswa pada proses pembelajaran pada proses pembelajaran melakukan aktifitas yang nyata dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari dan menekankan pada tugas proyek yang menuntun siswa melakukan eksperimen dan proses penyelesaian proyek. Dalam proses pembelajaran mendorong siswa untuk fokus, partisipasi aktif, keterlibatan dalam menyelesaikan pemecahan masalah secara kelompok atau individu.

⁴⁰ BAB II, " Prinsip – Prinsip Model Pembelajaran Project Based Learning," Hal.20.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project-Based Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan. Wena menjelaskan bahwa model pembelajaran project-based learning memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. *Inceresed Motivation*

Model pembelajaran berbasis proyek project based lerning dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan pembelajaran menggunakan proyek dapat membuat peserta didik antusias dalam proses pembelajaran.

b. *Inceresed Problem Solving Ablitiy*

Pembelajaran berbasiss proyek mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sehingga membuat peserta didik aktif dan berhasil dalam menyelesaikan suatu masalah.

c. *Incerresed Libry Research*

Pembelajaran berbasis proyek mengharuskan siswa mampu memperoleh informasi melalui beberapa sumber informasi.

d. *Increased Resource-Manangement Skills*

Pembelajaran berbasis proyek mampu membuat siswa punya kemampuan berkerja kelompok, karena dalam proses belajar siswa mempraktikkan keterampilan komunikasi denagan anggotannya.

e. *Increased Resource-Management Skills*

Pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan dengan cara baik dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada siswa dalam hal alokasi waktu dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas⁴¹.

⁴¹ Ibid, Hal.150

Sedangkan kelemahan model pembelajaran project-based learning) PJBL) berikut:

- a. Perlu waktu panjang yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek yang ada.
- b. Memerlukan biaya yang besaar.
- c. Banyak guru yang suka menggunakan kelas klasik yang nyaman dibandingkan kelas yang menggunakan proyek.
- d. Banyak alat yang digunakan.
- e. Siswa memiliki kelemahan pemahaman.
- f. berpeluang siswa kurang aktif.
- g. Menimbulkan khawatir karena setiap kelompok memiliki sub tema yang beda, dikhawatirkan siswa tidak memahami topik secara keseluruhan yang telah dijelaskan guru.⁴²

Model pembelajaran project-based learning memiliki kelebihan dan kekurangan, model pembelajaran yang aktif dan berbasis masalah pembelajaran yang antusias mengembangkan keterampilan dan kemampuan pemecahan masalah dan mendorong siswa menjadi aktif dalam melakukan pembelajaran dan sumber daya untuk menunjang proses pembelajaran.

6. Langkah –Langkah Model pembelajran Project Based Learning (PJBL)

Sintak pembelajaran yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru maupun murid. Dalam proses pembelajaran tahapan dalam model PJBL. Tahapan menurut The George Lucas Educational Foundation terdapat 6 tahapan yang harus dilakukan pada sintak medol pembelajaran PJBL yaitu: 1. *Start with the essential question*, 2. *Design a plan for the project*. 3. *Create a schedule*, 4. *Monitor the students and the progress of the project*, 5. *Asses the outcome*, 6 *Evaluate the experience*.⁴³

⁴² Nensi Zuzumi,” *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Hasanah Pekanbaru*,” Skripsi.Universitas islam negri syarif kasim riau pecan baru.” Hal.20-21

⁴³ Azha,” *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning*.” Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Fluida di SMA N 2 Delima Kabupaten Pidie.’hlm 14-16

Sedangkan langkah–langkah model pembelajaran PJBL menurut Fathurrohman ialah:

a. Menentukan proyek

Pada proses ini siswa dimintak untuk memilih topik proyek yang diperlukan sesuai dengan tugas proyek yang diberikan guru siswa dapat melakukan tugas proyek secara kelompok atau mandiri. Tetap dalam pengawasan guru agar materi tidak menyeleweng dari materi yang diberikan guru.

b. Perancangan dan langkah – langkah penyeleksian proyek

Siswa menyusun langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek, dari tahap awal hingga tahap akhir, serta taktik untuk mengelolanya. Perencanaan proyek ini meliputi penetapan pedoman untuk menyelesaikan pekerjaan proyek, memilih aktivitas yang akan mendukung penyelesaian, mengintegrasikan berbagai kegiatan proyek, dan berkolaborasi dengan tim ataupun mandiri.

c. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek

Dalam pelaksanaan siswa tidak sendiri tetapi didampingi oleh guru dalam merancang kegiatan proyek dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang ditentukan guru dan murid.

d. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru

Rencana kerja dimulai pada tahapan awal rencana kerja. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama proyek meliputi membaca, melakukan penelitian, mengamati, melakukan wawancara, mencatat, menciptakan karya seni, mengunjungi lokasi proyek, dan memanfaatkan internet. Tanggung jawab guru adalah mengawasi kegiatan siswa sepanjang proyek. Dalam rangka melakukan pengawasan ini, guru perlu menyusun rubrik untuk mencatat aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proyek berlangsung.

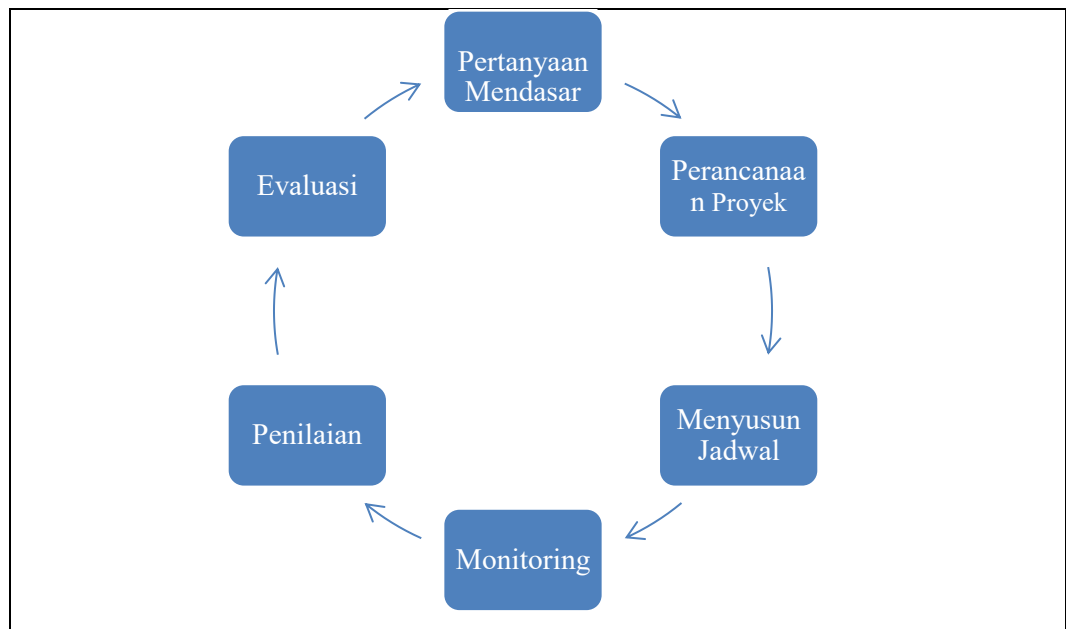
e. Evaluasi proses dan hasil proyek

Setelah sesi pembelajaran selesai, guru dan murid menyimpulkan kegiatan proyek serta hasil yang diperoleh. Proyek dapat dikerjakan secara

individu atau dalam tim. Di fase evaluasi, para siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka dalam menyelesaikan proyek tersebut. Pengalaman tersebut dapat memicu diskusi mengenai cara penyelesaian tugas proyek yang lebih efektif. Pada tahap ini, evaluasi terhadap proses serta produk yang dihasilkan juga dilakukan⁴⁴

Adapun menurut kemdikbud mengenai langkah-langkah model pembelajaran PJBL sebagai berikut⁴⁵:

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran PJBL



Sumber, Muna Dewi Nuria (2024)

Tabel 2.1 Sintak Model PJBL

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-Langkah Model Pembelajaran
-----------------------	------------------------------------

⁴⁴ BAB II,” *Langkah – Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning.*” hlm.22-

⁴⁵ Ibid.hlm.25-27

Langkah 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar (start with essential question)	Pembelajaran diawali dengan pertanyaan yang esensial yang menuju pada penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Pertanyaan yang diajukan menyangkut dengan tema dan sesuai dengan dunia nyata dengan memulaik member pertanyaan investigasi. Pertanyaan hendak pada merujuk pada penugasan siswa untuk membuat sebuah proyek, pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka, provokatif, menentang. perlu keterampilan berfikir yang tinggi (high order thinking) dan terkait dengan kehidupan nyata siswa dan guru agar tema yang diangkat relevan untuk siswa dan siswa paham
Langkah 2 Mendesain perencanaan proyek (design project)	Perencanaan dimulai secara bersamaan antara guru dan siswa. Harapan siswa dapat bertanggung jawab pada tugasnya. Adapun perencanaan terdiri dalam kegiatan berikut: a. Tata tertib pelaksanaan proyek b. Memilih aktivitas yang mendukung dalam menjawab pertanyaan c. Memilih alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek
Langkah 3 Menusun jadwal (create schedule)	Guru dan siswa menyusun jadwal dalam membuat proyek yang disepakati guru dan siswa sebagai berikut: c. Membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek d. Menentukan batas akhir dari pengumpulan tugas e. Membawa siswa untuk merencanakan cara yang baru f. Memberikan bimbingan kepada siswa pada saat mereka membuat proyek yang kurang relevan

	g. Meminta siswa untuk memberikan alasan mengenai pemilihan batas waktu penyelesaian dan guru menyusun jadwal dan disepakati guru dan siswa.
Langkah 4 Membantu peserta didik da kemajuan proyek (Monitoring the students and progress of project)	Tugas guru pada langkah ini adalah memantau aktivitas siswa selama mengerjakan proyek. Memberikan bimbingan dan arahan dalam proses proyek ang dilakukan siswa dan memantau apabila siswa mengalami kendala dalam proses pelaksanaan proyek dan memantau perkembangan tugas.
Langkah 5 Penilaian hasil peserta didik, memberi umpan balik	Penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil proyek.dan memngukur pencapaian siswa dalam pemahaman individu yang telah dicapai siswa mebantu guru untuk merancang strategi pemeblajaran selanjutnya.
Langakh 6 Evaluasi Pengalaman proyek (Evaluation Experience)	Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dialaksanakan pada proses ini biasanya dilakukan secara mandiri atau kelompok guru dan murid melakukan diskusi mengenai hasil belajar sehingga ditemukan suatu temuan baru untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran. ⁴⁶

Dari peberapa pendapat mengenai sintak model pembelajaran *projeck based learning* berdasarkan tahapan-tahapan yang menjadi indikartor mengenai model pembelajaran *project-based learning* yang merujuk pada pendapat dari *The George Lucas Educational* yang pada keminbud sebagai tolak ukur dalam

⁴⁶ Muna Dewi Nuria,” *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kretivitas Dan Pemahaman Konsep Pelajaran Pai dI SMA N 1 LAWANG.*” *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2024,” Hal 25-27

proses pembelajaran berbasis PJBL dapat meningkatkan pembelajaran yang sistematis, efektif dan menghasilkan produk yang bermakna.

C. Powtoon

Powtoon adalah aplikasi online yang berfungsi sebagai pembuat video presentasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Powtoon berasal dari dua kata himpunan yakni “*powerpoint*” dan *Cortoon*.” Powtoon adalah salah satu diantara *software* aplikasi atau *website online* yang dijadikan media pembelajaran berbasis audio visual yang menyajikan berbagai materi pembelajaran dengan berbagai animasi menarik.⁴⁷ Kelebihan Powtoon adalah mudah digunakan karena hasilnya berupa video dan dapat membuat animasi yang menarik minat siswa. Powtoon adalah *software* yang memiliki fungsi sebagai media guru dalam penyampaian materi dalam melakukan presentasi ketika guru menyampaikan materi pelajaran berupa video pembelajaran. Powtoon bisa diakses secara gratis dengan online dengan mengunjungi website. Powtoon memiliki banyak pilihan animasi, sehingga tidak perlu membuat animasi secara manual. Powtoon juga dapat membuat video animasi kartun yang dapat diisi dengan materi pembelajaran dan menjadi media pembelajaran untuk siswa.⁴⁸ Powtoon merupakan program aplikasi online yang ada di internet dan berfungsi sebagai pembuat video presentasi maupun media pembelajaran

Menurut Graham mengatakan bahwa” *Powtoon Studio is an innovative and simple online tool that allows practically anyone to create engaging animations at a fraction of the cost of using an animation studio. These animations can be used for personal and commercial uses, and once created, they are available to use online or download as mp4 files and be used however you want*”. Media pembelajaran powtoon adalah program berbasis web online untuk membuat presentasi dengan mudah dan didalamnya sudah tersedia berbagai pilihan animasi. Media pembelajaran powtoon dapat diakses secara

⁴⁷ Ravita Insani,” *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pai Di Kelas 8 SMP N 1 Krian Sidoarjo*.” Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, hlm.30

⁴⁸ Suprianti, G. A. P. (2020). *Powtoon Animation Video: A Learning Media for the Sixth Graders*. Jurnal Elernen, 4(2), 152-162

online serta dapat didownload dalam bentuk MP4 untuk memberikan kemudahan peserta didik untuk mengakses dan agar peserta didik dapat memutar ulang materi yang belum dipahami.

Menurut Swamy mengatakan bahwa” *powtoon is a web based softwer animation tool that allows users to create animated presentations by manipulating pre-object,imported images,music,and user – generated voice – overs*”.media pembelajaran powtoon adalah aplikasi berbasis web untuk membuat prsentasi animasi yang berasal dari gambar yang impor,music ysnng disediakan ,dan rekaman suara yang dibuat pengguna.Sedangkan menurut Lestari powtoon adalah web oline yang meyediakan beberapa fitur yang digunakan untuk membuat dan memperagakan materi yang disampaikan .powtoon memiliki fitur animasi kartun berupa video yang dapat menarik perhatian peserta didik.sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa⁴⁹.

Menarik kesimpulan Powtoon merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang berinovasi yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Powtoon pembelajaran yangmemuat video animasi yang dapat menampilkan prsentasi dan materi pembelajaran yang menarik. Inovasi ini sangat cocok untuk generasi peserta didik saat ini di era teknologi.penggunaan sumber belajar yang mendukung dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pemebelajaran dalam penyampaian pembelajaran yang menarik dan kratif,diharapkan dapat mentransfer ilmu dengan mudah dan dapat dipahami peserta didik,alat pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran sehiga tersampaikan dengan baik,tetapi dalam proses pembelajaran menjadi pertimbangan untuk memilih media pembelajaran yang cocok dan tepat agar pembelajaran dapat mencairkan suasana kelas tapi tanpa menghilangkan tujuan belajar, suasana didalam kelas yang menarik dan aktif.

⁴⁹ Putri Anggraeni,” Pengaruh Pembelajaran Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,” *Skripsi*. Universitas Lampung. 2022. Hal 14-15

1. Manfaat Powtoon

Manfaat powtoon menurut Anggita Zulfah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi efektif, sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan dan mempermudah peserta didik memahami materi
- b. Dapat meningkatkan motivasi belajar, dengan siswa yang paham materi tentunya peserta didik lebih lama ingat dan mudah memahami materi sehingga meningkatkan motivasi belajar meningkatnya motivasi maka meningkatnya hasil belajar peserta didik.
- c. Meningkatkan prestasi belajar.
- d. Meningkatkan ketrampilan guru⁵⁰

Sedangkan menurut Nurseto menyatakan bahwa: powtoon sebagai sarana atau bantuan yang dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif dan salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya yang bertujuan menciptakan situasi belajar yang diharapkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran⁵¹.

Dari pendapat diatas peneliti menarik kesimpulan powtoon memiliki peran dalam proses pembelajaran yang aktif dan menciptakan suasana yang menarik dalam proses pembelajaran agar tersampainya informasi kepada peserta didik sehingga meningkatnya motivasi belajar siswa sehingga meningkatnya motivasi belajar siswa maka meningkat hasil belajar yang menunjang prestasi belajar siswa.

2. Kelebihan dan Kekurangan Powtoon

Powtoon memiliki keunggulan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan powtoon memiliki banyak fitur animasi dan banyak memiliki efek sehingga membuat presentasi menjadi menarik. Memperdalam pemahaman peserta didik melalui video, menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif, membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan.

⁵⁰ BAB II. Manfaat media powtoon. Hal.15

⁵¹ Ibid. Hal.16

Nina Fitriani menjelaskan terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari powtoon:

Kelebihan

- a. Penggunaan yang praktis dan mudah di akses dengan webseit
- b. Banyak referensi yang bisa diselipkan karena banyak pililah pada gambar, teks, audio, dan video.
- c. Bisa merubah konten animasi, tampilan yang menarik, dinamis, dan interaktif
- d. Bisa di simpan dalam format MPEG, MP4, AVI atau langsung di sherdi you tube.
- e. Dapat membuat video pembelajaran yang menggabungkan gambar dan videoatu audio.⁵²

Kekurangan

- a. Merupakan program perangkat lunak berbasis online memerlukan interne
- b. Durasi yang terbatas tidak bias membuat video jangka panjang.
- c. Untuk menyimpannya memerlukan internet yang setabil dan kapasitas penyimpanan setabil.
- d. Bagi pengguna yang tidak prabayar hanya dapat mengekspor file ke yang memerlukan internet.
- e. Bagi pengguna yang tidak prabayar tidak biasa mengekspor hasil video ke you tube.⁵³

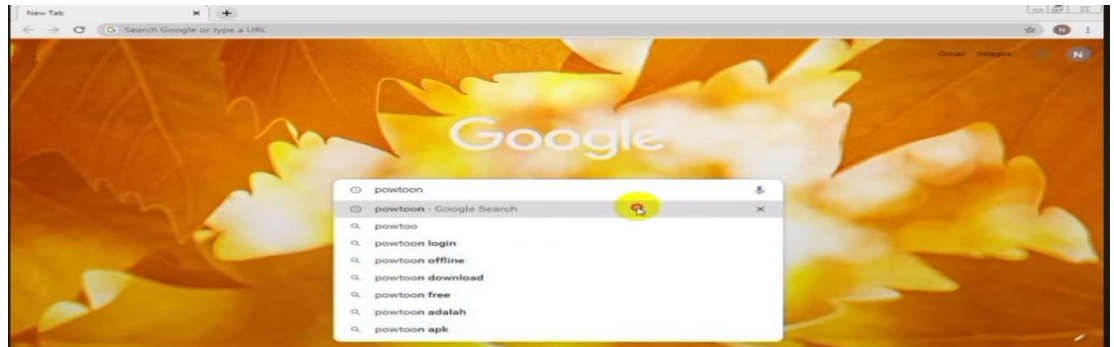
⁵² Cintya Amelia dan Albert Supriyanto Manurung," *Pengaruh Model Pembelajaran Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,*" *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol,4No.3* (2022).

⁵³ Ravita Insani," *Etektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pai.*" *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (2023)

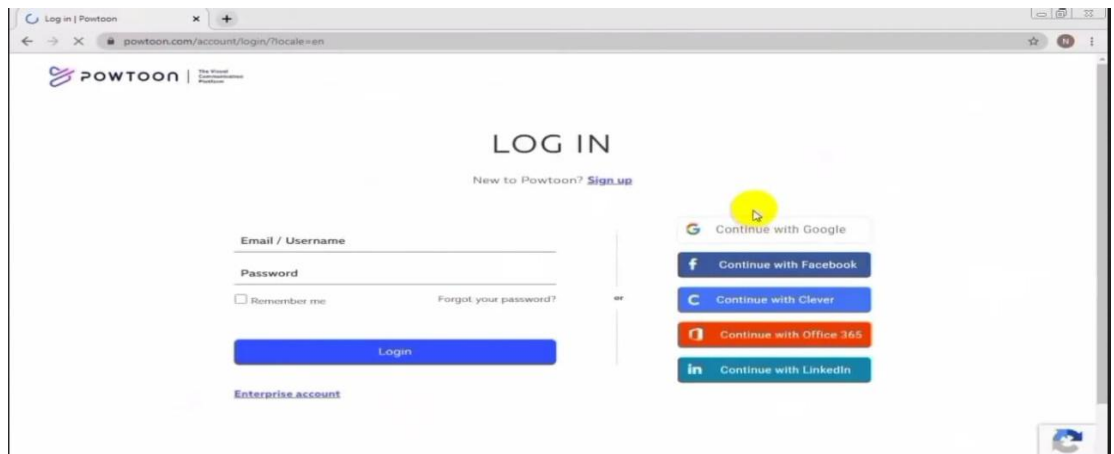
3. Langkah – Langkah Membuat Video Powtoon

Gambar 2. 1 Gambar Langkah-Langkah Membuat Powtoon

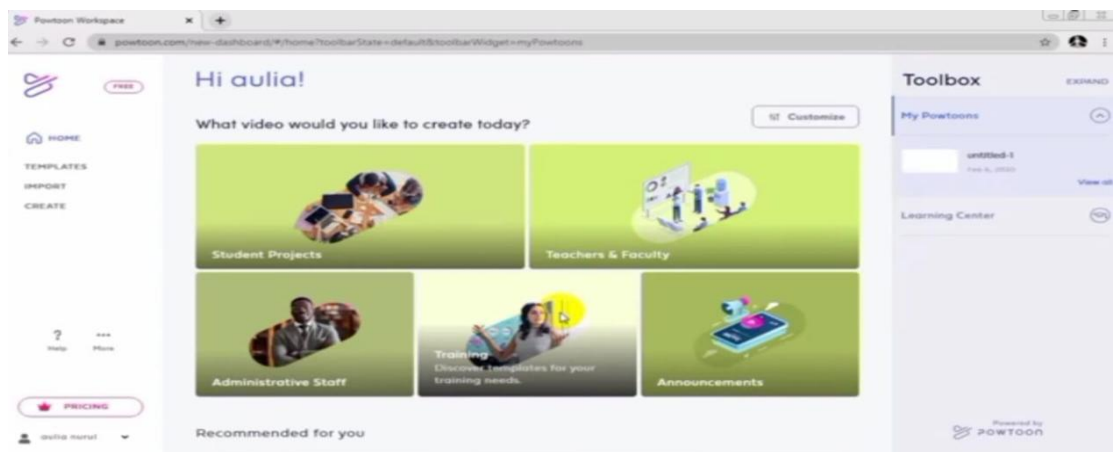
a. Membuka browser lalu kunjungi situs alamat www.powtoon.com



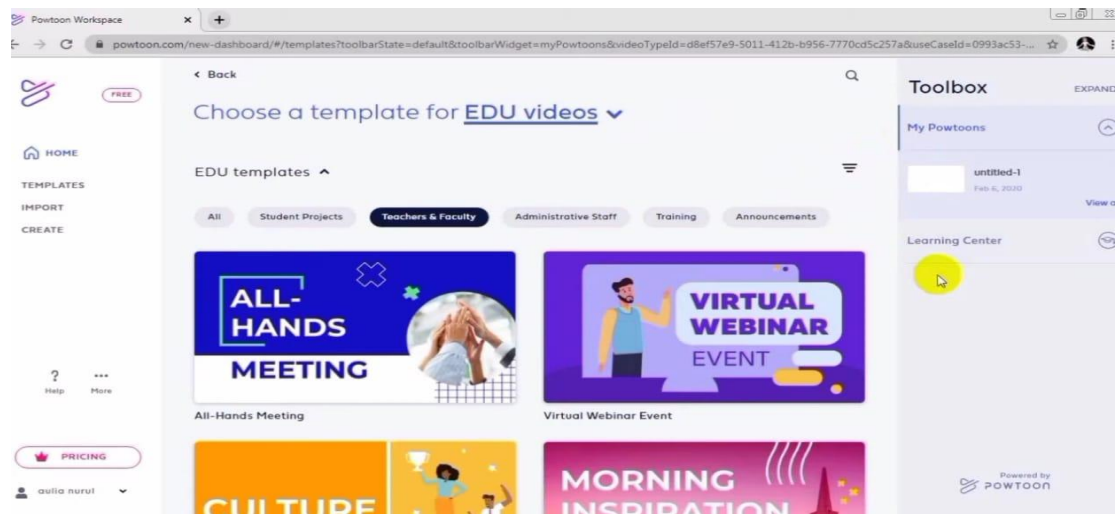
b. Melakukan login/sign up dengan akun yang diinginkan



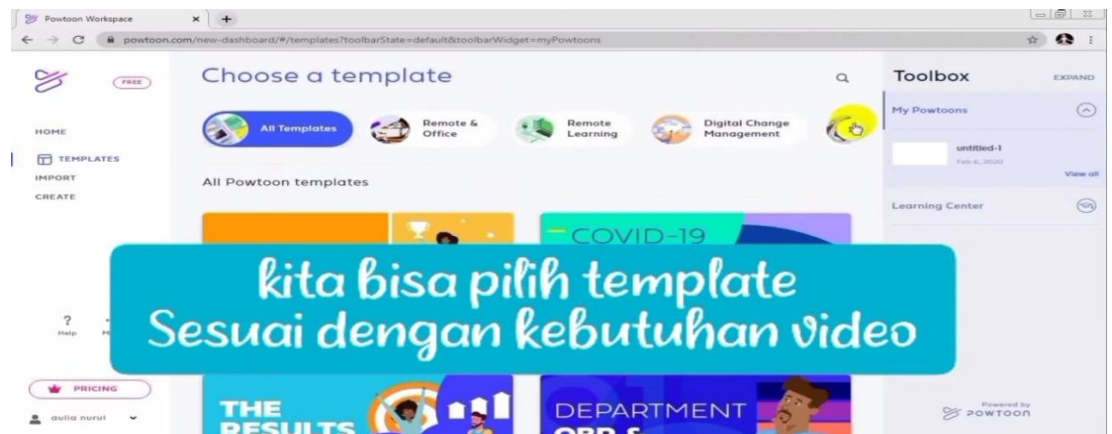
c. Halaman awal powtoon



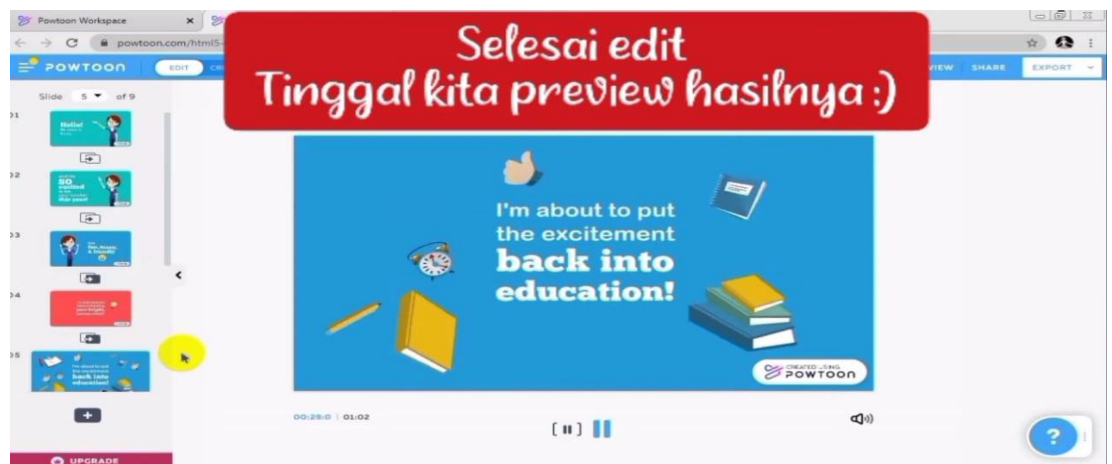
d. Memilih beck ground dan lain-lain



e. Memilih templet sesuai kebutuhan



f. Setelah selesai video upload



D. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Peraturan Perundang-Undang mengenai sistem pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dalam pengembangan potensi yang dimiliki untuk pengembangan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diberikan dirinya dan masyarakat. Kata pendidikan dalam islam bermakna *tarbiya* dari kata kerja *rabba* yang berasal dari kata *addaba* yang bermakna mendidik atau membesarkan, kata *talim* yang berasal dari *allama – yu allimu-ta'taliman* yang berarti mengajarkan atau memberikan pengetahuan, dan ta'dib merujuk pada kegiatan pendidikan secara umum. Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa yunani yang artinya “pais” yang artinya seseorang, dan “again” yang artinya membimbing. Pendidikan (pedagogie) artinya membimbing yang diberikan kepada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan agama islam merupakan bimbingan secara sadar yang diberikan oleh seorang penngan pendidikan agama islam didik terhadap perkembangan baik jasmani maupun rohani peserta didik dalam terbentuknya kepribadian.⁵⁴ Pendidikan merupakan aspek utama yang memiliki peran dalam pembentukan karakter peserta didik agar memiliki insane yang baik.

Budi pekerti berasal dari kata budi dan pekerti, kata budi pekerti berarti batin yang merupakan panduan akal dan perasaan baik dan buruk. Kata budi diartikan sebagai tabeat atau watak, kata pekerti diartikan tingkah laku atau tabeat. Budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia baik dan buruknya yang diukur dengan norma-norma agama, sopan santu, hokum, tata karma, budaya dan adat istiadat masyarakat, perilaku yang baik akan diwujudkan dengan perilaku yang positif dan kepribadian peserta didik. Pendidikan budi pekerti merupakan program penajaran yang ada pada sekolah yang memiliki tujuan mengembangkan watak dan tabeat peserta didik. Pendidikan agama islam dan budi pekerti bertujuan membentuk ahklak dan karakter peserta didik sesuai

⁵⁴ Ayatullah.” *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliya Palapa Nusantara*, ” *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol.2, Nomor 2, agustus 2020. Hal 6

dengan ajaran agama islam dan memiliki landasan pendidikan agama islam dan budi pekerti. Bertujuan membina dan mendidik murid agar memahami norma yang terdapat pada AL –Quran dan Hdis.

Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI dan Pendidikan Karakter merupakan cara pendekatan guru untuk memberikan pemahaman, keyakinan, dan pengetahuan kepada peserta didik mengenai ajaran Islam dan nilai-nilai karakter. Dari beberapa materi pai dan budi pekerti peneliti memfokuskan pada 1 materi yaitu Menguatkan Iman dengan menjaga kehormatan, Ihklas, Malu, dan zuhud. Proses ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terarah guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada hakikatnya, Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu, Pendidikan Karakter membantu membentuk siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dengan demikian, pembelajaran ini menjadi tahap awal dalam membentuk sikap, perilaku, dan karakter siswa agar selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah kriteria atau tanda yang digunakan untuk mengukur capaian seberapa jauh peserta didik memahami dan menguasai pembelajaran dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa indikator pendidikan agama islam, Siswa mampu menjelaskan rukun iman dan islam dengan jelas Siswa mampu mengas, nalisis prinsip etika dan moral ajaran agama, Siswa mampu berpendapat mengenai hukum-hukum fiqih, Siswa bisa memahami sejarah islam lebih lanjut dan menjadi pedoman cara bersosialisasi dan politik.⁵⁵

Dari pendapat di atas dapat indikator pendidikan agama islam sebagai tolak ukur sejauh mana siswa memahami materi pendidikan agama islam. Indikator berfungsi membantu guru dalam melakukan evaluasi sejauh mana

⁵⁵ Chelsa,” *Pengaruh Model Pembelajaran discovery Learning Dan Inquiri Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Belajaran Pai di SMA N 2 Rejang Lebong*” Skripsi. Institut Agama Islam Curup. (2025)

peserta didik memahami materi dan memastikan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam tercapai dan mengevaluasi tindak lanjutan untuk pembelajaran selanjutnya.

E. Hubungan Variabel X dan Variabel Y

1. Model pembelajaran project-based learning berbasis powtoon (Variabel X)

a. Model pembelajaran *projet Based learning* berbasis powtoon

Pengertian model pembelajar *Project based learning* Pembelajaran berbasis proyek adalah metode belajar yang melibatkan sebuah proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dilakukan oleh siswa bisa dilakukan secara individu atau berkelompok, dan dilakukan dalam waktu tertentu secara bersama-sama. Proyek ini bertujuan dapat menghasilkan produk, yang kemudian siswa mempersentasikan dan di diskusikan. Proyek dilakukan secara kerja sama dan kreatif, dengan fokus pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran *project-based learning* suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan proses pembelajaran yang menggunakan proyek untuk penugasan guru memberikan tugas dalam bentuk proyek siswa mampu melakukan eksplorasi, penilaian, interperentasi, sintesis dan informasi.⁵⁶

Model pembelajaran PJBL berbasis powtoon, powtoon merupakan situs website online sebagai sarana pembantu daam memudahkan merancang media pembelajaran yang menarik dengan berbagai animasi. Model pembelajaran *projet-based learning* berbasis powtoon menekankan kegiatan belajar berbasis proyek dengan memanfaatkan powtoon sebagai media animasi dalam penyampaian materi dan mendukung siswa lebih aktif pada saat belajar di kelas.

⁵⁶ Lailahtus Syarifah," *Metode Pembelajaran Project Based Learning*," *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Matematika*.VOL.14 Nomor 2 tahun 2021.hlm.285

2. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Motivasi Belajar

Sunarti Rahma berpendapat bahwa motivasi belajar adalah cara yang dilakukan guru memberikan dorongan semangat kepada siswa agar mau melakukan kegiatan belajar dengan semangat, motivasi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan siswa melakukan perbuatan atau kegiatan belajar, karna siswa yang besar motivasinya akan rajin, tidak mudah menyerah dan berusaha dalam penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran.⁵⁷

Motivasi belajar, belajar jadi salah satu fakto yang menentukan kefektifan melalui proses pembelajaran, motivasi belajar siswa adalah dorongan internal maupun eksternal pada saat siswa melakukan proses pembelajaran untuk mengadakan tingkah laku dalam proses pembelajaran. Dorongan yang menimbulkan keaktifan belajar siswa, minat belajar, perhatian atau kefokuskan dalam belajar, ketekunan, keuletan, serta ingin untuk mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

3. Hubungan Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar

Model pembelajaran *projet-based learning* berbasisi *powtoon* diduga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, model pembelajaran *pjbl* berbasis *powtoon* mampu meningkatkan minat perhatian siswa melalui tampilan video animasi yang menarik, mendorong keaktifan dan partisipasi siswa. Pembelajaran berbasis proyek menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang berbasis Powtoon memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

⁵⁷ Sunarti Rahma, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar" Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021. Hlm 292

PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan proyek yang mengharuskan siswa secara aktif mencari informasi, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan menghasilkan produk. Sementara itu, Powtoon adalah media pembelajaran berbasis animasi yang dapat menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Integrasi keduanya dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

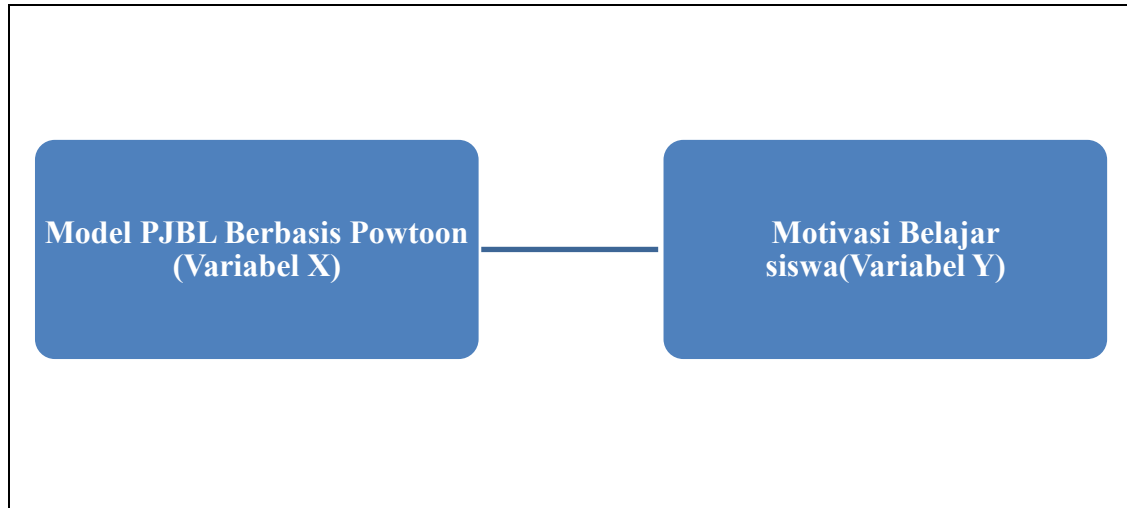
Peneliti menyimpulkan model pembelajaran project-based learning berbasis powtoon memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dari keduanya memiliki dorongan baik dorongan internal maupun dorongan eksternal dalam proses pembelajaran semakin baik model pembelajaran yang digunakan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan.

F. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pemikiran ini menggambarkan alur logis hubungan antara variabel-variabel penelitian, Kondisi Awal Pembelajaran Konvensional Model Pembelajaran PjBL Mendorong aktivitas, pemecahan masalah, kolaborasi, dan produksi karya Media Powtoon Alat visualisasi interaktif, menarik, dan memfasilitasi ekspresi digital PJBL Berbasis Powtoon Sinergi antara metode aktif dan media inovatif yang merangsang ide dan ekspresi Peningkatan pada motivasi belajar Siswa adalah faktor penting yang mempengaruhi suatu keberhasilan dari proses pembelajaran, belajar menyenangkan dan terlibatnya siswa dan pembelajaran yang aktif dapat meningkatkan dan memberikan dorongan siswa untuk belajar. Kelancaran, keluwesan, orisinalitas, kolaborasi dalam PAI dan Budi Pekerti.

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir

Sumber, data primer diolah



G. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang digunakan untuk menjelaskan suatu masalah atau fenomena. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Hipotesis atau patokan dugaan sementara jawaban terhadap masalah yang masih praduga karena kebenarannya masih dibuktikan. Dugaan jawaban kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian⁵⁸. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang di ajukan, yang kebenarannya perlu dilakukan pengujian dan dalam pembuktiannya dilakukan penelitian. Penelitian yang akan dilaukan berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisiwa Mata Pelajaran Pai dan Budi pekerti Di SMA N 3 LUBUKLINGGAU*”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_{a1}: Adanya pengaruh positif dan segnifikan antara model pembelajaran *Project Based learning* (pjbl) bebasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti di SMA N 3 lubuklinggau.

⁵⁸ Muhajirin Muhajirin dan Maya Panorama, "PENDEKATAN PRAKTIS, Metode Penelitian Kualitatif don Kuantitatif (Idea Press, 2017).

H₀₁: Tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran (pjb1) berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti di SMA N 3 lubuklinggau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan data numerik dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian hasil. Pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif, sehingga kesimpulan yang diperoleh didasarkan pada informasi numerik yang menggambarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.¹

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dilakukan buat menganalisis informasi menggunakan metode penggambaran informasi yang sudah terkumpul dengan cara mendapatkan informasi riset lapangan (field research). Memakai tata cara survei bertujuan mengungkap pengaruh dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode survei².

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiments* yang bertujuan untuk mengungkap pengaruh variabel independen yaitu model Project Based Learning (PjBl) berbasis Powtoon (X) terhadap variabel dependen motivasi belajar (Y). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, memanfaatkan data numerik dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi hasil penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada aspek-aspek tertentu untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel, serta memberikan gambaran deskriptif yang jelas tentang situasi sosial.

¹ Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," n.d.2022

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm.76

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di SMA N 3 Lubuklinggau yang terletak di jalan Soekarno Hatta km.11, kel. Petanang Ulu, Kec.Lubuklinggau Utara 1, Prov, Sumatera Selatan. Pelaksanaan penelitian dari tanggal 19 januari – 20 april 2026

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi diartikan jumlah kecil wilayah atau kelompok yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi lingkup peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Sedangkan sampel merupakan kelompok kecil yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Lubuklinggau befokus pada kelas XI Lokal 1,2,3,4 tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3. 1 Populasi Kelas XI di SMA N 3 Lubuklinggau

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI 1	33 siswa
2.	XI 2	35 siswa
3.	XI 3	32 siswa
4.	XI 4	34 siswa
	Jumlah	134 siswa

Sumber: data primer diolah

³ Ibid, hlm.145.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil secara representatif untuk mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Sampel bagian dari populasi yang digunakan sebagai wakil dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, sampel adalah sejumlah orang atau objek yang dipilih dari populasi untuk diteliti. Pemilihan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dilakukan karena situasi tertentu, peneliti tidak bisa dan tidak punya sumber daya untuk mengambil data dari seluruh populasi. Karena itu, diperlukan sekelompok orang atau objek yang mewakili ciri-ciri populasi secara keseluruhan. Penelitian yang hanya melibatkan sebagian dari populasi ini disebut studi sampling, di mana fokus penelitian tertuju pada subjek yang dianggap mampu mewakili populasi secara proporsional.⁵ Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 2 Sampel Kelas XI di SMA N 3 Lubuklinggau

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI 1	33 siswa
2.	XI 2	35 siswa
3.	XI 3	32 siswa
	Jumlah	100 siswa

Sumber; data primer diolah

⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung

Alfabeta, 2012), hlm. 63

⁵ Ibid. Hlm.146

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan sampel, metode mengambil sampel peneliti memilih secara sengaja dengan kriteria tertentu pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan jumlah sampel terdapat pada table dengan perhitungan oleh Yamane dan Isaac, miChel dari total table populasi terdapat 134 siswa dan diperoleh sampel sebanyak 100 siswa yang dijadikan responden informan. Penelitian ini juga bersumber dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang bersangkutan pada siswa-siswi kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengambilan data dengan pengamatan terhadap suatu objek, disertai dengan pencatatan apa yang terjadi atau dilakukan. Nana Sudjana mendefinisikannya sebagai proses pengamatan dan pencatatan secara tersusun terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek penelitian.⁶ Teknik ini pada dasarnya melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena penelitian secara terstruktur. Lebih luas lagi, observasi tidak selalu harus dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung.

Sutrisno Hadi, metode observasi dapat dipahami sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena secara sistematis yang menjadi objek penelitian. Lebih luas lagi, observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi dan fenomena berdasarkan apa yang mereka amati secara langsung selama jalannya penelitian.⁷ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya metode observasi cara pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap berita atau kejadian-kejadian yang ada pada lapangan. Teknik observasi cara mengidentifikasi pada model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar di SMA N 3 Lubuklinggau.

⁶ Ibid, Hlm.67

⁷ BAB III,” *BAB III Metode Penelitian 3.1*,”2021”

2. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyediakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku responden.⁸

Angket diberikan oleh sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Angket disebarakan secara langsung kepada siswa-siswa SMA N 3 Lubuklinggau. Pengambilan data dilakukan dengan datang langsung ke sekolah menemui responden dan memberikan angket pada siswa-siswi di jam pelajaran dan tidak boleh siswa membawah pulang angket kerumah harus di isi di sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh berupa catatan, buku, notulen dan lainnya untuk mendukung hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji data yang didapat dari jawaban para responden, lalu data tersebut dianalisis. Maka saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis, peneliti melakukan penelitian ini dengan cara kuantitatif deskriptif, yaitu dengan mengkaji data yang sudah terkumpul secara langsung tanpa mencoba melakukan evaluasi yang berlaku umum. Mengkaji data dalam penelitian ini bertujuan untuk memeriksa apakah hipotesis ini sudah ditetapkan benar atau tidak. Teknik yang digunakan analisis regresi statistik, baik dengan regresi sederhana maupun regresi ganda, serta analisis korelasi, yang terdiri dari korelasi sederhana dan korelasi ganda.⁹

Teknik analisis data menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua peneliti memakai teknik pengujian (Uji T satu Sempel (One Sempel T-

⁸ Ibid, halm 230

⁹ Sudjana. *Metode Statistik*. (Bandung Tarsito, 1996) pp.325-354.

Test)). Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan mean (rerata) populasi atau penelitin dengan mean data sampel penelitian. saya menjawab rumusan masalah yang ketiga menggunakan (*Korelasi Prodac Momen*). Ketetapan kontingensi merupakan cara yang dilakukan untuk mengukur keeratan antara dua variabel¹⁰. Melakukan uji persyaratan, melakukan uji normalita, homogenitas, dan lineritas.

1. Menghitung statistik dasar

a. Mean (Rata-Rata)

Dengan rumus berikut: $Mx = \frac{\sum FX}{N}$

Keterangan:

Mx = Mean yang dicari

$\sum Fx$ = Jumlah dari hasil kali dari frekuensi

N = Namber of case

b. Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut: $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot X^2 - (\sum X)^2}$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum Fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian denag kuardat selisih nilai dan mean

N = Namber og case

c. Modus (Mo)

Rumus sebagai berikut: $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) i$

d. Median

Dengan rumus sebagai berikut: $Me = b + p \left(\frac{0.5 n - f}{f} \right)$

Keterangan:

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor

¹⁰ Syafira Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia,2013), Hal.369

$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat
I	= Lower Limit (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)
f_a	= Frekuensi yang terletak diatas interpal modus
f_b	= Frekuensi yang terletak dibawah iinterpal modus
f_i	= Frekuensi asli (sekor yang mengandung median)
f_k	= Frekuensi kumalatif yang terletak diatas skor yang mengandung median
I	= <i>Interval class</i> ¹¹

2. Uji Prasyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitis dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data. saya menggunakan uji kolmogorov-smirnov¹². Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat dari:

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistributar normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistributar tidak normal.

b. Uji Homogennitas

Uji homogenitas adalah uji apakah dua variabel atau lebih berdistributar adalah sama. keputusan kesimpulan uji homogenitas apabila nilai signifikasi > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa bariabel sama, apabila nilai signifikasih < 0.05 maka variabel dari kedua variabel tersebut tidak sama. Pada pengujian ini menggunakan rumus Bartlett.

Menghitung homogenitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Membuka halaman SPSS
- 2) Buka data variabel view

¹¹ Merlizah,” *Pengaruh Pemangmaatan Internet (web keagamaan) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi pai IAIN CURUP*,’Skripsi.Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019. Hal.48-49

¹² Ibid, Hal.87

3) Masukkan data pada variabel view

4) *Klik analyze – compare means – one wayanova – masukan hasil kedependent list dan kelas pada factor – klik options – pilih homogeneity of variance test – countinue - ok*

c. Uji Linieritas

Linearitas digunakan sebagai uji memeriksa data dari responden apakah mengikuti pola garis lurus atau tidak, khususnya dalam menentukan pola hubungan antar variabel yang akan dianalisis.¹³ Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji linieritas apabila nilai Sig. Deviation from Linearity > 0,05 terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y jika nilai Sig. Deviation from Linearity < 0,05 tidak terdapat hubungan linear dari variabel satu dengan variabel lainnya.

3. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis bertujuan untuk menguji keabsahan dari hipotesis dirumuskan, melalui pengolahan data untuk melacak pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Secara spesifik, penelitian ini mengeksplorasi dampak model pembelajaran berbasis proyek berbasis Powtoon terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 3 Lubuklinggau di mana variabel X adalah model pembelajaran berbasis proyek berbasis Powtoon, sedangkan variabel Y merujuk pada motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan pai dan budi pekerti. Untuk mencari hasil peneliti menerapkan uji sebagai berikut:

a. T Satu Sempel (One Sampel T-Test)

$H_a \neq$ (Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran project-based learning berbasis powtoon terhadap motivasi belajar siswa SMA N 3 Lubuklinggau)

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Hal 21

H_0 = (Tidak terdapt pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran project-based learning terhadap motivasi belajar siswa SMA N 3 Lubuklinggau).

Rumus Uji T satu sampel (*One Sampel T-Tes*)¹⁴

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t terhitung

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

μ = nilai yang dipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

2. Analisi Korelasi

Analisis korelasi sebagai pembuktian hubungan antara variabel. Untuk itu teknik korelasinya menggunakan korelasi pearson product momet yang dimana rumus yang digunakan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indek korelasi “r” product momet

N = Jumlah responden

$\sum_{xy}$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

$\sum y$ = Jumlah seluru skor y

Setelah itu, tingkat signifikansi ditentukan menggunakan rumus $df = n-2$, diikuti dengan menetapkan kriteria uji dan membandingkan antara r-

¹⁴ Prof. DR. Sugiyono,” *Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Alfabet), Hal.284

hitung dan r-tabel. Jika nilai korelasi yang didapat dari perhitungan sama dengan atau lebih tinggi dari r-tabel, maka variabel X memengaruhi variabel Y. Langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan tabel “r”; jika r_{xy} melebihi nilai kritis “r”, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Namun, jika r_{xy} lebih rendah dari nilai tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak¹⁵.

F. Teknik Pengambilan Data

Data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner kepada siswa kelas sebelas di SMA Negeri 3 Lubuklinggau. Pengumpulan data secara langsung dengan mengunjungi responden di sekolah. Pengisian kuesioner dilakukan selama proses pelajaran dimulai dan tidak diperbolehkan siswa untuk mengisi angket dibawa kerumah. Semua lembar kuesioner yang disebarakan diharapkan dikembalikan sepenuhnya oleh responden.

G. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan Skala likert, Skala likert merupakan taraf atau intensitas sikap individu terhadap kepuasan suatu pekerjaannya dengan sikap individu lainnya secara lebih tepat.¹⁶ Penelitian pakai instrumen kuesioner, kuesioner merupakan angket yang tertutup. S. Nasution berpendapat bahwa angket tertutup merupakan suatu angket yang memiliki bagian bentuk pertanyaan dan pernyataan dan disertai beberapa jawaban yang tersedia.¹⁷ Penulis menggunakan skala likert, pengukuran skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Alternatif jawaban berupa bentuk rangkaian yang terdiri dari 5 skala frekuensi: SS (sangat setuju) S (setuju) KS (netral) TS (tidak setuju) STS (sangat tidak setuju).

¹⁵ Merliza, " Pengaruh Pemangfaatan Internet (Web Keagamaan) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pai IAIN Curup Angkatan." (2016/201). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup. Hal.52

¹⁶ Julita Sari Nasution, "Metode reserch. (jakarta bumi aksara 2000) p. 128

¹⁷ Jurnal Penelitian, *Universitas Muslim, and Nusantara Al-washliyah Medan*, "All Fields of Science J-LAS Concept of Area of Flat Shapes" 2, no. 1 (2022): 209-17.

Tabel 3 3 Kisi-Kisi Instrumen

VARIABEL	INDIKATOR	SUB VARIABEL	DESKRIPTOR	NOMOR ITEM
Pembelajaran project-based learning	Menentukan proyek (guru mengajukan pertanyaan pemicu dan keterlibatan siswa	Penentuan, pertanyaan mendasar	a. Guru menyajikan permasalahan dan pertanyaan mendasar b. Proyek yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Guru menyampaikan pertanyaan yang relevan dengan materi dan mendorong siswa berfikir kritis d. Proyek yang ditentukan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	1,2 ,3,4
	Mendesain perencanaan proyek	Tujuan proyek, pembagian tugas	a. Guru dan siswa menentukan tujuan proyek yang jelas dan sesuai dengan kesepakatan	5,6,7

			b. Siswa menyusun tahapan kegiatan proyek c. Siswa memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing	
	Meyusun jadwal proyek	Penentuan waktu dan kesesuaian kegiatan	a. Guru dan siswa membuat kesepakatan penyelesaian proyek b. Jadwal proyek sesuai dengan waktu dan kemampuan siswa c. Siswa mampu memecahkan masalah yang muncul selama proyek berlangsung	8,9,10
	Membantu peserta didik dan kemajuan proyek	Peran guru dan monitoring proses	a. Guru member bimbingan saat siswa mengalami kesulitan b. Guru memantau perkembangan proyek	11,12,13,14

			c. Siswa aktif bertanya dan diskusi mengenai proyek d. Terjadi komunikasi antar siswa dan guru	
	Penilaian hasil peserta didik dan pemberian umpan balik	Penilaian produk proyek	a. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pengajaran b. Siswa mampu menjelaskan hasil proyek c. Guru memberikan arahan kepada siswa d. Guru menilai hasil proyek sesuai kriteria yang ditetapkan	15,16,17,18
	Evaluasi pengalaman proyek	Refleksi proses pembelajaran	a. Siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan selama proyek b. Siswa menjelaskan proses dan hasil dari proyek	19,20,21

			c. Guru dan siswa mendiskusikan dan Kesimpulan hasil proyek	
Motivasi belajar	Keaktifan dalam proses pembelajaran	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	a. Mengikuti pembelajaran sampai pelajaran selesai b. Tepat waktu dalam mengikuti jam pelajaran c. Bersemangat ketika jam pelajaran d. Tertib pada jam pelajaran	1,2,3,4
	Kesungguhan belajar	Konsisten	a. Lebih mudah memahami pelajaran pai jika menggunakan video-video animasi b. Mengikuti pembelajaran hingga materi selesai c. memahami materi dan mengimplem,enta sikan dalam	5,6,7

			kehidupan sehari-hari	
	Keuletan menghadapi tantangan	Ketekukan	a. Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh b. Siswa tidak mudah menyerah c. Berusaha menyelesaikan proyek sampai selesai	8,9,10
	Keterlibatan dalam belajar	Tujuan pembelajaran	a. Tertarik belajar dan ingin paham lebih dalam ajaran agama dengan baik b. Dapat memahami materi dengan baik menggunakan powtoon c. Siswa lebih aktif ketika belajar dengan menonton video d. Siswa aktif berdiskusi pada kelompok	11,12,13,14

	Memiliki umpan balik	Merespon masukan dari guru	a. Siswa merespon dan memanfaatkan umpan balik dari guru untuk memperbaiki hasil b. Siswa berani menyampaikan pendapat c. Memperbaiki hasil belajar berdasarkan saran	15,16,17
	Memiliki penguatan	Penguatan pembelajaran	a. Lebih bertanggung jawab untuk belajar setelah mengikuti pembelajaran yang efektif b. Lebih meningkat setelah mampu memahami materi pai melalui kegiatan yang baik	18,19
	Jumlah 40 butir soal			

1. Uji Instrumen Angket

a. Validitas isi

Validitas isi adalah tingkat kesesuaian antara instrumen pengukuran dengan konsep atau materi yang ingin diukur, uji validitas digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya angket. Valid atau tidaknya suatu pertanyaan angket jika mampu mengungkapkan yang ingin diukur.¹⁸

Penelitian ini menggunakan angket sebagai pengukur terkait penggunaan model pembelajaran project based learning menggunakan powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Instrumen angket diukur dengan ahli yang memahami proses pembelajaran dan siswa disebut sebagai reter dan validator. Pengujian validasi digunakan dengan kisi-kisi instrument dan didalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti dan indikator yang diteliti menjadi tolak ukur dan nomor butir pertanyaan – pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Penelitian ini menggunakan perhitungan validasi isi dengan formula aiken.

$$\sum s$$

$$\text{Rumus } V = \frac{\sum s}{\sqrt{n(c-1)}}$$

Keterangan:

V = indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir

S = $r - \tau_o$

r = skor katagori pilihan ahli

τ_o = skor terendah katagori penilaian

n = banyaknya reter

c = banyaknya butir aitem

Sebagai menginterpretasikan hasil validitas isi yang diperhitungkan pada rumus, dapat digunakan pengklafikasi validitas berikut:

¹⁸ Heli Ihsan at al., “Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaian,”1995

Tabel 3. 4 Indeks Validitas isi

Indeks	klasifikasi
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat rendah

Hasil peneliti ajukan kepada 3 validator peneliti membuat table berdasarkan koefisien Aiken'sv dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil indeks kesepakatan ahli mengenai validitas angket

Butir	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Model pembelajaran Pjbl Berbasis Powtoon										
1	4	3	3	3	2	2	7	12	0,58	Sedang
2	4	5	3	3	4	2	9	12	0.75	Tinggi
3	3	4	3	2	3	2	7	12	0.58	Sedang
4	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Sangat Tinggi
5	3	4	4	2	3	3	8	12	0.67	Tinggi
6	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
7	3	3	4	2	2	3	7	12	0.58	Sedang
8	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
9	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83	Sangat Tinggi
10	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Sangat Tinggi
11	3	3	4	2	2	3	7	12	0.58	Sedang
12	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
13	3	5	4	2	4	3	9	12	0.75	Tinggi
14	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Tinggi
15	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
16	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83	Sangat Tinggi
17	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
18	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
19	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Tinggi
20	4	3	4	3	2	3	8	12	0.67	Tinggi
21	4	3	3	3	2	2	7	12	0.58	Sedang

Butir	Penilaian			S1	S2	S3	$\sum S$	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Motivasi Belajar Siswa										
1	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Sanngat Tinggi
2	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Tinggi
3	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
4	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
5	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Sangat Tinggi
6	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Tinggi
7	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Sangat Tinggi
8	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Tinggi
9	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sangat Tinggi
10	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Sangat Tinggi
11	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Tinggi
12	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Tinggi
13	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
14	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83	Sangat Tinggi
15	5	4	4	4	3	3	10	12	0.83	Sangat Tinggi
16	4	4	5	3	3	4	10	12	0.83	Sangat Tinggi
17	3	4	3	2	3	2	7	12	0.58	Sedang
18	4	4	4	3	3	3	9	12	0.75	Tinggi
19	4	3	4	3	2	3	8	12	0.67	Tinggi
TOTAL	165	164	166	125	124	126	375	480		

Adapun hasil dari data diatas hasil rangkuman validitas isi angket berdasarkan

Koefisien Aiken's V sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Rekapitulasi validitas isi angket

Kriteria	Nomor item	Jumlah soal
Sangat Tinggi	X. 4,6,8,9,10,12,15,16,17,18,19 Y. 1,3,4,5,7,10,9,11,13,14,15,16	23
Tinggi	X. 2,5,13,14,20 Y. 2,6,8,12,18,19	11
Sedang	1,3,7,11,21,17	6
Rendah	0	0

Berdasarkan uraian penilaian diatas mengenai variable X dan Y pada “pengaruh penggunaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” dari 40 butir aitem terdapat 23 aitem yang mendapat nilai “Sangat Tinggi”, 11 butir aitem yang

memiliki nilai “Tinggi” dan 6 aitem memiliki nilai tergolong “Rendah” Dari hasil rekapitulasi diatas penulis penulis mengambil 34 aitem yang tergolong “sangat tinggi” dan “Tinggi”. Penulis melakukan penghapusan aitem yang memiliki nilai yang tergolong rendah sedang yang berjumlah 6 aitem. Penulis mengambil 34 item dengan katagori sangat tinggi dan tinggi demikian dalam angket yang tergolong tinggi yang akan dijadikan untuk penelitian pada 100 responden.

b. Uji Validitas

Validitas instrumen menuji menggunakan koefisien nilai setiap butir instrumen dengan skor total (r_{hitung}) dengan menggunakan metode korelasi *product moment (person)*. Analisis dilakukan setiap butir instrument dengan membandingkan r_{teb} ($r_{hit} < r_t$), jika butir instrument nilai yang diperoleh lebih tinggi dari hasil r hitung maka valid, tapi jika nilai rendah butir instrument tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji validitas instrument melakukan penghitung korelasi antara skor pada setiap aitem dengan total skor (r_{hitung}) dengan mengukur taraf signifikan 10% untuk memperoleh validitas instrument dengan rumus.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor x

$\sum x$: jumlah seluruh skor y

Pada sampel dalam melakukan uji coba instrument penelitian ini sebanyak 34 responden dengan signifikan 10%, dengan r_{tabel} (0.3388).

Setiap butir aitem soal apakah valid atau tidak valid, kriteria yang sebagai acuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid tapi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Memperoleh hasil melalui penyebaran kuesioner langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan menguji setiap butir pertanyaan. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat analisis angket. Hasil uji validitas angket mengenai pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 3. 7 Hasil Rekap Validitas isi

Butir item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
		0,05	
1	0,799	0,3388	Valid
2	0,656	0,3388	Valid
3	0,668	0,3388	Valid
4	0,143	0,3388	Tidak Valid
5	0,565	0,3388	Valid
6	0,524	0,3388	Valid
7	0,448	0,3388	Valid
8	0,565	0,3388	Valid
9	0,751	0,3388	Valid
10	0,636	0,3388	Valid
11	0,396	0,3388	Valid
12	0,659	0,3388	Valid
13	0,186	0,3388	Tidak Valid
14	0,435	0,3388	Valid
15	0,583	0,3388	Valid
16	0,166	0,3388	Tidak Valid
Motivasi Belajar			
1	0,620	0,3388	Valid
2	0,527	0,3388	Valid
3	0,435	0,3388	Valid
4	0,573	0,3388	Valid
5	0,339	0,3388	Valid
6	0,784	0,3388	Valid
7	0,419	0,3388	Valid
8	0,408	0,3388	Valid
9	0,639	0,3388	Valid

10	0,545	0,3388	valid
11	0,411	0,3388	Valid
12	0,689	0,3388	Valid
13	0,200	0,3388	Tidak Valid
14	0,660	0,3388	Valid
15	0,397	0,3388	Valid
16	0,611	0,3388	Valid
17	0,563	0,3388	Valid
18	0,553	0,3388	Valid

Melakukan uji coba instrument pada 34 responden, peneliti mendapatkan hasil data diatas, dari 34 item uji coba berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan SPSS, terdapat 4 item tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan 30 item yang valid karena $r_{hitung} > 0,3388$. Sehingga 30 soal yang dinyatakan valid yang akan digunakan untuk penelitian dari 100 responden dengan 13 item model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dan 17 aitem motivasi belajar.

c. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu hal penting dalam penelitian yang berfungsi memastikan bahwa jawaban dari responden itu konsisten¹⁹.pada penelitia ini menggunakan rumus “*cornbachs alpha*” dengan menggunakan SPSS, apabila variabel dikatakan rariabel apabila nilai $r_{terhitung}$ 0,70, nilai *crunbachs alpha*. Uji reliabilitas cocok sebagai pengumpulan data yang akurat, yang memberikan koefiseenpengukuran yang setabil jika terjadi pengulangan.

Rumus:

$$R_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas instrument

(*Cronbach alpha*)

¹⁹ Ibid, Hal. 218

k : banyaknya butir pertanyaan instrumen

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir pertanyaan

σt^2 : varians total

Instrument ukur variabel atau konstruk tertentu, instrument yang memiliki tingkatan reliabilitas yang tinggi sehingga meningkatkan keabsahan data. Jika reliabilitas rendah menimbulkan keraguan terhadap keabsahan data yang dihasilkan. Uji reliabilitas menunjukkan konsisten instrument untuk mengukur setiap butir variabel dan konstruk tertentu. Instrumen yang memiliki tingkat yang tinggi atau reliabilitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap keabsahan. nilai uji reliabilitas dilakukan dengan angket yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur penggunaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran pai dan budi pekerti. Dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil uji reliabilitas variable X dan Y

Reliability Statistik

Cronbach' Alpha	N of Items
.931	30

Sumber data: SPSS 22,2026

Dari hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,931 jika nilai lebih tinggi dari 0,70. Maka hasil nilai menunjukkan instrumen angket dalam penelitian ini reliabel, dengan ketentuan nilai r_{hitung} .

1) Variabel Y (Motivasi Belajar)

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan dorongan diri berasal dari internal dan eksternal yang ada pada diri peserta didik dari kedua dorongan tersebut timbulah rasa semangat, keinginan, dan ketekunan untuk

melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran, aktifitas belajar menjadi aktif dan terarah sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan. Dengan indikator: Mampu menunjukkan kaaktifan dalam proses pembelajaran, Bersunggu –sungguh dalam menjalankan tugas Ulet dalam menghadapi semua tantangan atau cobaan dalam menyelesaikan tugas, Mendapatkan informan dari guru, Memiliki umpan balik, Memiliki penguatan.

b) Definisi Operasional

Responden terhadap instrument pada aitem motivasi belajar siswa merupakan total nilai yang didapat dari jawaban responden terhadap instrument, motivasi belajar siswa tingkat dorongan belajar siswa yang dapat diukur melalui instrumen angket dari motivasi belajar siswa yang mengukur dari keinginan, keterlibatan saat pembelajaran, dan mencapai target pembelajaran, kreatif, dan capaian akademik.

Tabel 3. 9 Skla likert

Motivasi belajar siswa (Variabel)	
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

c) Kisi-Kisi Instrument Variabel Y Motivasi Belajar

Instrument penelitian ini terdiri dari 18 butir pertanyaan dari motivasi belajar siswa sebagai berikut:

No	Indikator	Butir	Butir
1.	Keaktifan dalam belajar	1,2,3,4	4
2.	Kesungguhan belajar	5,6,7	3
3.	Keuletan menghadapi tantangan	8,9,10	3
4.	Keterlibatan dalam belajar	11,12,13,14	4
5.	Memiliki umpan balik	15,16	2
6.	Memiliki penguatan	17,18	2
Jumlah			18

d) Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Uji Validitas instrumen merupakan penghitungan, skor dari setiap aitem dengan nilai total, menggunakan perhitungan teknik *korelasi product moment (pearson)* dengan melakukan pengujian terdapat kriteria yang ditentukan dan dibandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir aitem instrument dinyatakan tidak valid atau tidak layak digunakan suatu instrumen.

Uji coba dilakukan pada siswa kelas XI 4 di SMA Negeri 3 Lubuklinggau, kelas tersebut tidak masuk dalam sampel penelitian. Penelitian dilakukan dengan 18 butir pertanyaan dan diujikan dengan 34 responden diperoleh bahwa terdapat 17 aitem yang dinyatakan valid sedangkan 1 aitem dinyatakan tidak valid yaitu nomer 13.

2) Reliabilitas

Reliabilitas mengevaluasi jawaban yang konsisten, setiap butir pertanyaan yang diberikan pada siswa kelas XI 4 SMA Negeri 3

lubuklinggau. Analisis dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai koefisien reliabilitas pada variabel motivasi belajar siswa yang diukur melalui 17 butir pertanyaan diperoleh sebagai $r_{hitung} = 0,872$.

Tabel 3. 10 Hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistik

Cronbach' Alpha	N of Items
.872	17

Sumber data: SPSS 22,2026

2) Variabel X Model pembelajaran project based learning berbasis powtoon.

a. Definisi Konseptual

Model pembelajaran project based learning berbasis powtoon merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menempatkan proyek sebagai inti pembelajaran, siswa belajar secara aktif merancang, melaksanakan dan mengevaluasi suatu proyek pembelajaran, dengan memanfaatkan media powtoon merupakan media yang menampilkan fitur video berbentuk animasi sebagai sarana penyampaian materi, perencanaan proyek, dan penyajian hasil belajar, model ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan yang aktif antar siswa maupun guru dan siswa dan dapat memacu motivasi belajar siswa.

b. Definisi Operasional

Model pembelajaran projectbased learning berbasis powtoon merupakan penerapan langkah –langkah pembelajaran projectbased learning dengan penggunaan powtoon sebagai media berpengaruh pada pelaksanaan model pembelajaran PJBL semakin baik pelaksanaan dari model pembelajaran PJBL berbasis powtoon maka semakin baik

pelaksanaan projec based learning berbasis powtoon saat belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 3. 11 skalah likert model pembelajaran PJBL

Model pembelajaran PJBL berbasis powtoon	
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

c. Kisi-Kisi Instrumen model pembelajaran PJBL berbasis powtoon X

Instrument penelitian ini terdiri dari 16 butir pertanyaan dari variabel X (Model Pembelajaran Project Based Learning)

Tabel 3. 12 Instrumen variable (Y) motivasi belajar

NO	INDIKATOR	BUTIR	Jumlah
1	Menentukan proyek	2,4	2
2	Mendesain perencanaan proyek	5,6	2
3	Meyusun jadwal proyek	8,9,10	3
4	Membantu peserta didik dan kemajuan proyek	12,13,14	3
5	Penilaian hasil peserta didik dan pemberian umpan balik	15,16,17,18	4
6	Evaluasi pengalaman proyek	19,20,	2
	Jumlah		16

d. Validitas dan Reabilitas

1) Validitas

Melakukan pengujian instrument dilakukan dengan melakukan menghitung koefisien korelasi antara skor aitem pertanyaan dan jumlah nilai, dengan menggunakan *Product Moment (Pearson)*. Terdapat kriteria pengujian dengan membandingkan dengan nilai r_{hitung} dengan r_{table} jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$, maka instrument dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan dalam penelitian.

Uji coba kuesioner dilakukan pada siswa-siswi kelas XI4 SMA Negeri 3 Lubuklinggau uji coba angket dilakukan dikelas yang bukan termasuk sampel penelitian utama, berdasarkan analisis terdapat 16 butir soal kepada 34 responden, terdapat 3 butir item yang tidak valid terletak pada nomor 4,13,16 dan 13 butir item yang valid.

2) Reliabilitas

Ketetapan reliabilitas perlu dilakukan untuk menilai konsisten jawaban yang diberikan responden dari setiap butir item yang diberikan jawaban siswa kelas XI4. Analisis menggunakan teknik Cronbach's *Alpha*. Dari tabel 3.14 diperoleh nilai koefisien reliabilitas untuk variabel X dengan 13 butir item soal mendapat $r_{hitung} = 0,895$.

Tabel 3. 13 Hasil uji reliabilitas model pembelajaran PJBL berbasis powtoon

Reliability Statistik

Cronbach' Alpha	N of Items
.895	13

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Kondisi Objektif lokasi penelitian

a. Profil SMAN 3 Lubuklinggau

deskripsi umum SMA Negeri 3 Lubuklinggau merupakan SMA Negeri telah memenuhi kriteria nasional Pendidikan dan terakreditasi “A” berdasarkan surat keputusan Nomor 1033/BAP-SM/TU/XI/2017. Sekolah berdiri pada 1 April 2003 dengan Nomor surat 642.2/312/Dikjar/2003. Lokasinya di Jln. Soekarno Hatta km.11, Petanang ulu, kecamatan Lubuklinggau Utara1, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatra Selatan.

Berdirinya SMA Negeri 3 Lubuklinggau berdedikasi untuk melahirkan generasi muda yang unggul dalam bidang akademik tidak hanya akademis saja, tapi juga kepribadian yang baik, wawasan global, serta kepedulian terhadap lingkungan dan nilai-nilai kebangsaan. SMA Negeri 3 Lubuklinggau terus berinovasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang berorientasi pada karakter, kecerdasan, dan kemandirian peserta didik. Dengan semangat kolaborasi antara orang tua dan Masyarakat, sekolah ini berkomitmen menjadi Lembaga Pendidikan yang unggul, berintegritas dan siap mencetak generasi masa depan yang berkualitas.

b. Visi dan Misi Tujuan SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Setiap lembaga Pendidikan memiliki visi dan misi sebagai identitas dan arah tujuan pedoman melaksanakan kegiatannya, sama halnya SMA Negeri 3 Lubuklinggau yang memiliki visi yang disusun oleh lembaga sekolah sebagai berikut:

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlak, berwawasan global, dan peduli lingkungan.” Visi ini mencerminkan komitmen SMA Negeri 3 Lubuklinggau dalam mencetak generasi yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat,

kepedulian social, dan kesiapan menghadapi tantangan global, dan tetap berlandaskan nilai-nilai moral dan keagamaan.

Untuk tercapainya sebuah visi, sekolah menentukan dan menetapkan misi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa-siswai melalui pembinaan spiritual dan pembelajaran agama yang berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada membentuk potensi siswa di bidang akademik ataupun non akademik.
- 3) Membangun karakter peserta didik yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman budaya serta nilai-nilai Pancasila.
- 4) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran di era digital.
- 5) Menumbuhkan jiwa kompetitif dan semangat berprestasi melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler.
- 6) Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan sehat (Adiwiyata) sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup.
- 7) Membangun sinergi antar sekolah, orang tua dan Masyarakat dalam rangka menciptakan iklim Pendidikan yang positif dan berkesinambungan.

SMA Negeri 3 Lubuklinggau dengan memiliki visi dan misi yang kuat diharapkan mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh sekolah yang bertujuan terus berkomitmen untuk terus menjadi Lembaga Pendidikan yang bisa mengeluarkan generasi ini bukan hanya cerdas secara intelektual tetapi juga generasi yang siap, baik emosional dan spiritual, serta siap bersaing di era global. Sekolah berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan soft skills, serta penguasaan teknologi di era global.

2. Tenaga kependidikan di SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Adapaun kependidikan dan tenaga pendidikan di SMA Negeri 3 Lubuklinggau

***Tabel 4. 1 Kependidikan dan Tenaga Pendidik
SMA N 3 lubuklinggau***

No	Nama	JK	Jenis PTK
1.	Fahrudin, SH., M. Pd	L	Pendidikan Pancasila
2.	Antono, S. Pd	L	Biologi
3.	Herrsy Mulyono, S. Pd	L	Geografi
4.	Ruslan, S. Pd	L	Pendidikan Pancasila
5.	Sri Gening Sundari, M. Pd. Si	P	Biologi
6.	Agus Salim, S. Pd., M. Pd	L	Pendidikan Pancasila
7.	Dra. Hj. Emilia, M. Pd. Si	P	Biologi
8.	Suyatno, S. Pd	L	Kimia
9.	Ruri Wanda Sari, S. Si. M. Pd	P	a. Fisikan b. Prakarya dan Kewirausahaan
10.	Jun Purwadi, S. Sos.I	L	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
11.	Sri Wahyuni, S. Pd	P	Kimia
12.	Maidah, SE	P	Ekonomi
13.	Susilazuardi, S. Pd	P	Bahasa Indonesi
14.	Dian Effrianti, S. Pd	P	Sosiologi
15.	Joohan, S. Pd	L	a. Bahasa Inggris b. Bahasa Inggris Tingkat Lanjutan
16.	Allen Kasmir, S. Pd	L	Seni Budaya
17.	Boy Andrianus	L	Matematika

18.	Dian Purnama, S. Pd	P	Bahasa Inggris Dan Baha Inggris Tingkat lanjutan Lanjutan
19.	Fitri Kurnia Lestari, S. Pd	P	Bahasa Inggris
20.	Herlina, S. Pd	P	Bahasa Indonesia
21.	Armyn Dwi Suryatin	L	Penjasorkes
22.	Ramsis, S. Sos	L	Ekonomi
23.	Yetti Ariani, S. Pd	P	Ekonomi
24.	Yusmarlina, M. Pd	P	Bahasa Tingkat Lanjut
25.	Sadarti Eliyani, M. Pd	P	Bahasa Indonesia
26.	Dina Hardyaningrum, S. Pd	P	Sejarah
27.	Risma Sri Maryati, S. Sos	P	Pendidikan Pancasila
28.	Arsyi Nur Qamarillah, S, Pd. I	P	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
29.	Anita, S. Pd	P	Sejarah
30.	Dina Parawita, S. Pd	P	Bahasa Inggris
31.	Mahyuni, S. Ag	L	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
32.	Lini Susanti, S. Pd	P	Fisika
33.	Febriansya, S. Pd	L	Penjasorkes
34.	Nirmalah Suryani, S. Pd	P	Geografi
35.	Wulandari Lukisa, S. Pd	P	BP/BK
36.	Amalia Eka Jayanti, S. Pd	P	BP/BK
37.	Andika Perdiansyah, S. Pd	L	Penjasorkes
38.	Jumarno, SE	L	Prakarya dan Kewirausahaan
39.	Erni Offera, S. Pd	P	Matematika
40.	Masyitoh Fitriani, S. Pd	P	a. Matematika b. Matematika Tingkat lanjutan

41.	Muspida, S. Pd	P	a. Geografi b. Prakarya dan Kewirausahaan
42.	Neni Triana, S. Pd	P	Matematika dan Informatika
43.	Kusmadi, S. Pd	L	Fisika
44.	Alek Candra, S. Pd. I	L	BP/BK
45.	Rudi Nopriansya, S. Pd	L	Matematika
46.	Harianti, S. Pd	P	Matematika dan Informatika
47.	Deli Afika, S. Pd	P	a. Bahasa Indonesia
48.	Dwi Yunita, S. Pd	P	Fisika
49.	Putriani, S. Pd	P	Seni Budaya
50.	Ririn Sri Yanti, S. Pd	P	Geografi

3. Keadaan Siswa/i SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Jumlah siswa/i di SMA N 3 Lubuklinggau berjumlah 813 orang.¹

Dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

***Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin
SMA Negeri 3 Lubuklinggau***

Perempuan	Laki-laki	Total
468	345	813

4. Tenaga pengajar mata pelajaran pai dan budi pekerti

SMA N 3 Lubuklinggau didukung dengan tiga guru pendidik yang bertanggung jawab. Guru pai memegang tanggung jawab atas mata pelajaran pai tidak hanya mengajar tapi peran sentral dalam membentuk karakter

¹ Dokumen SMAN 3 Lubuklinggau. Jl. A Soekarno Hatta KM.11, Petanang Ulu.

religius serta nilai-nilai spiritual siswa, baik melalui proses pembelajaran di kelas maupun berbagai kegiatan di luar kelas.

Tabel 4. 3 Tenaga Pengajar Pai dan Budi Pekerti

No	nama	jk	Jenis PTK
1.	Jun Purwadi, S. Sos. I	L	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2.	Mahyuni, S. Ag	L	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
3.	Arsyi Nur Qamarillah, S, Pd. I	P	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Hasil analisis diatas, dalam bentuk data secara deskriptif dimaksudkan untuk memberikan bayangan umum tentang situasi temuan di lapangan. Data ditampilkan tersebut berasal dari pengolahan data mentah melalui teknik statistik deskriptif. Bentuk presentasinya mencakup distribusi frekuensi, rata-rata, mean, total skor, simpangan baku, modus, mean, skor terendah dan tertinggi dengan tampilan tabel histrogram pada gambar. Pada variabel dependen dan independen sesuai rumusan masalah penelitian. Data dalam studi ini diklasifikasikan menjadi motivasi belajar siswa (variabel Y) dan model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon (variabel X). Sampel penelitian melibatkan 100 siswa dari SMA Negeri 3 Lubuklinggau.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru serta kegiatan belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau, ditemukan bahwa pelaksanaan model pembelajaran PJBL oleh guru dilakukan dengan cukup baik dan sistematis, mulai dari kegiatan pendahuluan, yaitu guru memulai pelajaran.

Kegiatan inti dengan sistematis dan kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa yang perlu untuk dipelajari mulai dari kegiatan pendahuluan guru tidak hanya mengucapkan salam guru memberikan apresiasi, mengingatkan materi, pada kegiatan inti terdapat kendala siswa tidak kondusif dan masih ada sebagian siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Peneliti menarik kesimpulan bahwasanya proses pembelajaran di SMA N 3 Lubuklinggau menggunakan model pembelajaran PJBL baik dan sistematis tetapi ada beberapa faktor yang perlu dikaji dalam proses pembelajaran supaya meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran PJBL yang berbasis powtoon dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA N 3 Lubuklinggau.

a. Kondisi Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Pada saat melakukan observasi pada proses pembelajaran dikelas siswa aktif dan menunjukkan keinginan untuk belajar saat proses pembelajaran berlangsung tetapi saat guru menggunakan model pembelajaran PJBL terdapat kendala mulai dari siswa mulai bosan karena proyek yang digunakan monoton. Tetapi saat guru menggunakan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon siswa terpacu untuk belajar dan tertarik dengan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Menjadi penguasaan keterampilan seorang guru atau calon guru dalam merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan membangun hubungan dengan siswa harus dikuasai guru agar proses pembelajaran tersusun secara sistematis sehingga pembelajaran menjadi menarik sehingga motivasi belajar siswa-siswi meningkat.² Untuk melihat hasil dari model pembelajaran PJBL berbasis powtoon untuk meningkatkan motivasi

² Amrullah, Eka Apriani, Muhammad Idris, "Enhancing Pedagogical Competence Of Pre-Service Islamic Education Teachers Through Peer Assessment and Constructive Feedback," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 14 No. 1, 2025, hlm. 192

belajar siswa, peneliti melakukan survei dengan 100 siswa-siswa dengan 17 angket motivasi belajar siswa, dengan total 7.583 dan memperoleh nilai terendah 49 dan nilai tertinggi 85. Nilai tersebut merupakan hasil dari 17 butir pertanyaan dengan menggunakan skala 1-5 secara teoritis. Hasil perhitungan distribusi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 75.8300, simpangan baku sebesar 5.54878, modus 76 dan median 77. Dari hasil perhitungan bahwa distribusi normal. Penyajian skor disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi motivasi belajar

Kelas Interval	Frekuensi Afsolut	Frekuensi Afsolut
49-52	1	$2/100 \times 100 = 2$
53-57	1	1
58-62	2	1
63-67	2	4
68-72	10	5
73-77	45	22
78-85	39	53
	100	100%

Sumber data primer diolah

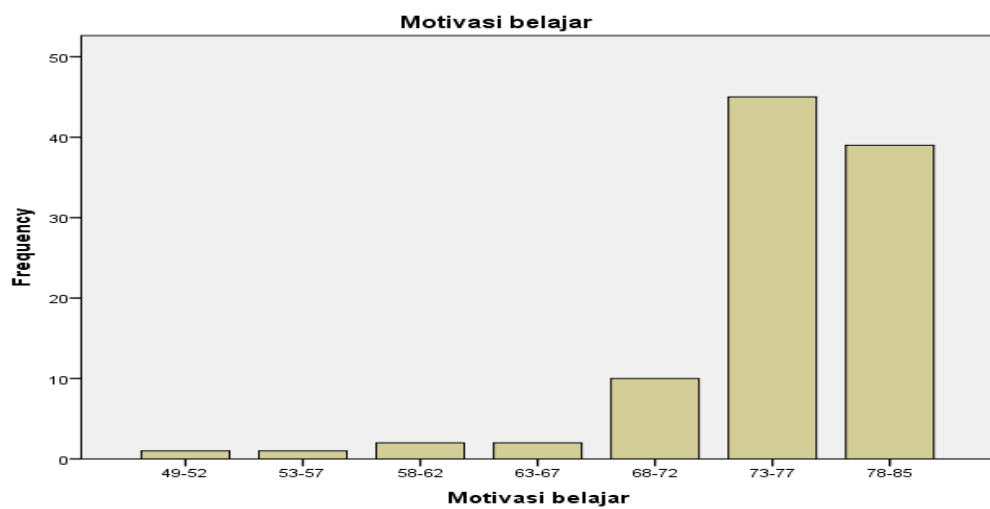
Tabel 4. 5 Katagori motivasi belajar

No	Nilai	Katagori	frekuensi	Persen%
1.	81,37 keatas	Tinggi	41	41%
2.	70,29 – 81.37	Sedang	55	55%
3.	70,29 Kebawah	Rendah	4	4%
Jumlah			100	100%

Sumber data primer diolah

Dari tabel hasil dapat penulis uraikan bahwa dalam katagori motivasi belajar terdapat 41 anak atau 41% tergolong tinggi dan yang tergolong sedang terdapat 55 anak atau 55% dan terdapat 4 atau 4% orang anak tergolong rendah.

Gambar 4. 1 Histrogram Motivasi Belajar



Sumber data: SPSS 22,2026

Tabel histogram di atas menampilkan hasil motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran PJBL, menggambarkan distribusi data responden yang telah dianalisis. Data mencakup nilai maksimum, minimum, median, rata-rata, serta modus atau skor yang muncul paling sering. Setiap jawaban pada item yang dipilih oleh responden dihitung secara proporsional, seperti yang tercantum di Tabel 2.3. Dalam histogram, sumbu horizontal mewakili skor jawaban responden, sementara sumbu vertikal menunjukkan frekuensi responden untuk setiap skor.

b. Penggunaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon di SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Penggunaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon di SMA Negeri 3 Lubuklinggau guru telah menggunakan model pembelajaran PJBL dalam penggunaan atau penugasan proyek guru hanya penggunaan proyek berupa mading pada proses pembelajaran guru telah melakukan serangkaian tau langkah-langkah dari model pembelajaran PJBL mulai dari kegiatan pendahuluan dari mengucapkan salam, pembukaan pembelajaran dengan berdoa, absensi, penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan ini pembelajaran mulai dari penyampaian materi, pembegian proyek, pembagian kelompok sampai kagiatan penutup. Untuk melihat pengaruh model pembelajaran PJBL Berbasis powtoon untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan surve dengan angket pembelajaran PJBL berbasis powtoon berjumlah sebanyak angket terdiri dari 13 item pada 100 responden pertanyaan dengan total nilai keseluruhan sebesar 5.683. Dari hasil analisis, diperoleh skor terendah sebesar 32 dan nilai tertinggi 65.

Skor tersebut merupakan hasil dari 13 pertanyaan dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 5. Secara teoritis, skor minimum dan maksimum yang dapat dicapai Adalah 32 dan 65. Hasil distribusi nilai sebagai berikut: Rata-rata sebesar 56.8300, simpangan baku 5.29542, modus merupakan nilai yang sering timbul 60, median sebesar 58. Nilai menunjukan bahwa distribusi normal. Penyajian skor disajikan dengan tabel frekuensi dan histrogram berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Model pembelajaran PJBL berbasis powtoon

NO	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1.	32-35	2	$2/100 \times 100 = 2$
2.	36-39	0	0
3.	40-44	1	1
4.	45-48	4	4
5.	49-52	5	5
6.	53-56	22	22
7.	57-60	53	53
8.	61-65	13	13
		100	

Sumber: data primer diolah

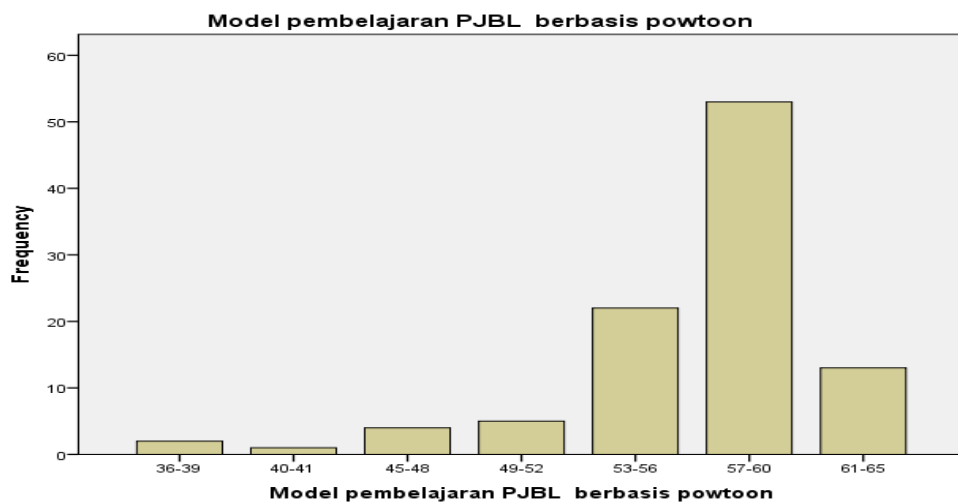
Tabel 4. 7 Katagori model pembelajaran pjbl berbasis powtoon

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persen%
1.	62,12 keatas	Tinggi	13	13%
2.	51,54 - 62,12	Sedang	80	80%
3.	51,54 Kebawah	Rendah	7	7%
Jumlah			100	100%

Sumber: Sugiono (2019)

Berdasarkan tabel diatas hasil dari TSR dapat penulis uraikan bahwa dalam katagori model pembelajaran PJBL berbasis powtoon terdapat 13 anak atau 13% tergolong tinggi dan yang tergolong sedang terdapat 80 anak atau 80% dan terdapat 7 atau 7% orang anak tergolong rendah.

Gambar 4. 2 Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon



Sumber data: SPSS 22,2026

Tabel histrogram di atas menunjukkan hasil motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran PJBL menggambarkan data distribusi jawaban responden yang telah di analisis, keseluruhan nilai baik nilai maksimum, minimum, median, rata-rata, serta modus, setiap jawabana pada item yang di pilih responden dihitung secara proporsional, sebagai mana tercantum dalam table 4.2. Pada gambar hiatrogram sumbu horizontal mempersentasikan skor jawaban responden, sedangkan sumbu vertikal menampilkan frekuensi responden untuk setiap skor tersebut.

Tabel 4. 8 Rangkuman Perhitungan Statistik dasar

Statistik	Y	X
Skor terrendah	49	32
Skor tertinggi	85	65
Rata-rata	75.8300	56.8300
Standar daviasi	5.54878	5.29542
Modus	76	60
Median	77	58

c. Apakah berpengaruh positif dan signifikan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Pemanfaatan model pembelajaran PJBL berbasisi powtoon di SMA Negeri 3 lubuklinggau terbukti adanya pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pembelajaran PJBL berbasis powtoon merupakan pendekatan pembelajaran aktif dan menggabungkan median digital sebagai dorongan dan memiliki daya tarik yang mengacu peserta didik untuk minat belajar siswa-siswi lebih tertarik dan memiliki dorongan untuk belajar ketika guru menggunakan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon secara sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Pembelajaran PJBL berbasis powtoon berpusat pada siswa, siswa tidak hanya menerima materi tetapi menentukan ide proyek, aktif mencari informasi, sehingga motivasi instrinstik siswa meningkat dengan mengembangkan rasa tanggung jawab dan siswa belajar mandiri. Memberikan pengalaman belajar menyenangkan dengan model pembelajaran PJBL kombinasi dengan video animasi berbasis powtoon membuat siswa belajar lebih interaktif dan siswa lebih kreatif. Dari penelitian ini ditemukan bahwa berpengaruh model pembelajar PJBL berbasis powtoon dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 96,6% dan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi.

2. Uji Persyaratan Analisis

Supadi berpendapat dalam melakukan pengujian hipotesis statistic, maka penelitian harus menentukan statistik uji mana yang tepat digunakan dalam pengujian uji statisti parametrik dan non parametrik dengan melakukan pengujian normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.³

³ Usmani, " Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan normalitas)," Inovasi Pendidikan 7, no. I (2020):51

Uji Persyaratan Analisis pada penelitian ini dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel persepsi model pembelajaran pjbl berbasis powtoon terhadap motivasi belajar dengan menggunakan SPSS. Persyaratan analisis persyaratan yang harus terpenuhi untuk pengujian hipotesis, maka harus melakukan uji Normalitas, Uji homogenitas, dan uji kelinieran.

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a , b	Mean	.0249625
	Std. Deviation	.77135885
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.149
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 ^{c d}
<i>Sumber data: SPSS 22</i>		

Uji normalitas yang dilakukan terhadap variabel model pembelajaran PJBL berbasis powtoon (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan Teknik uji statistik non parametrik. Pada hasil pengujian uji Kolmogorov-Smirnov pada variabel model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dengan meningkatkan motivasi belajar siswa pada tabel mendapatkan nilai yang signifikan dengan memperoleh nilai $0,023 > 0,05$ yang menunjukkan berdistribusi normal. Pada pengujian diatas menggunakan SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas suatu prosedur yang harus dilakukan untuk memperlihatkan dua tau lebih variabel data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama⁴. Uji homogenitas variabel dilakukan untuk memeriksa tingkat homogenitas varians antar variabel, guna menentukan apakah dua sampel tersebut homogen atau tidak. Kriterianya adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen; sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dinyatakan homogen.

Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Test Results^a

Box's M		8.858
F	Approx.	2.813
	df1	3
	df2	1772.361
	Sig.	.038

Sumber data: SPSS 22,2026

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, memperoleh nilai pada variabel motivasi belajar, mendapat nilai sig 0,38 > 0,05 artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen. Pada pengujian ini peneliti menggunakan SPSS.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas
Model pembelajaran pjbl berbasis powtoon**

Test Results^a

⁴ Nuryadi, Tutut Dewi Astutik, Endang Sri Astutik, " *Dasar – Dasar statistik Penelitian*" (Yogyakarta: Sibuku media,2017). Hal.79

Box's M		4.321
F	Approx.	1.274
	df1	3
	df2	273.507
	Sig.	.284

Sumber data: SPSS 22,2026

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui memperoleh nilai pada variabel model pembelajaran PJBL berbasis powtoon, mendapat nilai sig $0,38 > 0,05$ artinya nilai sig lebih besar $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

c. Uji Lineritas

Uji linieritas dengan menggunakan aplikasi SPSS memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil linieritas

			ANOVA				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar * model pembelajaran PJBL	Between Groups	(Combined)	2353.669	22	106.985	3.250	.000
		Linearity	1244.294	1	1244.294	37.794	.000
		Deviation from Linearity	1109.375	21	52.827	1.605	.070
	Within Groups		2535.081	77	32.923		
	Total		4888.750	99			

Sumber data: SPSS 22,2026

Pengambilan keputusan hasil uji linieritas apabila Nilai Sig. Deviation linierity $> 0,05$ berkesimpulan linier sebaliknya apabila

nilai Sig. < 0,05 berkesimpulan tidak linier dari hasil diatas dapat menunjukkan hubungan linier dan signifikan dengan memperoleh nilai $0,70 > 0,05$ maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel model pembelajaran pjbl berbasis powtoon (X) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Y).

3. Uji Hipotesis

Pengujian analisis persyaratan menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi criteria untuk melanjutkan ke tahap pengujian statistic selanjutnya, yaitu melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

a. *T tes satu sampel*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis (*T tes satu sampel*) dan *korelasi prodac moment*. Analisis yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.⁵ Perumusan hipotesis: $H_a \neq$ (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran pjbl berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA N 3 Lubulinggau) $H_0 =$ (Tidak terdapt pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran project-based learning terhadap motivasi belajar siswa SMA N 3 Lubuklinggau).

⁵ Ibid.Hal.21

Tabel 4. 13 Hasil Uji

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.321	1.124		15.406	.000
	Pengaruh model pembelajaran PJBL	1.030	.020	.983	52.262	.000

a. Dependen Variabel: Motivasi Belajar

Sumber data: SPSS 22,2026

Pengambilan keputusan dalam uji-t adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t_{hitung} melebihi t_{tabel} , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau t_{hitung} lebih rendah dari t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji-t mengenai pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t_{hitung} sebesar 52,262.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti tingkat signifikansi berada di bawah ambang 0,05—maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Jika nilai t yang dihitung adalah 52,262 dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $N - K = 100 - 2 = 98$, nilai t tabel yang diperoleh adalah 1,660. Karena nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel ($52,262 > 1,660$), H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Uji hipotesis pada model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan.

b. Uji Korelasi Product moment

Uji korelasi product moment merupakan analisis untuk mengukur kerataan hubungan secara linier dua variabel yang memiliki distribusi normal⁶. Dalam penelitian ini uji korelasi dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS.

Tabel 4. 14 Hasil uji korelasi product moment

Correlations			
		Model Pembelajaran PJBL berbasis powtoon	Motivasi Belajar
Model Pembelajaran PJBL berbasis powtoon	Pearson Correlation	1	.983**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.983**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Sumber data: SPSS 22,2026

Uji korelasi yang telah dilakukan memperoleh koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,983. Dengan membandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, tabel dilihat pada lampiran 1.11 dengan nilai 0,196 nilai

⁶ Fani Mayang Sari Ramayani Nur Hadianti Wanti Perinduri Sihotang.” *Analisis Korelasi Person Jumlah Penduduk Dengan Jumlah kendaraan Bermotor Di Provingnsi Jambi.*” Jurnal Statistik Universitas Jambi. Vol.2 No.1. Juni 2023

r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , yaitu $0,983 > 0,196$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X (model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi menggunakan nilai r_{xy} yang diperoleh, kemudian menginterpretasikan data terkait dengan angka indeks korelasi product moment. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dalam uji korelasi product moment menurut Sugiyono.

Tabel 4. 15 Indek Korelasi Product Moment

Indeks Korelasi Product momen

Besaran r.r. xy"	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2019)

Perhitungan nilai r_{xy} yang telah dilakukan menunjukkan korelasi positif, yang mengindikasikan adanya hubungan antara model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam perhitungan korelasi produk moment, diperoleh nilai 0,983, yang berada dalam rentang indeks 0,80 hingga 1,000 kategori ini diklasifikasikan sebagai sangat kuat. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang membuktikan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan.

Peneliti selanjutnya melakukan penghitungan Koefisiensi determinasi adalah kemampuan variabel X mempengaruhi Variabel Y semakin besar koefisien determinasi menunjukan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

Rumus Koefisiensi determinasi;

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,983)^2 \times 100\% \\ &= 0,966 \times 100\% = 96,6\% \end{aligned}$$

Dari hasil dari perhitungan koefisien determinasi memperoleh hasil R Square 96,6 % menunjukkan terdapat pengaruh X dan Y sebesar 96,6% dan sisanya 0,034 % yang dipengaruhi variabel lain.

- a) Diduga adanya dampak terhadap penggunaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon terhadap motivasi belajar siswa.
- b) Kurangan kreativitas siswa dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.
- c) Diduga terdapat perbedaan ketika menggunakan model pembelajaran PJBL yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
- d) Diduga adanya pengaruh pada siswa terhadap profesionalitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar.
- e) Minimnya penggunaan dugaan terhadap pengaruh model pembelajar PJBL berbasis powtoon secara stimulus terhadap motivasi belajar.
- f) Minimnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- g) Adanya dorongan terhadap motivasi belajar siswa ketika mereka belajar menggunakan model pembelajaran berbasis powtoon.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dengan menganalisis hasil korelasi antara variabel sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon di SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Merupakan suatu model pembelajaran berbantuan media digital powtoon sebagai alat bantu, model pembelajaran PJBL merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada proses belajar melalui pengajaran proyek sedangkan powtoon merupakan situs web mempelajari video animasi. pembelajaran ini berpusat pada siswa secara aktif melalui proyek dengan pemanfaatan teknologi powtoon. Menurut Satianingsih keberhasilan suatu pembelajaran dapat melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa⁷.

Taber berpendapat model pembelajaran yang efektif terjadi apabila siswa membangun pemahaman baru melalui keterlibatan secara langsung dalam kehidupan nyata dan relevan⁸. Dari kedua pendapat di atas peneliti menyimpulkan dan setuju bahwa merancang model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi siswa tetapi seorang pendidik tidak hanya mampu merancang jalannya pembelajaran harus mengimplementasikan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti mencoba menganalisis penggunaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon mampu meningkatkan motivasi belajar sebab proses pembelajaran PJBL sendiri memiliki daya tarik bagi siswa ketika pembelajaran, selaras dengan bantuan powtoon dengan daya tarik video animasi dan berkaitan dengan teknologi.

Dalam era globalisasi media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu transformasi Pendidikan pada abad ke-21 dengan nilai-nilai STEM

⁷ Set. Jurnal dkk, "pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching berbantuan media audio visual terhadap kompetensi terhadap ipa," *Jurnal of education technology*, 3(3).2023

⁸ Taber, K. S. "Constructivism as educational theory: Contingency in learning, and optimally guided instruction." In <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0->

(Sains, Teknologi, Teknik, dan matematika) dipandai sebagai kerangkah kerja yang menjanjikan untuk memperbarui untuk pendidikan islam⁹. Dimana pembelajaran berbasis teknologi mampu dan memberikan peluang pada dunia Pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar interaktif dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik¹⁰. Menurut hasil penelitian dan analisis data memakai mode statistik deskriptif, Peneliti menemukan bahwa model pembelajaran pjbl berbasis powton mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini pembiasaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon di SMA Negeri 3 lubuklinggau dengan jumlah responden 100 dengan nilai rata-rat 56.8300, reng 33, nilai masimum 65, nilai minimum 32, nilai standar deviasi 5.29542. Berdasrkan hasil Tingkat capaian responden mendapatkan hasil terdapat 13 anak yang tergolong nilai tinggi dengan nilai prsentasi 62,12%, sedangkan 80 anak dengan prsentase 51,54% – 62-12% tergolong sedan dan terdapat 7 anak yang tergolong rendah dengan prsentase 51,54 kebawa. Pada penelitian ini terdapat persentase hasil dalam hasil terdapat nilai siswa tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, hal penjadi pacuan bahwa penerapan model pembelajaran pada penemuan penelitian terdapat faktor lain yang bisa jadi menyebabkan meningkatnya motivasi belajar siswa atau bisa jadi menurunnya motivasi belajar siswa.

2. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi belajar siswa belajar dengan baik motivasi belajar siswa yang diperoleh, dengan total 7.583 berdasarkan analisis terdapat nilai terendah sebesar 49 dan skor nilai tertinggi sebesar 85. Skor tersebut merupakan hasil dari 17 butir pertanyaan yang menggunakan skala 1-5 secara teoritis. Hasil perhitungan distribusi skor menunjukan bahwa: Nilai rata-rata sebesar 75.8300, Simpangan baku sebesar

⁹ Amrullah, Asri Karolina, Sukree Langputeh,” *Constructivist Teaching and Analytical Literacy for Fostering Critical Thingking among Islamic Higher Education Students*,” *Jurnal Pendidikan dan Kemasyarakatan*, Vol, 23 No. 1, 2025. Hlm. 313

¹⁰ Resti Rizka annisa wati Salum Ma’ Arif, Syarifudin,” *Pemangfaatan media pembelajaran teknologi sebagai lat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar*,” *AL-Madrasah: Jurnal Imiah Pendidikan Madrasa Ibtidaiyah*. Vol. 8, No.33, JuliSeptember 2024

5.54878, Modus merupakan nilai yang sering muncul adalah 76, Median sebesar 77. Nilai menunjukkan bahwa distribusi normal. Tujuan dalam menciptakan model pembelajaran yang lebih holistik yang menggabungkan penyelidikan rasional yang tajam dan spiritual yang dalam menguasai konsep belajar.¹¹

Nurul Hidayah berpendapat mengenai motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat menimbulkan keadaan atau keinginan yang terjadi pada individu untuk mencapai tujuan baik dorongan dari luar ataupun dari dalam pada peserta didik dalam proses pembelajaran¹².

Wirnadi berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan rangkaian atau proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu yang menimbulkan sikap antusiasme dan persistense.¹³ Peneliti menyimpulkan dari motivasi belajar suatu kekuatan pendorong peserta didik untuk bersemangat dalam belajar dan kegiatan belajar yang baik dan nyaman siswa akan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil penemuan bahwa motivasi belajar terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa SMA negeri 3 Lubuklinggau melalui hasil capaian responden mengenai motivasi belajar memperoleh hasil terdapat 41 anak dengan persentase 41% yang tergolong katagori tinggi dengan nilai 81,37% keatas dan 55 anak dengan prsentasi 55% tergolong sedang dengan nilai 70,29-81,37 dan 4 anak tergolong rendah denagn prsentase 4% dengan nilai 70,29 kebawah.

3. Penaruh model pembelajaran pjbl berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Lubuklinggau

Berdasarkan hasil penelitian serta ulasan data ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PJBL berbasis powtoon terhadap motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan hasil

¹¹ Amrullah, Achamad Syauqi Alfanazari, Erik Wiranata, Miryana Hastutik, " *Development Of Islamic Values-STEM Integrated Instructional Material To enhance Students' Analytical Thinking Skills*", Jurnal Pendidikan, Vol. 15, No. 2, April 2026. Hlm, 312

¹² Prof, Dr. NurHidayah, M. pd, dkk" *Psikologi Pendidikan*" (Universitas Negeri Malam),2017. Hlm.133

¹³ Ibid, hlm. 46

perhitungan menggunakan SPSS.22, dan dilanjutkan dengan uji korelasi antara variabel X dan variabel Y mendapat hasil nilai sebesar $0,983 > \text{taraf sig } 0,05$.

Hasil koefisien korelasi sebesar $0,983 > 0,195$ menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pembiasaan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 3 Lubuklinggau, kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa model PJBL berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan dibuktikan hasil yang didapat dari uji koefisien memperoleh nilai 0,983, yang menunjukkan memiliki hubungan antar variabel model pembelajaran pjbl berbasis powtoon pada motivasi belajar siswa. Terdapat arah pengaruh yang positif tidak ditemukan tanda negative pada angka 0,983, menunjukkan semakin baik pembiasaan model pembelajaran maka semakin meningkatnya motivasi belajar siwa.

Model pembelajaran PJBL merupakan tahap yang ideal mendukung pengembangan keterampilan pemecahan masalah dengan meintegrasikan elemen-elemen kunci proyek yang relevan, kalaborasi, penggunaan teknologi, dan penilaian berbasis kinerja¹⁴

Analisis korelasi pada penelitian ini melanjutkan dengan menjumlahkan koefisien determinasi. Dengan cara mengkuardatkan. Jadi koefisien determinasi $0,983^2 = 0,966$ menunjukkan ada pengaruh antara variabel X model pembelajaran dan variabel Y motivasi belajar. Melihat perhitungan koefisien determinasi dari 100% dapat disimpulkan bahwa pembiasaan model pembelajaran pjbl berbasis powtoon memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 96,6% dan sisanya 0,034 % yang dipengaruhi variabel lain. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil terdapat pengaruh model pembelajaran PJBL Berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa – siswi SMA Negeri 3 Lubuklinggau.

¹⁴ Amrullah, Asri Karolina, Ebi Fernandes, Fajri Mediansyah,” *Development of Learning Material Based on the IDEAL Stage Model in Project-Based Learning (PJBL) to Enhance Students' Problem-Solving Skills*,” Tarbawiyah: Vol. 09, NO 01., Januari-Juni 2025. Hlm,76

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan oleh Zidananda Alfa Nur Rizqillah, dengan hasil uji hipotesis Independent Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai ini kurang dari 0,05—sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, dapat ditafsirkan bahwa model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon mampu meningkatkan motivasi belajar, yang sebanding secara langsung dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini menunjukan bahwa model pjbl suatu model pembelajaran yang berfokus pada proyek sebagai inti sari kegiatan belajar siswa sehingga mendorong siswa untuk berperan dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan powtoon merupakan situs web sebagai wadah siswa untuk berkreaitivitas dengan demikian siswa tidak hanya belajar materi tetapi juga mengekspresikan pemahaman mereka secara kreatif melalui media digital. Siti Irena berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif termotivasi dalam proses pembelajaran apabila media pembelajaran menggunakan pendekatan interaksi berbasis teknologi¹⁵. Oleh karena itu menjadi solusi strategi untuk menunjang mendorong untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbasis powtoon.

¹⁵ Ah Subhan, Wahidin,” *Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*,” (Jurnal AL Ulum. Vol.03 No. 01 Januari -juni 2025): 37

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, penulis sadar bahwasannya, upaya telah dilakukan semaksimal mungkin, ada beberapa kelemahan yang tidak dapat dihindari. Batasan-batasan yang ditemui dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Penelitian melakukan penelitian studi ini menghadapi keterbatasan pribadi mengenai pemahaman pengetahuan, waktu, dana, dan tenaga. Namun, walaupun penulis mendapat keterbatasan tersebut. Penulis dapat menemukan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap model pembelajaran PJBL berbasis powtoon meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Lubuklinggau.
2. Guna meraih hasil yang terbaik dengan rancangan proses penelitian dipersiapkan secara optimal, sebelum instrumen dibagikan peneliti melakukan pengujian dengan uji validitas serta penghitungan reliabilitas. Tetapi dalam pengelolaan data dalam penelitian memakai angket ada kekurangan, sebab bisa jadi ada jawaban responden yang kurang teliti, kurang jujur, dari hasil responden saat mengisi jawabannya ada pada aitem instrument.
3. Penelitian ini terbatas pada beberapa faktor-faktor lainnya diduga mempengaruhi dari penggunaan model pembelajaran PJBL dapat mendukung motivasi belajar siswa apabila model pembelajaran PJBL berbasis powtoon dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Lubuklinggau, meskipun terdapat beberapa keterbatasan peneliti berhasil menemukan hasil positif antara variabel model pembelajaran pembelajaran Pjbl berbasis powtoon (X) berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memperoleh hasil penelitian berjudul “pengaruh model pembelajaran pjbl berbasis powtoon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran pjbl berbasis powtoon di SMA Negeri 3 Lubuklinggau terdapat 13 anak atau 13% tergolong tinggi dengan prsentasi (62,12) dan yang tergolong sedang terdapat 80 anak atau 80% dengan nilai (51,54%-62,12%) dan terdapat 7 atau 7% orang anak tergolong rendah terletak 51,54%.
2. Motivasi belajar siswa siswi SMA Negeri 3 Lubuklinggau dikelompok pada nilai interval 81.37% terdapat 41 anak atau 41% tergolong tinggi dan yang tergolong sedang terdapat 55 anak atau 55% pada interval 70,29% - 81,37% dan terdapat 4 atau 4% orang anak tergolong rendah terletak pada interval 70,29 kebawah.
3. Hasil penelitian pada model pembelajaran PJBL berbasis powtoon (X) dalam meningkatkan motivasi belajar mampu menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dan variabel X dan variabel Y, hasil menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Melakukan uji korelasi prodacd momenct memperoleh nilai 0,983 lebih besar dani nilai r_{tabel} dengan taraf 5% dengan nilai r_{tabel} 0,195 sehingga $0,983 > 0,195$, terletak pada nilai interval 0,80-1.000 nilai menunjukkan pada kata gori sangat kuat. Dengan perhitungan kofisien determinasi, kesimpulan hasil model pembelajaran PJBL berbasis powtoon berkontribusi dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 96,6% sedangkan 0,034% dipengaruhi faktor lain. Kombinasi antara variabel X dan variabel Y model pembelajaran pjbl berbasis powtoon menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif hal ini sejalan dengan apa yang menjadi kebutuhan belajar siswa abad ke-21 dimana siswa diminta mampu memiliki kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan mandiri. Model pembelajaran yang baik bisa menunjang motivasi belajar siswa.

B. Saran

Melihat temuan penelitian, para peneliti mengakui terdapat keterbatasan. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi disajikan sebagai masukan untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan penelitian di masa mendatang yaitu:

1. Bagi siswa yang terbiasa dengan model pembelajaran PJBL berbasis Powtoon, motivasi belajar mereka harus ditingkatkan melalui upaya yang lebih serius dalam proses belajar dan aktif mencari informasi terkait topik yang ingin mereka pahami, sehingga antusiasme mereka dalam belajar dapat tumbuh lebih kuat.
2. Guru wali kelas diharapkan memberikan bimbingan kepada siswa untuk menumbuhkan antusiasme mereka dalam belajar melalui rancangan pembelajaran menyenangkan, yang pada tahapannya dapat memperkuat motivasi belajar siswa secara positif. Sementara itu, guru disarankan untuk terus memperluas pengetahuan dan keterampilan teknologi mereka sehingga dapat menyampaikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada siswa, sambil tetap kreatif dan inovatif dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran mereka.
3. Sekolah-sekolah hendaknya lebih proaktif dalam mendukung dan menyediakan fasilitas untuk kegiatan penelitian di lingkungan sekolah guna membantu mempercepat kemajuan dan perkembangan institusi. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah berkewajiban untuk menciptakan lingkungan pengajaran yang kondusif dan nyaman. Lebih jauh lagi, penyediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran siswa harus diprioritaskan untuk merangsang minat belajar mereka secara optimal.
4. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat mengembangkan penelitian ini, dan semoga dapat menganalisis fenomena lain yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dan meningkatkan dorongan belajar dengan menggunakan model pembelajaran lain dan menggunakan metode yang lebih menarik, dan memperoleh berita yang lebih menarik dari angket yang jawabannya sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah. Subhan, Wahidin," *Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*," (Jurnal AL Ulum. Vol.03 No. 01 Januari -juni 2025): 37
- Amrullah, Eka Apriani, Muhammad Idris," *Enhancing Pedagogical Competence Of Pre-Service Islamic Education Teachers Through Peer Assesment and Constructive Feedback*," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 14 No. 1, 2025, hlm. 192.
- Amrullah, Asri Karolina, Sukree Langputeh," *Constructivist Teaching and Analytical Literacy for Fostering Critical Thinking among Islamic Higher Education Students*," Jurnal Pendidikan dan Kemasyarakatan, Vol, 23 No. 1, 2025. Hlm. 313
- Amrullah, Achamad Syauqi Alfanazari, Erik Wiranata, Miryana Hastutik," *Development Of Islamic Values-STEM Integrated Instructional Material To enhance Students' Analytical Thinking Skills*", Jurnal Pendidikan, Vol. 15, No. 2, April 2026. Hlm, 312
- Amrullah, Asri Karolina, Ebi Fernandes, Fajri Mediansyah," *Development of Learning Material Based on the IDEAL Stage Model in Project-Based Learning (PJBL) to Enhance Students' Problem-Solving Skills*," Tarbiyah: Vol. 09, NO 01., Januari-Juni 2025. Hlm,76
- Aini Sifana Savitri," *peran strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa*". Jurnal pendidikan dan humaniora. Hal.52.
- Alfabeta, 2012), hlm. 63.
- Andita Putri Surya et al., "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga." Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala jurnal pesona. Dasar 6, no. 1 (2018) 41-54. Hal. 42.
- Anggraeni Putri," *Pengaruh Pembelajaran Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*," Skripsi. Universitas Lampung. 2022. Hal 14-15
- Arya Hasan As'ari, 2022, Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam," n.d. Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 2, No.4. Hal. 179.
- Ayatullah." *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliya Palapa Nusantara*," Jurnal Pendidikan Dan Sains. Vol.2, Nomor 2, agustus 2020, Hal 6

Azha," *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning.*" Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Fludia di SMA N 2 Delima Kabupaten Pidie.'hlm 14-16.

BAB II. Manfaat media powtoon. Hal.15

BAB II," *Konsep Belajar Menggunakan Model Project Based Learning,*". Hal.39

BAB II," *Langkah – Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning.*" Hal.22-23.

BAB II," *Prinsip – Prinsip Model Pembelajaran Project Based Learning,*" Hal.20.

BAB III," *BAB III Metode Penelitian* "3.1,"2021"

Century, (California: Corwin, 2012), hlm. 1

Chelsa," *Pengaruh Model Pembelajaran discovery Learning Dan Inquiri Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Belajaran Pai di SMA N 2 Rejang Lebong*" Skripsi. Institut Agama Islam Curup. (2025)

Cintya Amelia dan Albert Supriyanto Manurung," *Pengaruh Model Pembelajaran Audiovisiual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,*" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol,4No.3 (2022).

Dewi, dkk.,," *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Keterlibatan Emosional Siswa.*" *jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No.2,2021, hlm.45

Dokumen SMAN 3 Lubuklinggau.Jl. A Soekarno Hatta KM.11, Petanang Ulu.

Dr. Arden Simeru dkk.,," *Model-model pembelajaran.*" (Lakeisha: Penerbit. Lakeisha, t.t) hlm.3

Dr. I Wayan Sujana, M.S. Pendekatan Pembelajaran," Universitas pendidikan ganesa,"12 November 2019." Hal 5.

Dr. Martiam S. Sarumahan dkk.,," *Model – Model Pembelajaran.*" CV Jejak.2023.

E E Junaedi Sastradiharja and Fina Febriani, "*Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Leaming) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa.*

Fani Mayang Sari, Ramayani Nur Hadiani, Wanti Perinduri Sihotang. *Analisis Korelasi Person Jumlah Penduduk Dengan Jumlah kendaraan Bermontor Di Provingsi Jambi.*" *Jurnal Statistik Universitas Jambi*. Vol.2 No.1. Juni 2023.

- Febri.” *Jurnal*lla,” *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Kepahiang*,” Institut Agama Islam Negeri curup.2024.hlm.10-11.
- Hasan Arya, Nur Rofi'ah, Mukh Nursikin, "*PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*," *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol.2. No 4 (Desember 2022) him. 178-179.
- Heli Ihsan at al., "*Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaian*,"1995.
- Ifa Refli Hanita dan Inayatul Lathifa,” *Inovasi Model Pembelajaran paud Dimasa Pandemi*,”. Universitas
- Insani Ravita,” *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pai Di Kelas 8 SMP N 1 Krian Sidoarjo*.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, hlm.30.(2023)
- Julita Sari Nasution, "*Metode reserch*. (jakarta bumi aksara 2000) p. 128.
- Jurnal Penelitian, *Universitas Muslim, and Nusantara Al-washliyah Medan*, "All Fields of Science J-LAS Concept of Area of Flat Shapes" 2, no. 1 (2022): 209-17.
- Khoerunnisa and aqwal.
- Lailahtus Syarifah,” *Metode Pembelajaran Project Based Learning*,” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Matematika*.VOL.14 Nomor 2 tahun 2021.hlm.285.
- Merliza,” *Pengaruh Pemangfaatan Internet (Web Keagamaan) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pai IAIN Curup Angkatan*.” (2016/201). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup.Hal.52
- Merlizah,” *Pengaruh Pemangmaatan Internet (web keagamaan) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi pai IAIN CURUP*,”*Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019.Hal.48-49.
- Minat Berkarir and DI Lembaga, "*Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Lembaga peCurup*, 2019.Hall3
- Muhajirin Muhajirin dan Maya Panorama, "*PENDEKATAN PRAKTIS*, Metode Penelitian Kualitatif don Kuantitatif (Idea Press, 2017).
- Muhammad Fikri Sunarto dan Nur Amalia.” *Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreatifvitas peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 21 Nomor 1 Januari 2022.hlm.95-96.

- Muna Dewi Nuria," *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas Dan Pemahaman Konsep Pelajaran Pai di SMA N 1 Lawang*" *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2024," Hal 25-27.
- Nahdahatul Ulama Al-Ghazali. *Jurnal warna*. Vol.5, No.1, Juni 2021.
- Nancy Trisari Schiff, "*Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas* Gerakan Jurus Prasetya.hlm 9-22.
- Ningsih Setia dkk," pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching berbantuan media audio visual terhadap kompetensi terhadap ipa," *Jurnal of education technologi*, 3(3).2023.
- Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah "*Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2022*". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. 3 No. 2
- Nuryadi, Tutut Dewi Astutik, Endang Sri Astutik," *Dasar-Dasar statistik Penelitian*" (Yogyakarta: Sibuku media, 2017). Hal.79
- Prihaltanda," Teori-teori motivasi prestasi).
- Prof, Dr. Nur Hidayah, M. pd, dkk" *Psikologi Pendidikan*" (Universitas Negeri Malang), 2017. Hlm.133.
- Prof. DR. Sugiyono," *Metode Penelitian Pendidikan*," (Bandung: Alfabeta), Hal.284
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hal. 319.
- Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, "*Analisis Model-Model Pembelajaran*," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1-27, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Resti, Rizka annisa wati, Salum Ma'Arif, Syarifudin," *Pemangfaatan media pembelajaran teknologi sebagai lat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar*," *AL-Madrasah: Jurnal Imiah Pendidikan Madrasa Ibtidaiyah*. Vol. 8, No.3, Juli, September 2024.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Hal 21.

- Rahma Sunarti, "*Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*" Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021. Hlm 292
- Rusli, Mursito Bialangi, Fetmi. "*Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi,*" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 04, No. 02,2025. Hlm. 1968
- Sardiman A.M," *Interaksi dan motivasi belajar mengajar,*" (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. halm.40)
- Siti Nur Khasana," *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di SMA N 9 Pekan Baru,*" skripsi, Universitas ilam negeri sultan syarif kasim riau." Hal.28.
- Suardana Putu.," *Penerapan Model Pembelajaran PBL Dengan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Permainan Tolak Peluru.*" Jurnal of Education Action Research. Vol.3,2020.hlm.271.
- Sudjana. *Metode Statistik.* (Bandung Tarsito, 1996) pp.325-354.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2010), hlm 76.
- Sugiyono, "*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,* 2020" n.d.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen,* (Bandung: Alfabeta), 2019, h. 230.
- Sunarti Rahman, "*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,*" Merdeka Belajar, no. November (2021): 289-302.
- Suprianti, G. A. P. (2020). *Powtoon Animation Video: A Learning Media for the Sixth Graders.* Jurnal Elernen, 4(2), 152-162.
- Susanto, "*Pengaruh Model Project Based Learning (PIBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X DI SMK PGRI4 Bandar Lampung,*" Journal of Chemical.Information and Modeling (2016)
- Susilowaty Nora.," *Model-Model pembelajaran.*" (Penerbit: Sada Kurnia Pustaka) 2022.hlm.44
- Sutiah," *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*" Nizam Learning Center, Sidoarjo 2018.
- Syafira Atika Suri, "*Penerapan Model Pembelajaran PJBL terhadapm Kreativitas Siswa Kelas XI SMA N 1 Pujud Pada Mata Pelajaran Geografi*", Skripsi,

Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2024.

Syafira Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), Hlm 369.

Taber, K. S. "Constructivism as educational theory: Contingency in learning, and optimally guided instruction" In <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0>

Ulami Tri, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni, "*Penengsun Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Sizwa Kelas 3 SD.*" E-Jurnal Mira Pendidikan 2, no. 6 (6 Juli 2018): hlm. 541-52.

Usmadi," Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan normalitas)," Inovasi Pendidikan 7, No.I (2020):51

Wahyu Wahyu, "*Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013*, JURNAL TECNOSCIENZA 1, no. 1 (2016): hlm. 49-62.

Wena Made, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. (Jakarta Bumi Aksara, 2009), hlm. 144

Widayat Prihartanta, "*Teori-Teori Motivasi Prestasi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 1, no. 83 (2015):1-11

Widayat Prihartanta," *Teori – Teori Motivasi Belajar*." *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No.83 Tahun 2015.Univwrsitas Islam Negeri Ar-raniry. Hal 9.

William, N Bender, *Project based learning: Differentiating instruction for the 21st*

Yanti Deli," *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kreatifitas Tanggung Jawab Peserta Didik di SD N 49 Rejang Lebong.*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup. 2024. hlm. 28-29.

Yesi Guspita Sari et.al," Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA 1 IX Koto Sungai Lasi," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Social*, I, no 4 (2022) <https://doi.org/10.47218/jupeis.vollis-4.375>.

Zidananda Alfa Nur Rizqillah," *Pemharuh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Powtoon Pada Materi Menulis Teks Puisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V*" (Universitas PGRI Adi Buana, 2025) Hlm.4

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), Hlm 5

Zuzumi Nensi,” *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Hasanah Pekanbaru*,” *Skripsi*. Universitas islam negri syarif kasim riau pecan baru.” Hal.20-21

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen

KISI – KISI INSTRUMEN

VARIABEL	INDIKATOR	SUB VARIABEL	DESKRIPTOR	NOMOR ITEM
Pembelajaran project based learning	Menentukan proyek(guru mengajukan pertanyaan pemicu dan keterlibatan siswa	Penentuan, pertanyaan mendasar	a. Guru menyajikan permasalahan dan pertanyaan mendasar b. Proyek yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Guru menyampaikan pertanyaan yang relevan dengan materi dan mendorong siswa berfikir kritis d. Proyek yang ditentukan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	1,2 ,3,4
	Mendesain perencanaan proyek	Tujuan proyek,pembagian tugas	d. Guru dan siswa menentukan tujuan proyek yang jelas	5,6,7

			dan sesuai dengan kesepakatan e. Siswa menyusun tahapan kegiatan proyek f. Siswa memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing	
	Meyusun jadwal proyek	Penentuan waktu dan kesesuaian kegiatan	d. Guru dan siswa membuat kesepakatan penyelesaian proyek e. Jadwal proyek sesuai dengan waktu dan kemampuan siswa f. Siswa mampu memecahkan masalah yang muncul selama proyek berlangsung	8,9,10
	Membantu peserta didik dan kemajuan proyek	Peran guru dan monitoring proses	e. Guru member bimbingan saat siswa mengalami kesulitan	11,12,13,14

			f. Guru memantau perkembangan proyek g. Siswa aktif bertanya dan diskusi mengenai proyek h. Terjadi komunikasi antar siswa dan guru	
	Penilaian hasil peserta didik dan pemberian umpan balik	Penilaian produk proyek	e. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pengajaran f. Siswa mampu menjelaskan hasil proyek g. Guru memberikan arahan kepada siswa h. Guru menilai hasil proyek sesuai kriteria yang ditetapkan	15,16,17,18
	Evaluasi pengalaman proyek	Refleksi proses pembelajaran	d. Siswa mengungkapkan pengalaman dan kesan selama proyek	19,20,21

			e. Siswa menjelaskan proses dan hasil dari proyek f. Guru dan siswa mendiskusikan dan Kesimpulan hasil proyek	
Motivasi belajar siswa	Keaktifan dalam proses pembelajaran	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	e. Mengikuti pembelajaran sampai pelajaran selesai f. Tepat waktu dalam mengikuti jam pelajaran g. Bersemangat ketika jam pelajaran h. Tertib pada jam pelajaran	1,2,3,4
	Kesungguhan belajar	Konsisten	d. Lebih mudah memahami pelajaran pai jika menggunakan video-video animasi e. Mengikuti pembelajaran hingga materi selesai	5,6,7

			f. memahami materi dan mengimplem,entasikan dalam kehidupan sehari-hari	
	Keuletan menghadapi tantangan	Ketekukan	d. Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh e. Siswa tidak mudah menyerah f. Berusaha menyelesaikan proyek sampai selesai	8,9,10
	Keterlibatan dalam belajar	Tujuan pembelajaran	e. Tertari belajar pai karena ingin memahami ajaran agama dengan baik f. Dapat memahami materi dengan baik menggunakan powtoon g. Siswa lebih aktif ketika belajar dengan menonton video h. Siswa aktif bebandapat pada kelompok	11,12,13,14

	Memiliki umpan balik	Merespon masukan dari guru	d. Siswa merespon dan memanfaatkan umpan balik dari guru untuk memperbaiki hasil e. Siswa berani menyampaikan pendapat f. Memperbaiki hasil belajar berdasarkan saran	15,16,17
	Memiliki penguatan	Penguatan pembelajaran	c. Lebih bertanggung jawab untuk belajar setelah mengikuti pembelajaran yang efektif d. Lebih puas setelah memahami materi pai melalui proses yang baik	18,19
	Jumlah 40 butir soal			

Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Kisi-Kisi Instrument Observasi Aktivitas Guru

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Diamati	Keterangan
Pendahuluan	1. Guru memeberikan salam, menanyakan kabar, dan memintah salah satu siswa untuk memimpin doa Bersama. 2. Guru mengecek kesiapan belajar siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya dengan pertanyaan mendasar 5. Guru melakukan apresiasi dan memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan ruang lingkup materi.	Observasi
Kegiatan Inti	1. Guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan agama islam. 2. Guru membimbing siswa untuk menemukan proses pembelajaran yang didinginkan. pada saat proses pembelajaran berlangsung. 3. Instruksi belajar singkat. 4. Guru mendampingi kegiatan siswa dalam	

	pelaksanaan pembelajaran secara efektif. 5. Guru membagikan siswa beberapa kelompok. 6. Guru memberikan sebuah ayat Al-qur'an tentang tentang menguatkan iman denganmenjagakehormatan, ihklas, malu, zuhud 7. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil di analisis mereka secara bergiliran 8. Guru memberikan tanggapan hasil presentasinya. 9. Guru memberikan penguatan berupa ayat/hadist mengenai materi yang disampaikan.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi secara bersama. 2. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup	

Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktifitas Siswa

Tahapan kegiatan pembelajaran	Aspek yang di nilai	keterangan
Pendahuluan	1. Kesiapan siswa dalam belajar 2. Kehadiran siswa 3. Siswa menggali informasi dan memperhatikan penjelasan dari guru	Observasi
Inti	1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran 2. Interaksi antara siswa selama dalam proses pembelajaran 3. Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah guru 4. Siswa aktif dan bertanggung jawab dalam berdiskusi 5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi	
penutup	Siswa memberikan kesimpulan	

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di SMAN 3 Lubuklinggau

NAMA SISWA/I :

LOKAL :

Petunjuk Pengisian: Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda!

Dengan pilihan: SS (Sangat Setuju) S (Setuju) KS (Netral) TS (Tidak Setuju) STS (Sangat Tidak setuju)

A. Angket model pembelajaran PJBL berbasisi powtoon

NO	URAIAN PEMBELAJARAN					
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	KS	STS
1.	Poyek yang dilakukan sesuai dengan materi dan kesesuaian tujuan pembelajaran					
2.	Proyek yang akan dilakukan siswa ditentukan kecocokan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
3.	Guru dan siswa menentukan jadwal pelaksanaan dan tujuan proyek yang jelas dan sesuai dengan kesepakatan					
4.	Saya menyusun tahapan kegiatan proyek dan memilih peran tanggung jawab masing-masing					
5.	Guru dan siswa membuat kesepakatan jadwal waktu penyelesaian proyek					
6.	Saya menyelesaikan proyek sesuai denag jadwal yang telah disepakati bersama					

7.	Saya mampu memecahkan masalah yang timbul selama proyek berlangsung					
8.	Guru membimbing dan memantau perkembangan proyek saat proyek berlangsung					
9.	Saya aktif bertanya dan diskusi dengan guru mengenai proyek					
10.	Saya melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran berlangsung dan menganalisis materi pembelajaran					
11.	Saya memahami pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan dari hasil hasil proyek					
12.	Guru memberikan arahan dan hasil kepada siswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan					
13.	Saya senang dapat menyimpulkan hasil dan mempersentasikannya pembelajaran dengan cara pembelajaran yang diinginkan					

A. Angket motivasi belajar

NO	URAIAN PEMBELAJARAN					
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	KS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran sampai pembelajaran selesai					
2.	Saya berpartisipasi dalam diskusi kelompok saat proses pembelajaran berlangsung					
3.	Saya tepat waktu dan tertib saat mengikuti jam pelajaran					
4.	Saya bersemangat Ketika jam Pelajaran berlangsung					
5.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran jika menggunakan video powtoon					

6.	Saya bersemangat saat jam Pelajaran dimulai sampai akhir					
7.	Saya mudah memahami materi dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari					
8.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah					
9.	Saya berusaha dan mencari Solusi menyelesaikan proyek sampai selesai					
10.	Saya tertarik belajar dengan kelompok, belajar pai karena ingin memahami ajaran agama dengan baik					
11.	Saya memperhatikan dan memahami guru menjelaskan materi dengan baik menggunakan model pembelajaran pjbl berbasis powtoon					
12.	Saya aktif bertanya dan berpendapat saat berdiskusi dalam proses pembelajaran					
13.	Saya memanfaatkan seluruh kegiatan pembelajaran dengan antusias					
14.	Saya merasa terbantu dengan kritik dan saran yang diberikan guru					
15.	saya menerima kritik dan saran dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar					
16.	Saya merasa lebih termotivasi Ketika guru memberikan pujian atas hasil belajar					
17.	Penghargaan dari guru membuat saya ingin belajar lebih giat dan termotivasi untuk terus belajar					

*Lampiran 3. Tabulasi Data***Penggunaan model pembelajaran pjbl berbasis powtoon (X)**

Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	Jumlah
1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	48
2	5	5	3	4	3	3	5	4	3	5	4	4	3	51
3	5	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	3	52
4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	57
5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	59
6	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	55
7	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	59
8	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	61
9	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	60
10	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	58
11	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	60
12	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	60
13	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	58
14	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	57
15	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	53
16	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	2	53
17	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	54
18	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	59
19	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	58
20	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	57
21	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	58
22	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	56
23	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	59
24	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	58
25	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	59
26	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	56
27	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	60
28	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	61
29	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	60
30	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	60
31	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	59
32	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	59
33	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	58
34	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	2	56
35	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	58
36	4	4	3	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	56
37	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	58
38	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	59

39	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	57
40	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	59
41	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	60
42	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	60
43	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	55
44	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	55
45	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	58
46	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	57
47	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	59
48	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	60
49	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	60
50	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	55
51	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	56
52	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	60
53	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	60
54	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	60
55	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	60
56	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	54
57	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	63
58	5	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	53
59	3	3	2	4	4	3	1	1	1	3	3	2	2	32
60	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	60
61	5	5	2	4	5	3	5	4	4	5	2	2	4	50
62	5	4	5	3	4	5	5	3	1	5	3	3	5	51
63	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	62
64	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	57
65	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
66	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	56
67	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	55
68	1	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	40
69	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	55
70	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	60
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	63
72	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	61
73	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	55
74	2	3	3	3	5	5	3	3	4	3	5	5	5	49
75	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	57
76	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	59
77	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	60
78	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	59
79	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	60
80	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	59

81	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	58
82	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	62
83	1	5	4	5	5	4	4	2	3	2	5	3	3	46
84	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	61
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
86	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	60
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
88	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	53
89	4	4	1	1	5	4	4	5	5	4	5	4	1	47
90	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	55
91	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	60
92	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	54
93	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	61
94	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	54
95	3	3	2	5	4	3	1	1	1	3	4	3	2	35
96	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	60
97	2	3	3	3	3	5	3	3	4	3	5	5	5	47
98	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	57
99	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	59
100	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	62

Motivasi belajar (Y)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15	17	Jumlah
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64
2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	75
3	5	4	3	5	5	5	1	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	74
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	79
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	79
6	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	77
7	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	77
8	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	80
9	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	76
10	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	79
11	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81
12	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	79
13	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	81
14	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	80
15	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	72
16	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	4	70
17	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	76
18	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	76
19	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	74
20	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	73
21	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	75
22	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	76
23	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	76
24	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	75
25	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	78
26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	80
27	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	80
28	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	79
29	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	76
30	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	77
31	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	76
32	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	80
33	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	77
34	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	77
35	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	73
36	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	78
37	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	77
38	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	76
39	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	76

81	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	77
82	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	75
83	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	59
84	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	81
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
86	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	82
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
88	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	71
89	3	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	1	1	4	5	5	5	67
90	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	4	72
91	5	3	3	2	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	71
92	4	4	2	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	71
93	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	76
94	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	78
95	2	2	3	3	5	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	55
96	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	81
97	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	75
98	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	76
99	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	80
100	3	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	75

*Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas***Correlations**

	P0 1	P0 2	P0 3	P0 4	P0 5	P0 6	P0 7	P0 8	P0 9	P1 0	P 11	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2
P 0 1 Pears on Correl ation		.4 09 **	.3 34 **	.1 14	.0 71	.2 22 *	.3 75 **	.4 16 **	.2 72 **	.40 1**	.0 15	.0 60	.2 47 *	.2 76 **	.2 87 **	.1 84	.2 92 **	.3 26 **	.3 69 **	.1 67	.1 59	.12 9
Sig. (2- tailed)		.0 00	.0 01	.2 59	.4 80	.0 27	.0 00	.0 00	.0 06	.00 0	.8 84	.5 56	.0 13	.0 06	.0 04	.0 67	.0 03	.0 01	.0 00	.0 97	.1 15	.20 0
N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 0 2 Pears on Correl ation	.40 9**		.1 07	.1 07	.0 74	.1 80	.2 59 **	.3 34 **	.3 30 **	.20 8*	.1 51	- .0 44	.1 54	.0 83	.0 12	.0 26	.1 19	.2 77 **	.2 61 **	.1 18	.0 96	.02 1
Sig. (2- tailed)	.00 0		.2 88	.2 90	.4 62	.0 73	.0 09	.0 01	.0 01	.03 7	.1 34	.6 63	.1 26	.4 13	.9 03	.7 94	.2 38	.0 05	.0 09	.2 43	.3 42	.83 9
N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 0 3 Pears on Correl ation	.33 4**	.1 07		.2 05 *	- .0 64	.2 76 **	.3 08 **	.3 30 **	.1 78	.23 5*	.1 42	.3 27 **	.4 63 **	.1 27	.3 04 **	.1 99 *	.2 82 **	.0 12	.0 99	.1 26	.0 46	.18 9
Sig. (2- tailed)	.00 1	.2 88		.0 41	.5 26	.0 05	.0 02	.0 01	.0 76	.01 9	.1 58	.0 01	.0 00	.2 09	.0 02	.0 47	.0 05	.9 07	.3 28	.2 11	.6 50	.06 0

[illegible]

P 0 7	Pears on Correl ation	.37 5**	.2 59 **	.3 08 **	- .0 43	.0 99	.2 23 *	.1	.3 04 **	.3 15 **	.30 3**	.1 60	.3 47 **	.2 62 **	.2 34 *	.2 61 **	.2 07 *	.1 85	.0 32	.3 80 **	.4 06 **	.1 18	.03 2
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.0 09	.0 02	.6 69	.3 28	.0 26		.0 02	.0 01	.00 2	.1 13	.0 00	.0 09	.0 19	.0 09	.0 39	.0 66	.7 53	.0 00	.0 00	.2 44	.75 3
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 0 8	Pears on Correl ation	.41 6**	.3 34 **	.3 30 **	.1 33	.0 20	.2 11 *	.3 04 **	.1	.5 31 **	.32 1**	.1 10	.2 10 *	.4 11 **	.1 82	.4 27 **	.2 65 **	.4 58 **	.1 24	.3 84 **	.2 72 **	.0 58	.30 4**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.0 01	.0 01	.1 87	.8 40	.0 35	.0 02		.0 00	.00 1	.2 74	.0 36	.0 00	.0 71	.0 00	.0 08	.0 00	.2 19	.0 00	.0 06	.5 67	.00 2
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 0 9	Pears on Correl ation	.27 2**	.3 30 **	.1 78	.1 00	.2 23 *	.1 50	.3 15 **	.5 31 **	.1	.17 1	.3 58 **	.3 23 **	.3 21 **	.2 06 *	.2 78 **	.1 13	.2 20 *	.1 68	.3 27 **	.4 26 **	- .0 50	.14 8
	Sig. (2- tailed)	.00 6	.0 01	.0 76	.3 21	.0 25	.1 36	.0 01	.0 00		.08 9	.0 00	.0 01	.0 01	.0 40	.0 05	.2 61	.0 28	.0 96	.0 01	.0 00	.6 25	.14 1
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 1 0	Pears on Correl ation	.40 1**	.2 08 *	.2 35 *	.0 77	.1 80	.0 68	.3 03 **	.3 21 **	.1 71	.1	.1 00	.0 73	.2 75 **	.2 42 *	.1 88	.1 80	.1 86	.2 41 *	.3 27 **	.1 06	.0 35	.26 7**

[illegible]

P 1 4	Pears on Correl ation	.27 6**	.0 83	.1 27	- 70	- 85	.1 39	.2 34*	.1 82	.2 06*	.24 2*	.0 05	.0 89	.2 78**	1	.0 73	.3 00**	.0 86	.0 60	.1 26	.1 73	.1 40	.22 9*
	Sig. (2- tailed)	.00 6	.4 13	.2 09	.4 87	.4 02	.1 68	.0 19	.0 71	.0 40	.01 5	.9 60	.3 77	.0 05		.4 70	.0 02	.3 96	.5 54	.2 13	.0 85	.1 66	.02 2
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 1 5	Pears on Correl ation	.28 7**	.0 12	.3 04**	.1 88	.0 50	.2 19*	.2 61**	.4 27**	.2 78**	.18 8	.0 90	.2 37*	.2 26*	.0 73	1	.1 32	.3 06**	.0 35	.4 00**	.1 72	.2 06*	.11 5
	Sig. (2- tailed)	.00 4	.9 03	.0 02	.0 61	.6 21	.0 29	.0 09	.0 00	.0 05	.06 2	.3 72	.0 18	.0 24	.4 70		.1 90	.0 02	.7 30	.0 00	.0 86	.0 40	.25 6
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 1 6	Pears on Correl ation	.18 4	.0 26	.1 99*	.1 57	.0 94	.0 92	.2 07*	.2 65**	.1 13	.18 0	- 08	.2 10*	.3 58**	.3 00**	.1 32	1	.3 47**	.0 43	.0 68	.3 13**	.0 80	.27 6**
	Sig. (2- tailed)	.06 7	.7 94	.0 47	.1 18	.3 54	.3 60	.0 39	.0 08	.2 61	.07 2	.2 84	.0 36	.0 00	.0 02	.1 90		.0 00	.6 72	.5 01	.0 02	.4 28	.00 5
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 1 7	Pears on Correl ation	.29 2**	.1 19	.2 82**	.0 97	- 05	.1 79	.1 85	.4 58**	.2 20*	.18 6	.0 52	.1 35	.3 11**	.0 86	.3 06**	.3 47**	1	- 0333	.2 03*	.1 00	.0 77	.22 2*

[illegible]

P 2 1	Pears on Correl ation	.15 9	.0 96	.0 46	.0 75	- .0 67	.2 16 *	.1 18	.0 58	- .0 50	.03 5	.0 44	.0 62	.0 33	.1 40	.2 06 *	.0 80	.0 77	.1 20	.2 66 **	- .0 09	1	.05 8
	Sig. (2- tailed)	.11 5	.3 42	.6 50	.4 60	.5 08	.0 31	.2 44	.5 67	.6 25	.73 1	.6 64	.5 41	.7 41	.1 66	.0 40	.4 28	.4 44	.2 34	.0 07	.9 33		.56 3
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 2 2	Pears on Correl ation	.12 9	.0 21	.1 89	- .0 55	.0 55	.2 26 *	.0 32	.3 04 **	.1 48	.26 7**	- .0 01	.0 03	.2 37 *	.2 29 *	.1 15	.2 76 **	.2 22 *	.0 45	.2 03 *	.0 28	.0 58	1
	Sig. (2- tailed)	.20 0	.8 39	.0 60	.5 88	.5 87	.0 24	.7 53	.0 02	.1 41	.00 7	.9 92	.9 78	.0 17	.0 22	.2 56	.0 05	.0 27	.6 58	.0 43	.7 85	.5 63	
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 2 3	Pears on Correl ation	.31 4**	.1 51	.4 18 **	.4 22 **	.2 45 *	.2 59 **	.0 29	.1 62	.2 34 *	.21 3*	.1 42	.0 49	.3 65 **	.2 85 **	.2 24 *	.1 47	.2 21 *	.1 47	.1 56	.1 32	.1 18	.14 7
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.1 33	.0 00	.0 00	.0 14	.0 09	.7 75	.1 07	.0 19	.03 4	.1 58	.6 28	.0 00	.0 04	.0 25	.1 44	.0 27	.1 44	.1 22	.1 90	.2 44	.14 4
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 2 4	Pears on Correl ation	.17 4	- .0 58	.1 84	- .1 03	- .0 23	.1 64	.2 76 **	.1 95	.1 93	.26 3**	.1 99 *	.3 50 **	.1 64	.1 80	.2 24 *	.1 90	.2 11 *	.0 71	.1 70	.2 50 *	.1 92	.15 6

[illegible]

P 2 8	Pears on Correl ation	.30 0**	.1 73	.3 32**	.0 77	.1 55	.2 47*	.4 57**	.3 09**	.2 18*	.26 1**	.0 50	.3 00**	.2 09*	.0 88	.2 48*	.2 03*	.3 37**	.1 30	.3 67**	.1 09	.2 15*	.13 0
	Sig. (2- tailed)	.00 2	.0 85	.0 01	.4 46	.1 23	.0 13	.0 00	.0 02	.0 29	.00 9	.6 20	.0 02	.0 37	.3 83	.0 13	.0 43	.0 01	.1 97	.0 00	.2 80	.0 32	.19 7
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 2 9	Pears on Correl ation	.23 4*	.2 28*	.1 35	.1 01	.0 82	.2 48*	.1 40	.3 50**	.3 53**	.11 5	.2 42*	.2 51*	.3 10**	.1 13	.2 29*	.2 21*	.2 82**	.0 82	.3 27**	.1 33	.2 05*	.21 5*
	Sig. (2- tailed)	.01 9	.0 23	.1 81	.3 16	.4 19	.0 13	.1 63	.0 00	.0 00	.25 4	.0 15	.0 12	.0 02	.2 64	.0 22	.0 27	.0 04	.4 16	.0 01	.1 86	.0 41	.03 2
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
P 3 0	Pears on Correl ation	.26 5**	.2 59**	.1 01	- 82	.0 67	.1 10	.1 12	.0 49	.1 38	.02 5	.1 10	- 74	.2 03*	.0 95	- 81	.0 97	.1 82	.0 25	.0 67	.0 41	- 16	.18 5
	Sig. (2- tailed)	.00 8	.0 09	.3 16	.4 16	.5 06	.2 77	.2 68	.6 26	.1 72	.80 7	.2 75	.4 62	.0 43	.3 49	.4 24	.3 37	.0 70	.8 05	.5 06	.6 84	.8 71	.06 6
	N	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
T O T	Pears on Correl ation	.62 2**	.4 19**	.5 42**	.3 12**	.2 07*	.4 32**	.5 55**	.6 27**	.5 97**	.47 6**	.3 11**	.4 06**	.6 17**	.3 94**	.5 07**	.4 21**	.4 79**	.2 66**	.5 56**	.4 51**	.3 10**	.33 5**

A	Sig.	.00	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.00	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.00
L	(2-	0	00	00	02	39	00	00	00	00	0	02	00	00	00	00	00	00	07	00	00	02
	tailed)																					1
N		100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

		P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.314**	.174	.343**	.462**	.191	.300**	.234*	.265**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.001	.083	.000	.000	.057	.002	.019	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.151	-.058	.225*	.291**	.169	.173	.228*	.259**	.419**
	Sig. (2-tailed)	.133	.569	.024	.003	.092	.085	.023	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.418**	.184	.246*	.347**	.062	.332**	.135	.101	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067	.014	.000	.542	.001	.181	.316	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.422**	-.103	.362**	.289**	.109	.077	.101	-.082	.312**
	Sig. (2-tailed)	.000	.309	.000	.004	.282	.446	.316	.416	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.245*	-.023	-.024	.044	.085	.155	.082	.067	.207*
	Sig. (2-tailed)	.014	.823	.811	.666	.398	.123	.419	.506	.039

[illegible]

P12	Pearson Correlation	.049	.350**	.198*	.029	.021	.300**	.251*	-.074	.406**
	Sig. (2-tailed)	.628	.000	.049	.773	.839	.002	.012	.462	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P13	Pearson Correlation	.365**	.164	.427**	.327**	.068	.209*	.310**	.203*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.000	.001	.501	.037	.002	.043	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P14	Pearson Correlation	.285**	.180	.303**	.257**	.045	.088	.113	.095	.394**
	Sig. (2-tailed)	.004	.073	.002	.010	.657	.383	.264	.349	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P15	Pearson Correlation	.224*	.224*	.320**	.227*	.243*	.248*	.229*	-.081	.507**
	Sig. (2-tailed)	.025	.025	.001	.023	.015	.013	.022	.424	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P16	Pearson Correlation	.147	.190	.159	.063	-.010	.203*	.221*	.097	.421**
	Sig. (2-tailed)	.144	.059	.113	.536	.924	.043	.027	.337	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P17	Pearson Correlation	.221*	.211*	.133	.223*	.073	.337**	.282**	.182	.479**
	Sig. (2-tailed)	.027	.035	.187	.026	.472	.001	.004	.070	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P18	Pearson Correlation	.147	.071	.104	.122	.179	.130	.082	.025	.266**

[illegible]

P25	Pearson Correlation	.223*	.088	1	.418**	.117	.144	.139	.115	.531**
	Sig. (2-tailed)	.025	.382		.000	.246	.152	.169	.253	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P26	Pearson Correlation	.551**	.059	.418**	1	.389**	.241*	.240*	.153	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.561	.000		.000	.016	.016	.128	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P27	Pearson Correlation	.328**	.076	.117	.389**	1	.157	.281**	.084	.354**
	Sig. (2-tailed)	.001	.452	.246	.000		.119	.005	.405	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P28	Pearson Correlation	.212*	.241*	.144	.241*	.157	1	.300**	.079	.523**
	Sig. (2-tailed)	.034	.016	.152	.016	.119		.002	.437	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P29	Pearson Correlation	.196	.225*	.139	.240*	.281**	.300**	1	.066	.512**
	Sig. (2-tailed)	.050	.025	.169	.016	.005	.002		.516	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P30	Pearson Correlation	.157	.001	.115	.153	.084	.079	.066	1	.247*
	Sig. (2-tailed)	.119	.991	.253	.128	.405	.437	.516		.013
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.537**	.375**	.531**	.600**	.354**	.523**	.512**	.247*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Hasil reliabilitas variabel X,Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	30

Lampiran 5. Menentukan Interval Kelas

Menentukan interval kelas variabel X

$$1. \text{ Range (R)} = 32 - 65 = 33$$

2. Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 100$$

$$K = 1 + 3,3 (2)$$

$$K = 1 + 6,6 = 7,6 = 8$$

$$3. \text{ Menentukan interval panjang kelas} = \frac{R}{K} = \frac{33}{8} = 4,12$$

4. Menentukan kriteria TSR sebagai berikut

$$\text{Tinggi} = M + 1(\text{SD}) \text{ Keatas}$$

$$= 56.8300 + 1(5,29)$$

$$= 62,12 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1(\text{SD}) \text{ sampai } M + 1 (\text{SD})$$

$$= 56.8300 - 1 (5,29) \text{ sampai } 56,8300 + 1(5,29)$$

$$= 51,54 \text{ sampai } 62,12$$

$$\text{Rendah} = M - 1(\text{SD}) \text{ kebawah}$$

$$= 56,8300 - 1(5,29)$$

$$= 51,54$$

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persen%
1.	62,12 keatas	Tinggi	13	13%
2.	51,54 - 62,12	Sedang	80	80%
3.	51,54 Kebawah	Rendah	7	7%
Jumlah			100	100%

Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
32-35	2	$2/100 \times 100 = 2$
36-39	0	0
40-44	1	1
45-48	4	4
49-52	5	5
53-56	22	22
57-60	53	53
61-65	13	13
	100	

Menentukan interval kelas variabel Y

1. Range (R) = $49 - 85 = 36$
2. Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 100$$

$$K = 1 + 3,3 (2)$$

$$K = 1 + 6,6 = 7,6$$
3. Menentukan interval panjang kelas = $\frac{R}{K} = \frac{36}{8} = 4,5 = 5$
4. Menentukan kriteria TSR sebagai berikut

Tinggi = $M + 1(\text{SD})$ Keatas

$$= 75,8300 + 1(5,54)$$

$$= 81.37 \text{ keatas}$$

Sedang = $M - 1(\text{SD})$ sampai $M + 1 (\text{SD})$

$$= 75,8300 - 1 (5,54) \text{ sampai } 75,8300 + 1(5,54)$$

$$= 70,29 \text{ sampai } 81.37$$

Rendah = $M - 1(\text{SD})$ kebawah

$$= 75,8300 - 1(5,54)$$

$$= 70,29$$

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persen%
1.	81,37 keatas	Tinggi	41	41%
2.	70,29 – 81.37	Sedang	55	55%

3.	70,29 Kebawah	Rendah	4	4%
Jumlah			100	100%

Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
49-52	1	$2/100 \times 100 = 2$
53-57	1	1
58-62	2	1
63-67	2	4
68-72	10	5
73-77	45	22
78-85	39	53
	100	

Lampiran 6. Surat Pernyataan Validator

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Jun Purwandi, S. Sos. M. Pd.*

NIP / NIDP : *19800612 200604 1006*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ria Ritwani

NIM : 22531120

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran pai dan Budi Pekerti SMA N 3 Lubuklinggau

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

☐ Layak digunakan

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Hyjaya Kokoza, Isosom 8828
Lubuklinggau, 13 - Januari - 2016.
 Validator

Catatan :

☐ Beritanda ✓


JUN PURWADI, S. Sos. M. Pd.
NIP. 19800612 200604 1006

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Arsy Nur Qamarullah, S.Pd.*

NIP / NIDP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ria Ritwani

NIM : 22531120

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran pai dan Budi Pekerti SMA N 3 Lubuklinggau

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

☒ Layak digunakan

☐ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Lubuklinggau, Januari 2025



Validator

Catatan :

☐ Beritanda ✓

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Putriani, S. Pd*

NIP / NIDP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ria Ritwani

NIM : 22531120

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran pai dan Budi Pekerti SMA N 3
Lubuklinggau

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat
dinyatakan

☐ Layak digunakan

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Lubuklinggau, Januari 2025


Validator

Catatan :

☐ Beritanda ✓

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA LUBUK LINGGAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln. Yos Sudarso No. 005 Kel. Majapahit Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau
 Telp. (0733) 322173 / Fax. (0733) 322173 Kode Pos 31626
 Website : <http://dpmptsp.lubuklinggaukota.go.id>

IZIN PENELITIAN STRATA S1
Nomor : 0009/SIP/DPM-PTSP/I/2026

DASAR :

- a. Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau;
- b. Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau;
- c. Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 33 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau.
- d. Berdasarkan Dekan Fakultas Tarbiya Universitas INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP Nomor: 64/In.34/FT/PP.00.9/01/2026 Tanggal 19 Januari 2026 Perihal : Izin Penelitian
- e. Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Lubuklinggau Nomor : 070/09/Bakesbangpol/I/2026 Tanggal. 26 Januari 2026

KEPADA :

1. Nama Mahasiswa : **RIA RITWANI**
2. NIM/NPM : **22531120**
3. Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
4. Tempat Penelitian : **SMA NEGERI 3 LUBUKLINGGAU**
5. Judul Penelitian : **"Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Lubuklinggau"**
6. Lama Penelitian : **19 Januari 2026 S.d 19 April 2026**

Surat Izin Penelitian Strata S1 ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :

1. Penelitian tidak mengganggu kegiatan yang ada di tempat penelitian;
2. Tidak menyalahgunakan hasil dari penelitian;
3. Benar-benar digunakan untuk kepentingan Pendidikan.



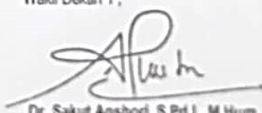
An.

DITETAPKAN DI LUBUK LINGGAU
PADA TANGGAL, 29 JANUARI 2026
WALI KOTA LUBUK LINGGAU
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA LUBUK LINGGAU



Drs.M.JOHAN IMAN SITEPU, M.M
PEMBINA MUDA UTAMA / IV.c
NIP. 19741129 199303 1 002

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
Nomor	: <i>Gy</i> /In.34/FT/PP.00.9/01/2026	19 Januari 2026
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau Assalamualaikum Wr, Wb Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup : Nama : Ria Ritwani NIM : 22531120 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI) Judul Skripsi : Pengaruh Mode Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA 3 Negeri Lubuklinggau Waktu Penelitian : 19 Januari 2026 s.d 19 April 2026 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Lubuklinggau Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih Wakil Dekan 1 ,  Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 198110202006041002 Tembusan : disampaikan Yth ; 1. Rektor 2. Wakil 1 3. Ka. Biro ALJAK 4. Arsip		

LAMPIRAN 9. Surat Izin Penelitian

PERMOHONAN PENERBITAN REKOMENDASI PENELITIAN

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Di Curup

Assalamualaikum wr. wb

Salam hormat teriring doa semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan ridho Allah SWT, aamiin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Ritwani
Nim : 22531020
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Pengaruh model pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti

Adapun beberapa persyaratan yaitu : fotocopy SK bimbingan, skripsi bab 1-3 yang telah di ACC, blangko bimbingan minimal sudah bimbingan dengan pembimbing II dan di ACC bab 1-3, UKT terakhir dilampirkan.

Demikian permohonan ini saya buat, besar harapan saya bapak dapat mengabulkan atas perhatian dan kebijakan bapak saya ucapkan terima kasih.

Curup, January 2025

Pemohon

Ria Ritwani
NIM : 2253120

Pembimbing 1



Dr. Saldil Mustar, M. Pd
NIP. 196202042000031004

Pembimbing 2



Dr. Arsil, M. Pd
NIP. 196709191998031001

LAMPIRAN 10. SK Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 771 Tahun 2025
 Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang	: a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
Mengingat	: b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Memperhatikan	: 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : B101/FT.8/PP.00.9/11/2025 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

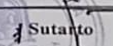
MEMUTUSKAN :

Menetapkan	: 1. Dr. Saidil Mustar, M. Pd	19620204 200003 1 004
Pertama	: 2. Dr. Arsil, M. Pd	19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 N A M A : **Ria Ritwani**
 N I M : **22531120**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran PJB L Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 3 Lubuklinggau.**

Kedua	: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 01 Desember 2025
 Dekan,


Sutarjo

1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN 11. R-Tabel

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 12. T-Tabel

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731

97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

LAMPIRAN 13. R-Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

LAMPIRAN 14. Dokumentasi Lapangan**penjelasan angket****Observasi guru mata pelajaran PAI****Proses pembelajaran****Penjelasan web powtoon**



Pengeisian angket



Proses pembelajaran



Proses pembelajaran PJBL



Proses pembelajaran PJBL

LAMPIRAN 15. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Ria Ritwani
NIM	22531120
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Saidul Mustar, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. Arsil, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl berbasis Pkwtan dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa mata pelajaran Pendidikan Budi Pekerti di SMA N 3 Ubungin
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	07/2025 12	Identitas masalah, Rumusan masalah dan kerangka	SD
2.	13/2025 12	revisi bab I, II, III	SD
3.	8/2026	revisi bab I, II, III / revisi	SD
4.	13/2026	suu penelitian.	SD
5.	25/2026 14	100 kuesioner angket.	SD
6.	2/2026 2	hasil Reliabilitas. Perbaiki bab IV	SD
7.	19/2026 4	perbaiki hasil penelitian.	SD
8.	1/2026 5	perbaiki perumusan / rumus.	SD
9.	6/2026 29	perbaiki hasil bab IV	SD
10.	7/2026 15	Landut bab V	SD
11.	11/2026 5	Langkapi 1 sampai v	SD
12.	13/2026 5	Acc Landut sidang.	SD
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



Dr. Saidul Mustar, M.Pd
NIP. 1962014 200003 1004

CURUP, 12-05-2026

PEMBIMBING II,



Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 1970319 199803 1001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ria Rizwani
NIM	: 22531120
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Saidil Mustar, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Arslan, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Pembelajaran Pbl berbasis Pwafon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pbl dan tdk penerap di SMA N 3 Lubuklinggau
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	8/2 25	Cari materi untuk pelajaran angket	
2.	11/12 25	Bab III probabilitas, analisa data	
3.	8/1 26	Validasi angket + cari	
4.	30/12 26	Probabilitas Valid data	
5.	2/2 26	Reabilitas	
6.	29/2 26	probabilitas hasil/analisa hasil probabilitas	
7.	30/4 26	probabilitas hasil probabilitas	
8.	1/5 26	probabilitas kesimpulan	
9.	4/5 26	Kumpulan jawaban probabilitas	
10.	7/5 26	Kata pengantar (probabilitas)	
11.	8/5 26	Babam? (probabilitas)	
12.	10/5 26	ACC	
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 12 - 5 - 2026

PEMBIMBING I,

Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

PEMBIMBING II,

Dr. Arslan, M.Pd
NIP. 196202131990031001

LAMPIRAN 16. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 LUBUKLINGGAU

Terakreditasi A No. Sertifikat 1857/BAN-SM/SK/2022
Jl. Soekarno Hatta Km. 11 Kel. Petanang Ulu Kec. Lubuklinggau Utara I Telp : 0733.4340306 Kode Pos : 31618
Email : sman_3_lnga@yahoo.com

NSS : 301110604001

NPSN : 10604403

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No: 890/112/SMA 3.LLG/Disdik.SS/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Lubuklinggau menerangkan bahwa:

Nama : RIA RITWANI
NPM : 22531120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan Surat izin penelitian dari Dinas Penanam Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Lubuklinggau Nomor: 0009/SIP/DPM-PTSP/I/2026 tanggal 29 Januari 2026, dan memang benar Mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

“Pengaruh Model Pembelajaran PJBL Berbasis Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Lubuklinggau”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lubuklinggau, 11 Mei 2026
Kepala Satuan Pendidikan

DIYUSRE DIN, SH., M.Pd
NIP. 197012032005011005

BIODATA PENULIS



Ria Ritwani, Lahir di Taba-Baru, Kec. Lubuklinggau Utara 1, Kota Lubuklinggau. Pada tanggal 24 Maret 2002 anak pasangan dari Bapak Sayuti dan Ibu Sunarseh. Anak kedua dari tiga bersaudar. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis mulai dari sekolah dasar yakni sekolah di SD Negeri 82 Lubuklinggau pada tahun ajaran 2009-2013, melanjutkan sekolah pada jenjang pertama di SMP Negeri 12 Lubuklinggau, kemudian melanjutkan pendidikan jenjang menengah atas di SMA Negeri 3 Lubuklinggau tahun ajaran 2019-2021, kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2022 di Institut Agama Islam Negeri Curup, pada fakultas Tarbiyah, program studi Pendidikan Agama Islam dan selesai pada tahun 2026 dengan meraih gelar S. Pd.